KANTOR PUSAT

Gedung Waskita , Jl. MT Haryono Kav No. 10 Cawang – Jakarta 13340. Tlp. 8508510-20 Fax 8508506. waskita@waskita.co.id.www.waskita.co.id

## CHECKLIST PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK SELURUH INDUSTRI DI PASAR MODAL DI INDONESIA

## Petunjuk Pengisian Checklist:

- Seluruh Emiten dan Perusahaan Publik harus menggunakan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan ini, **kecuali** Emiten dan Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek. Setiap Perusahaan Efek harus menggunakan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (Peraturan No. VIII.G.17). Tanda (v) diisi pada kolom "Ada" apabita Emiten/Perusahaan Publik telah memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan dan selanjutnya pada kolom "Keterangan" ditambahkan *cross reference* ke nomor catatan atas laporan keuangan.

  Apabita Emiten/Perusahaan Publik tidak memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan maka tanda v) diisi pada kolom "Tidak Ada" dangan menambahkan katerangan alasannya pada kolom katerangan 2
- Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memiliki pos-pos tertentu sehingga tidak wajib memenuhi persyaratan pengungkapan yang ada maka Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memiliki pos-pos tertentu sehingga tidak wajib memenuhi persyaratan pengungkapan yang ada maka
- tanda (<sup>4</sup>) diisi pada kolom "N/A". Checklist ini wajib ditandatangani oleh Direktur yang membawahi akuntansi dan keuangan dan Akuntan (untuk laporan keuangan audited).

## Data Umum

Nama Emiten/Perusahaan Publik	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk
Bidang Usaha	Industri Konstruksi, Industri Pabrikasi, Properti dan Realty, Jasa Penyewaan,
Jenis penawaran Umum	

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Nama Kantor Akuntan Publik	Hertanto, Grace, Karunawan	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Nama Partner	Bambang Karunawan	Henri Arifian
Opini Akuntan	Wajar tanpa modifikasian	Wajar tanpa modifikasian
Catatan tentang Opini (jika ada)	Tidak Ada	Tidak Ada

	Ya	Tidak
Pemenuhan Peraturan No.VIII.G.11 Tentang "Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan"	V	
Pemenuhan Peraturan No.VIII.A.2 tentang "Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal"	٧	-

## Data Keuangan Penting

Periode laporan keuangan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Laba Rugi Komprehensif		
Pendapatan	10 954.693.035.464	15.302.872.338.467
Laba (rugi) bruto	851.729.140.880	1.449.338.004.848
Laba (rugi) usaha/operasional	924.569.219.422	1.968.373.511.190
EBITDA	1.857,989.716.101	4.120.613.447.091
Laba (rugi) Bersih Tahun Berjalan	(4.018.265.010.703)	(1.672.733.807.060)
Laba (rugi) komprehensif	(4.065.491.984.186)	
Laba Per saham (dasar)	(130,89)	(65,95)
Laba Per saham (dilusian)	(130,89)	(65,95)

Periode laporan keuangan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Penode laporan kedangan		
Laporan Posisi keuangan		
Jumlah Aset	95.595.897.457.967	98.232.316.628.846
Jumlah Aset Lancar	22.721.935.218.148	33,430,242,924,449
Jumlah Aset Tidak Lancar	72.873.962.239.819	64.802.073.704.397
Jumlah Liabilitas	83,994,385,906,808	83.987.631.948.080
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	22.838.441.921.036	21.131.653.573.909
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	61.155.943.985.772	62.855.978.374.171
	11.601.511.551.159	14.244.684.680.766
Jumlah Ekuitas	11.601.511.551.159	1 <u>4.244.584.6</u>

	16.446.594.928.385	16.446.594.928.385
Modal Disetor		
Saldo Laba	(11.985.083.442.767)	(8.214.646.146.182)
Rasio Keuangan*		4.50
Rasio Lancar (%)	0,99	1,58
ROA (Laba Usaha/Total Aktiva)	0,01	0,02
ROA (Laba Bersih/Total Aktiva)	(0,04)	(0,02)
	(0.35)	(0,12)
ROE		

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Laporan Keuangan Terdiri dari:				
1	Laporan posisi keuangan pada akhir periode	V			_
2	Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya selama periode	٧			
3	Laporan perubahan ekuitas selama periode	V			
4	I aporan arus kas selama periode	V			_
5	Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan saat Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.			٧	

		Ada	Tidak	N/A	Keterangan
No	Keterangan Catatan atas Laporan Keuangan	Ada V	Huan	1000	
6	Ketentuan Umum				
	Perusahaan wajib menyajikan catatan atas laporan keuangan dengan urutan sebagai berikut: a. gambaran umum Perusahaan; b. dasar penyusunan laporan keuangan dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan; c. informasi tambahan untuk pos-pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi				
	komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, sesuai dengan urutan penyajian laporan dan penyajian masing-masing pos; dan d. pengungkapan lainnya yang antara lain meliputi:  1) informasi yang dipersyaratkan oleh SAK yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan; dan  2) informasi yang tidak disajikan di bagian manapun				
2	dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan. Perusahaan wajib menyatakan dalam bentuk nilai atau persentase untuk menjelaskan adanya bagian dari suatu jumlah, tidak menggunakan kata "sebagian".				
3	Perusahaan wajib mengungkapkan dalam penjelasan masing-masing pos mengenai Aset yang dijaminkan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminkan.				
4	Dalam hal Aset Perusahaan diasuransikan, wajib diungkapkan jenis dan nilai aset yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.				
1.	Unsur-unsur Catatan Atas Laporan Keuangan Gambaran Umum Perusahaan				
1,	Hal-hal yang harus diungkapkan, antara lain:				
a. 1)	Pendirian perusahaan Riwayat ringkas perusahaan;	v			Catatan 1.a
2)	Nomor dan tanggal akta pendirian serta perubahan terakhir, pengesahan dari instansi yang berwenang, dan nomor serta tanggal Berita Negara	v			Catatan 1.a
3)	Kegiatan usaha sesuai anggaran dasar Perusahaan dan	V			Catatan 1.b
4)	yang sedang dijalankan pada periode pelaporan; Tempat kedudukan perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha;	v			Catatan 1.a dan 1.e
5)	Tanggal mulai beroperasinya perusahaan secara komersiai. Dalam hal perusahaan melakukan ekspansi atau perampingan usaha secara signifikan pada periode laporan yang disajikan, wajib disebutkan saat dimulainya operasi komersial dan ekspansi atau perampingan usaha dan kapasitas produksinya; dan	v			Catatan 1.a,1.b untuk Ekspansi ada & perampingan tidak ada
6)	Nama entitas induk dan nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha (ultimate parent of the group) Dalam hal tidak dapat diungkapkan, wajib disebutkan alasannya.			v	
ь	Penawaran Umum Efek, yang harus diungkapkan antara				
1)	lain: Tanggal dan/atau nomor surat efektif penawaran umum, termasuk penawaran Efek yang diterbitkan di luar Indonesia:	V			Catatan 1.c
2)	Jenis dan jumlah Efek yang ditawarkan;	v			Catatan 1.c
4)	Bursa tempat Efek dicatatkan, dan  Tindakan perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah Efek yang diterbitkan (corporate action) sejak penawaran umum perdana sampai dengan periode pelaporan terakhir.	,		v	
C.	Struktur Perusahaan, entitas anak, dan Entitas Bertujuan Khusus (EBK) Yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Nama entitas anak dan/atau EBK yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung;	٧			Catatan 1.h & catatan 15
2)	Tempat kedudukan;	٧			Catatan 1.h & catatan 15
3)	Jenis usaha;	٧			Catatan 1.h & catatan 15
4)	Tahun beroperasi secara komersial;	٧			Catatan 1.h & catatan 15 Catatan 1.h & catatan
5)	Persentase kepemilikan dan proporsi hak suara (jika	v			15
6)	berbeda); Total Aset; dan	v			Catatan 1.h
7)	Informasi penting lainnya antara lain:  a) sifat hubungan antara entitas induk dan entitas anak, apabita entitas induk tidak memiliki baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara yang sah;	v			Catatan 1.h
	<ul> <li>b) alasan mengapa kepemilikan baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial atas investee tidak diikuti dengan pengendalian;</li> </ul>			٧	

N		***	Widely	N/A	Keterangan
No	Keterangan	Ada	Tidak	IVA	
	c) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan				
	entitas anak apabila laporan keuangan tersebut digunakan untuk menyusun laporan keuangan			v	
	konsolidasian dan tanggal atau periode berbeda dari			·	
	tanggal taporan keuangan entitas induk, dan alasan				
	menggunakan tanggal atau periode yang berbeda;				
	d) sifat dan luas setiap restriksi signifikan dalam kemampuan entitas anak untuk mentransfer dana ke			v	
	entitas induk dalam bentuk dividen tunai, atau			· '	
	pembayaran kembali pinjaman atau uang muka;				
	e) suatu rincian yang menunjukkan dampak setiap				
	perubahan bagian kepemilikan entitas induk pada			٧	
	entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya				
-	Pengendalian atas ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk; dan				
	datam hal hilangnya Pengendalian atas entitas anak,	v			
	maka entitas induk harus mengungkapkan:	· ·			
	(1) keuntungan atau kerugian (jika ada) yang diakui				
	dari hilangnya Pengendalian, dan porsi dari				catatan 1.h
	keuntungan atau kerugian yang dapat diatribusikan pada pengakuan sisa investasi pada entitas anak	٧			Catatan I.II
	terdahulu dengan Nitai Wajar pada tanggal hilangnya				
	Pengendalian;				antatan 4 h
	(2) jumlah persentase kepemilikan yang dilepaskan,	٧			catatan 1.h
	(3) jumlah harga yang diterima;	V			odiaidii [.ii
	(4) bagian dari harga yang merupakan Kas dan	ν			
	Setara Kas;				
	(5) jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau	٧			
	bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan; dan				
	(6) jumlah Aset dan Liabilitas selain Kas dan Setara				
	Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana	v			
	Pengendalian dilepaskan, yang dilkhtisarkan				
	berdasarkan kategori utamanya.				
d.	Karyawan, direksi, komisaris, dan komite audit Yang harus diungkapkan antara lain:				
	Nama dan jabatan untuk masing-masing anggota direksi,				catatan 1.e
1)	dewan komisaris, dan komite audit;	٧			catatan 1.e
2)	Cakupan manajemen kunci; dan	V		-	Catatan 1.e
	Tumlah karyawan tetan pada masing-masing akhir periodel				
3)	latau rete-reta jumlah karyawan tetap selama periode yangi	V			catatan 1.e
٥)	bersangkutan, secara konsofidasi untuk Perusahaan dan				
	entitas anak. Penerbitan Laporan Keuangan				
e.	Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, dan	V			catatan 65
	Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan	٧			catatan 65
2)	keuangan				
2.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan				
	Dalam bagian ini harus diungkapkan hal-hal sebagai				
_	berikut: Pernyataan kepatuhan terhadap SAK				
а	1 '	v	1		catatan 3.a
	Pernyataan ini merupakan pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK.	•	1		
	keuangan telah disusuh dan disajikan sesaal dengan si ke				
b.	Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan				1
1)					
.,	Desar pangukuran tagoran keyangan yaitu berdasarkan				
	Dasar pengukuran taporan keuangan yaitu berdasarkan biaya historis (bistorical cost), biaya perolehan kini (current				actaton 2 h
	biaya historis (historical cost), biaya perolehan kini (current cost), nilai realisasi neto (net realizable value), Nilai Wajar	٧			catatan 3.b
	Dasar pengukuran taporan keuangan yaitu berdasarkan biaya historis (historical cost), biaya perolehan kini (current cost), nilai realisasi neto (net realizable value), Nilai Wajar (fair value) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan	٧			catatan 3.b
	biaya historis (historical cost), biaya perolehan kırı (current cost), nilai realisasi neto (net realizable value), Nilai Wajar (fair value) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.				
2)	biaya historis (historical cost), biaya perolehan kini (current cost), nilai realisasi neto (net realizable value), Nilai Wajar (fair value) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.  Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual,	v			catatan 3.b catatan 3.b
2)	biaya historis (historical cost), biaya perolehan kini (current cost), nilai realisasi neto (net realizable value), Nilai Wajar (fair value) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.  Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.				
	biaya historis (historical cost), biaya perolehan kini (current cost), nilai realisasi neto (net realizable value), Nilai Wajar (fair value) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.  Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.  Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi:				catatan 3.b
2)	biaya historis (historical cost), biaya perolehan kini (current cost), nilai realisasi neto (net realizable value), Nilai Wajar (fair value) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.  Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.  Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi: a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak;	v			
2)	biaya historis (historical cost), biaya perolehan kırı (current cost), nilai realisasi neto (net realizable value), Nilai Wajar (fair value) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.  Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.  Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi: a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan.	v		v	catatan 3.b
2)	biaya historis (historical cost), biaya perolehan kini (current cost), nilai realisasi neto (net realizable value), Nilai Wajar (fair value) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.  Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.  Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi: a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha	v		v	catatan 3.b
2)	biaya historis (historical cost), biaya perolehan kini (current cost), nilai realisasi neto (net realizable value), Nilai Wajar (fair value) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.  Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.  Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi:  a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan, dan	v		٧	catatan 3.b
2)	biaya historis (historical cost.), biaya perolehan kini (current cost.), nilai realisasi neto (net realizable value.) Nilai Wajar (fair value.) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.  Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.  Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi: a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan atasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan, dan c) atasanperubahan mata uang penyajian (jika ada).	v			catatan 3.b
2) 3)	biaya historis (historical cost.), biaya perolehan kini (current cost.), nilai realisasi neto (net realizable value.) Nilai Wajar (fair value.) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.  Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.  Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi: a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan, dan c) alasanperubahan mata uang penyajian (jika ada).  Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi	v		٧	catatan 3.b
2)	biaya historis (historical cost ), biaya perolehan kini (current cost), nilai realisasi neto (net realizable value). Nilai Wajar (fair value) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.  Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.  Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi:  a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan, dan c) alasanperubahan mata uang penyajian (jika ada).  Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen	v		٧	catatan 3.b
2) 3)	biaya historis (historical cost), biaya perolehan kini (current cost), nilai realisasi neto (net realizable value), Nilai Wajar (fair value) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.  Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.  Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi: a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan, dan c) alasanperubahan mata uang penyajian (jika ada).  Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen	v		٧	catatan 3.b
2) 3) 4) c.	biaya historis (historical cost.), biaya perolehan kini (current cost.), nilai realisasi neto (net realizable value.) Nilai Wajar (fair value.) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.  Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.  Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi: a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan atasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan, dan c) alasanperubahan mata uang penyajian (jika ada).  Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen  Perusahaan harus mengungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan atau bagian lain dari catatan	v		٧	catatan 3.b
2) 3) 4) c.	biaya historis (historical cost.), biaya perolehan kını (current cost.), nilai realisasi neto (net realizable value.) Nilai Wajar (fair value.) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.  Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.  Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi: a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan, dan c) alasanperubahan mata uang penyajian (jika ada).  Alasan perubahan mata uang penyajian (jika ada).  Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen  Perusahaan harus mengungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akunkansi signifikan atau bagian lain dari catatan atas lanoran keuangan pertimbangan yang telah dibuat	v		٧	catatan 3.b
2) 3) 4) c.	biaya historis (historical cost ), biaya perolehan kini (current cost), nilai realisasi neto (net realizable value). Nilai Wajar (fair value) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.  Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.  Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi:  a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan, dan c) alasanperubahan mata uang penyajian (jika ada).  Alasan perubahan periode pelaporan (jika ada).  Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen Perusahaan harus mengungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan atau bagian lain dari catatan atas laporan keuangan, pertimbangan yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi	v		٧	catatan 3.b
2) 3) 4) c.	biaya historis (historical cost ), biaya perolehan kını (current cost), nilai realisasi neto (net realizable value). Nilai Wajar (fair value) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.  Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.  Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi: a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan atasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan, dan c) alasanperubahan mata uang penyajian (jika ada).  Alasan perubahan periode pelaporan (jika ada).  Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen  Perusahaan harus mengungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan atau bagian lain dari catatan atas laporan keuangan, pertimbangan yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan;	v		٧	catatan 3.b
2) 3) 4) c.	biaya historis (historical cost ), biaya perolehan kını (current cost), nilai realisasi neto (net realizable value). Nilai Wajar (fair value) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.  Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.  Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi: a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan, dan c) alasanperubahan mata uang penyajian (jika ada).  Alasan perubahan mata uang penyajian (jika ada).  Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen  Perusahaan harus mengungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan atau bagian lain dari catatan atas laporan keuangan, pertimbangan yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan;  Penusahaan harus mengungkapkan informasi tentang	v		٧	catatan 3.b
2) 3) 4) c.	biaya historis (historical cost ), biaya perolehan kini (current cost), nilai realisasi neto (net realizable value). Nilai Wajar (fair value) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.  Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.  Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi:  a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan, dan c) alasanperubahan mata uang penyajian (jika ada).  Alasan perubahan periode pelaporan (jika ada).  Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen  Perusahaan harus mengungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan atau bagian lain dari catatan atas laporan keuangan, pertimbangan yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan;  Perusahaan harus mengungkapkan informasi tentang asunsi yang diakui dalam laporan keuangan, dan sumber	v		٧	catatan 3.b
2) 3) 4) c.	biaya historis (historical cost ), biaya perolehan kini (current cost), nilai realisasi neto (net realizable value). Nilai Wajar (fair value) atau jumlah yang dapat dipulihkan berasarkan SAK yang berlaku.  Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.  Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi:  a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan; dan c) alasanperubahan periode pelaporan (jika ada).  Alasan perubahan periode pelaporan (jika ada).  Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen  Perusahaan harus mengungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan atau bagian lain dari catatan atas laporan keuangan, pertimbangan yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan;  Perusahaan harus mengungkapkan informasi tentang asumsi yang dibuat mengenai masa depan, dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode	V		٧	catatan 3.b
2) 3) 4) c.	biaya historis (historical cost.), biaya perolehan kını (current cost.), nilai realisasi neto (net realizable value.) Nilai Wajar (fair value.) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.  Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.  Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi: a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan, dan c) alasanperubahan mata uang penyajian (jika ada).  Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen  Perusahaan harus mengungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan atau bagian lain dari catatan atas laporan keuangan, pertimbangan yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan;  Perusahaan harus mengungkapkan informasi tentang asumsi yang dibuat mengenai masa depan, dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelanoran, yang memiliki risiko signifikan pada	v		٧	catatan 3.b  catatan 3.b  catatan 3
2) 3) 4) c.	biaya historis (historical cost ), biaya perolehan kını (current cost), nilai realisasi neto (net realizable value). Nilai Wajar (fair value) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.  Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.  Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi: a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan, dan c) alasanperubahan mata uang penyajian (jika ada).  Alasan perubahan mata uang penyajian (jika ada).  Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen  Perusahaan harus mengungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan atau bagian lain dari catatan atas laporan keuangan, pertimbangan yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan; Perusahaan harus mengungkapkan informasi tentang asumsi yang dibuat mengenai masa depan, dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang menakihatkan pervesuajan material terhadap jumlah	V		٧	catatan 3.b  catatan 3.b  catatan 3
2) 3) 4) c.	biaya historis (historical cost ), biaya perolehan kını (current cost), nilai realisasi neto (net realizable value). Nilai Wajar (fair value) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.  Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.  Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi:  a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan; dan c) alasanperubahan mata uang penyajian (jika ada).  Alasan perubahan periode pelaporan (jika ada).  Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen  Perusahaan harus mengungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan atau bagian lain dari catatan atas laporan keuangan, pertimbangan yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan;  Perusahaan harus mengungkapkan informasi tentang asumsi yang dibuat mengenai masa depan, dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat Aset dan Liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya, dan	V		٧	catatan 3.b  catatan 3.b  catatan 3
2) 3) c.	biaya historis (historical cost.), biaya perolehan kını (curent cost.), nilai realisasi neto (net realizable value.) Nilai Wajar (fair value.) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.  Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.  Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi: a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan, dan c) alasanperubahan mata uang penyajian (jika ada).  Alasan perubahan mata uang penyajian (jika ada).  Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen  Perusahaan harus mengungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan atau bagian lain dari catatan atas laporan keuangan, pertimbangan yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan;  Perusahaan harus mengungkapkan informasi tentang asumsi yang dibuat mengenai masa depan, dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang menjaikbatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat Aset dan Liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya; dan  Berkaitan dengan Aset dan Liabilitas sebagaimana	V		٧	catatan 3.b  catatan 3  catatan 3
2) 3) 4) c. 1)	biaya historis (historical cost ), biaya perolehan kını (current cost), nilai realisasi neto (net realizable value). Nilai Wajar (fair value) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.  Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.  Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi: a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan, dan c) alasanperubahan mata uang penyajian (jika ada).  Alasan perubahan mata uang penyajian (jika ada).  Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen  Perusahaan harus mengungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan atau bagian lain dari catatan atas laporan keuangan, pertimbangan yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan;  Perusahaan harus mengungkapkan informasi tentang asumsi yang dibuat mengenai masa depan, dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan pernyesusian material terhadap jumlah tercatat Aset dan Liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya, dan  Berkaitan dengan Aset dan Liabilitas sebagaimana dimaksud dalam angka 2), catatan atas laporan keuangan	V		٧	catatan 3.b  catatan 3.b  catatan 3
2) 3) 4) c.	biaya historis (historical cost.), biaya perolehan kını (curent cost.), nilai realisasi neto (net realizable value.) Nilai Wajar (fair value.) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.  Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.  Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi: a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan, dan c) alasanperubahan mata uang penyajian (jika ada).  Alasan perubahan mata uang penyajian (jika ada).  Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen  Perusahaan harus mengungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan atau bagian lain dari catatan atas laporan keuangan, pertimbangan yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan;  Perusahaan harus mengungkapkan informasi tentang asumsi yang dibuat mengenai masa depan, dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang menjaikbatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat Aset dan Liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya; dan  Berkaitan dengan Aset dan Liabilitas sebagaimana	v		٧	catatan 3.b  catatan 3.b  catatan 3  catatan 3

No. I	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
No	- Labitation				
- 1	kuntansi lainnya yang diterapkan dan relevan untuk		The state of the s		
1	memahami laporan keuangan. Kebijakan akuntansi tertentu meliputi, tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:				
1)	Prinsip-prinsip konsolidasi Yang harus dijelaskan antara lain:				
	a) ruang lingkup Laporan Keuangan Konsolidasian, yang meliputi pos-pos entitas induk dan entitas anak;	v			Catatan 3.c
	b) dasar dan kapan suatu entitas anak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan entitas	٧			Catatan 3.c
	induk; c) kebijakan akuntansi sehubungan dengan perubahan kepemilikan tanpa kehilangan	v			Catatan 3.c
	Pengendalian atas entitas anak; d) kebijakan akuntansi sehubungan dengan	٧			Catatan 3.c
	kehilangan Pengendalian atas entitas anak; e) kebijakan akuntansi sehubungan dengan pencatatan dan penyajian kepentingan nonpengendali;	٧			Catatan 3.c
	dan f) pernyataan bahwa saldo pos dan transaksi material antar entitas yang dikonsolidasi telah dietiminasi.	ν			Catatan 3.c
2)	Kombinasi bisnis				
-	Yang harus dijelaskan antara lain:  a) metode yang digunakan dalam kombinasi bisnis,				Catatan 3 v
	termasuk metode yang digunakan untuk mengukur	v			Catatan 3.x
	kepentingan nonpengendali; b) pengakuan awai untuk goodwill;	v			Catatan 3.x
	c) pengakuan awai untuk goodwill;	v			Catatan 3.x
	dan				
	d) kebijakan lainnya yang relevan terkait dengan kombinasi bisnis yang ada di Perusahaan, antara lain				
	(1) pembelian dengan diskon;	v		V	Catatan 3.x
	(2) akuisisi secara bertahap; dan     (3) imbalan kontinjensi.	v			Catatan 3.x
3)	Kas dan setara kas;	٧			Catatan 3.h
	Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan dalam menentukan komponen kas dan setara kas.	<b>V</b>			
4)	Instrumen Keuangan				
*0	a) Instrumen Keuangan selain Sukuk Yang harus dijelaskan antara lain				
	(1) pengakuan awal instrumen keuangan setiap	v		1	catatan 3.g
	kategori, termasuk perlakuan atas biaya transaksi;	·			catatan 3.g
	(2) pengukuran setelah pengakuan awal instrumen keuangan setiap kategori;	٧			Catatan o.g
	(3) ketentuan saling hapus dari instrumen keuangan;	v	1		catatan 3.g
	(4) metode yang digunakan untuk menentukan Nilai				catatan 3.g
	Wajar instrumen keuangan;	٧			
	(5) metode perhitungan yang digunakan untuk menentukan penurunan nilai dari aset keuangan,	v		1	catatan 3.g
	(6) ketentuan penghentian pengakuan instrumen	v			catatan 3.g
	keuangan:				
	(7) khusus instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai, selain penjelasan		1		
	sebagaimana dimaksud dalam angka (1), angka (2),				
	angka (3), angka (4), angka (5), dan angka (6), wajib ditambahkan penjelasan mengenai;				
	(a) ketentuan pemenuhan kriteria akuntansi			v	
	lindano nilai:				1
	<ul><li>(b) klasifikasi lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai atas instrumen keuangan derivatif;</li></ul>			٧	
	dan				1
	(c) perlakuan akuntansi lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai.			V V	1
	b) investasi pada Sukuk				
	Yang harus dijelaskan antara tain: (1) klasifikasi dan reklasifikasi investasi pada Sukuk		1	v	
	(2) pengakuan awal Sukuk;	1		1	
	(2) pengukuran setelah pengakuan awai Sukuk; (4)			٧	
_	Penyajian pendapatan sukuk; dan (3) penyajian amortisasi biaya transaksi.			v	
	c) Sukuk yang diterbitkan	1			
	Yang harus dijelaskan antara lain: (1) pengakuan awal Sukuk;	I		v	
	(2) pengukuran setelah pengakuan awai Sukuk;	1		v v	
	(3) biaya transaksi penerbitan Sukuk; (4) posisi penyajian Sukuk; dan			v	1
	(5) akad syariah yang digunakan.			V	
6)	Piutang Reverse Repo Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Piutang			v	
	Reverse Repo, metode pencatatan dan pengukurannya.		_	-	1
7)	Anjak Piutang Yang harus dijelaskan antara lain:			1	1
	a) Jenis transaksi anjak piutang (dengan recourse atau		1	v	1
	tanpa recourse);		1	v	1
	<ul> <li>b) Penyajian transaksi anjak piutang;</li> <li>c) Perlakuan akuntansi atas perbedaan antara harga</li> </ul>			v	1
	pengalihan dan jumlah bersih piutang diatihkan; dan	1	1	1	

			Tidak	N/A	Keterangan
Vo	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Hotorungun
c	) Perlakuan terhadap kegagalan atas tagihan anjak			v	
t	iutang(ditagihkan kembali ke klien atau ditanggung oleh	1		, i	
F	perusahaan).				
	Sewa				
	rang harus dijelaskan antara lain:				
- 1	a) kebijakan penentuan suatu perjanjian mengandung	v			Catatan 3.v
- 1	suatu sewa;	1			
- 1	b) kebijakan penentuan suatu sewa merupakan sewa	1			
- 1	pembiayaan atau sewa operasi; dan c) kebijakan	v I			Catatan 3.v
- 1	akuntansi apabila Perusahaan bertindak sebagai lessee				
	dan/atau lessor.				
) [	Persediaan :				
)	rang harus dijelaskan antara lain mengenai kebijakan	v			catatan 3.m
1	kuntansi yang digunakan dan rumusan biaya yang				
	digunakan.				
	Aset Tetap:				
	rang harus dijelaskan antara lain				catatan 3.n
- Is	i) pengakuan awal Aset Tetap;	V			catatan 3.n
- 1	pengukuran setelah pengakuan awal Aset Tetap;	٧		1	catatan 3.n
	pengelompokan Aset Tetap;	V			catatan 3.n
	d) metode penyusutan yang digunakan;	٧			catatan 3.n
- 1	kapitalisasi biaya yang terkait dengan Aset Tetap;	ν			catatan 3.n
ŀ	estimasi umur manfaat dan tarif penyusutan;	٧			catatan 3.n
- 1	penghentian pengakuan;	٧		v	catatan 3.n
- II	n) nitai residu: dan			<u>'</u>	
	) pernyataan bahwa manajemen telah mengkaji ulang				Catatan 3.n
- 1	atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan	ν			
	nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.				
1)	nvestasi pada Entitas Asosiasi				catatan 3.aa
ŀ	Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan	v			33
- 1	untuk mencatat investasi pada asosiasi.				
2)	Bagian partisipasi dalam Ventura Bersama				1
		v		1	catatan 3.aa
- 1	Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat bagian partisipasi dalam Ventura Bersama.			1	1
- 1	untuk mencatat bagian partisipasi dalam ventura bersama.				
3)	Pola Kerjasama				
	Yang harus dijelaskan antara lain:			1	catatan 3.aa
- 1	A) Kriteria dari bentuk kerjasama;	ν		1	Catatati S.aa
- 1	b) Kebijakan akuntansi untuk setiap jenis aset dan	v		1	catatan 3.aa
	liabilitas yang timbul; dan	· ·		1	
- 1	c) Sistem pembagian hasil, jika ada	V			catatan 3.aa
4)	Aset Tak Berwujud				
" [	Yang harus dijelaskan antara lain :				Catalon 3 o 31 8
- 1	a) pengakuan awal Aset Takberwujud;	٧			Catatan 3.s, 21, &
- 1	b) pengukuran setelah pengakuan awal Aset	٧		1	Catatan 3.q, 3.s, 2
- 1	Takberwujud;	V		1	22
- 1	c) umur manfaat tidak terbatas atau terbatas, dan apabila			1	Catatan 3.q, 3.s, 2
	umur manfaat terbatas, diungkapkan tarif amortisasi yang	٧		l .	22
	digunakan dan umur manfaatnya;				
	d) sumber terjadinya Aset Takberwujud;	٧			Catatan 3.s, 21, &
		.,		1	Catatan 3.q, 3.s, 2
	e) metode amortisasi yang digunakan;	¥			22
	f) penghentian pengakuan Aset Takberwujud, dan g) riset	v		1	Catatan 3.s, 21, &
	dan pengembangan (jika ada).	٧			
5)	Aset tidak lancar atau kelompok Lepasan yang dimiliki				
٥)	untuk dijual			1	1
	Yang harus dijelaskan antara lain:			1	I
	a) kebijakan tentang peristiwa dan kondisi suatu aset			1	l
	tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki	v		1	Catatan 3.i, 1.h, 15
	untuk dijual; dan			1	1
	b) pengukuran aset tidak lancar atau kelompok lepasan			1	Catatan 3.i, 1.h, 15
		٧			Catatan Cai van T
c\	yang dimiliki untuk dijual. Properti Investasi :				
6)	Yang harus dijelaskan antara lain:		I	1	1
	a) pengakuan awat Properti Investasi;	v	1	1	catatan 3.o
					catatan 3.o
	<ul> <li>pengukuran setelah pengakuan awal Properti Investasi;</li> </ul>	v	I	1	
	c) metode penyusutan yang digunakan, khusus untuk		I	v	I
			1	ľ	1
	model biaya; d) estimasi umur manfaat dan/atau tarif penyusutan untuk		I	L L	1
			I	٧	
	model biaya; dan	v			catatan 3.o
71	e) penghentian pengakuan Properti Investasi.	· ·			
17)	Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan				1
	Yang harus dijelaskan antara lain:		I		
	a) ketentuan peristiwa dan kondisi yang mengindikasikan	l v	I		catatan 3.r
	kemungkinan terjadinya penurunan nilai; dan	'			
_					antatan 2 -
	b) kebijakan akuntansi pengakuan penurunan nilai aset	٧			catatan 3.r
	nonkeuangan dan pembalikannya.				
(8)	Provisi		1		1
	Yang harus dijelaskan antara lain:				catatan 3.q
	a) kondisi provisi yang harus diakui; dan	V			catatan 3.q
	b) dasar penentuan nilai provisi.	V			Catalan J.Q
19)	Utang Repo				
	Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Utang Repo,		1	V	1
	metode pencatatan dan pengukurannya.				+
20)	Pengakuan Pendapatan				
-01	a) Yang harus dijelaskan antara lain:	I	1	1	
	(1) kondisi dan metode pengakuan pendapatan serta		I	1	
	dasar pengukuran yang digunakan berdasarkan jenis	v	1	1	catatan 3.u
	dasar pengukuran yang digunakan pergasarkan leriis	,			

0	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(2) dalam hal terdapat transaksi hubungan keagenan, kebijakan pengakuan pendapatan dan penjualan dari hubungan keagenan serta beban terkait.			٧	
	b) Pengakuan pendapatan dan Beban dengan menggunakan metode persentase penyelesalan Yang harus dijelaskan antara lain metode yang diterapkan untuk menentukan tahap penyelesaian suatu kontrak.	v			catatan 3.u
	d) Khusus Industri Real Estate Kapitalisasi dan metode alokasi biaya proyek pengembangan Real Estat Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Unsur biaya yang kapitalisasi ke proyek pengembangan Real Estat; (2) Unsur biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek; (3) Penyisihan atas realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek; (4) Metode alokasi biaya yang telah dikapitalisasi ke setiap unit Real Estat; (5) Biaya yang direvisi dan direalokasi akibat perubahan mendasar pada estimasi kini; dan (6) Unsur biaya yang diakui sebagai beban pada saat teradinya.			v v v v	
1)	Program Loyalitas Pelangan Yang harus dijelaskan antara lainkebijakan terkait program loyalitas pelanggan			V	
2)	Transksi dan Saldo dalam mata uang asing Yang harus dijelaskan antara lain: a) ketentuan dalam penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing; b) perlakuan akuntansi selisih kurs yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter; dan c) referensi dan kurs yang digunakan untuk menjabarkan	v v			catatan 3.e catatan 3.e catatan 3.e
23)	transaksi dan saldo dalam mata uang asing.  Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi				
	Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar penetapan Pihak-pihak berelasi; b) Pengungkapan Pihak-pihak berelasi dalam Laporan Keuangan, dan	v v			Catatan 3.f Catatan 58
24)	Hibah Pemerintah Yang harus dijelaskan antara lainkebijakan akuntansi tentang metode penyajian dalam laporan keuangan.			V	
25)	Pajak Penghasilan Yang harus dijelaskan antara lain: a) dasar penentuan tarif pajak untuk mengukur pajak kini dan pajak tangguhan; b) ketentuan mengenai saling hapus; c) pengakuan dan pengukuran aset pajak tangguhan; dan d) metode yang digunakan dalam menilai aset (liabilitas) pajak tangguhan.	v v v			catatan 3.y catatan 3.y catatan 3.y catatan 3.y
26)	Imbalan Kerja  Yang harus dijelaskan antara lain: a) jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan; b) deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh Perusahaan; c) kebijakan akuntansi Perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; d) pengakuan keuntungan dan kerugian untuk curtailment dan penyelesaian.	v v v			catatan 3.z catatan 3.z catatan 3.z catatan 3.z
27)	Saham Treasuri Yang harus dijelaskan antara lain metode pengakuan dan pengukuran atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham treasuri.			٧	
28)	Pembayaran Berbasis Saham Yang harus dijelaskan antara lainkebijakan akuntansi untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan melalui instrumen ekuitas dan/atau diselesaikan melalui Kas, termasuk pengukurannya.			٧	
29)	Kuasi-Reorganisasi Yang harus dijelaskan antara lain; a) Dasar dilakukannya kuasi-reorganisasi; b) Dasar penentuan nilai wajar Aset dan Liabilitas, dan			v	
	<ul> <li>Perlakuan akuntansi untuk selisih hasil revaluasi Aset dan Liabilitas.</li> <li>Catatan: Berlaku untuk kuasi reorganisasi sebelum 1 Januari 2013.</li> </ul>			v	
30)	Biaya Pinjaman Yang harus dijelaskan antara lainkondisi yang mengharuskan biaya pinjaman dikapitalisasikan sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.	v			catatan 3.w
31)	Segmen Operasi Yang harus dijelaskan antara lain dasar yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasikan Segmen Operasi.	٧			catatan 3.ee
32)	Laba (Rugi) per saham				catatan 3.cc

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
3.	Pengungkapan atas Pos-Pos Laporan Keuangan				
a.	Aset				
1)	Kas dan Setara Kas				
	Yang harus diungkapkan antara lain: a) unsur Kas dan Setara Kas pada pihak berelasi dan				catatan 5
	nihak ketigar	٧			Catatan 5 dan Catatar
	b) rincian jumlah penempatan di bank berdasarkan nama	v			55
	bank serta jenis mata uang asing;				catatan 5
	c) kisaran suku bunga kontraktual dari Setara Kas	٧			Calatali
	selama periode pelaporan; dan d) jumlah saldo Kas dan Setara Kas yang signifikan				catatan 6
	yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha	٧			Catatan
	disertai pendapat manajemen.				
2)	Piutang Usaha		1		
	Yang harus diungkapkan antara lain: a) jumlah piutang yang dipisahkan antara pihak ketiga				catatan 7
	dan pihak berelasi;	٧	1		catatan 7
	b) jumlah piutang menurut debitur,	V			Catatan 7 dan Catata
	c) jumlah piutang menurut mata uang;	V			55
					catatan 7
	d) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai;	v			
	o) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban				catatan 7
	cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan	ν			J. Galatan I
	kolektif dan penghapusan piutang;				
	f) pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan atau keyakinan manajemen atas ketertagihan	v			catatan 7
	piutang apabila tidak dibentuk cadangan;				
	g) piutang yang dijaminkan, nama pihak yang menerima	v		1	catatan 7
	iaminan, dan alasan dijaminkan;	,	1		
	h) jumlah diamortisasi dengan menggunakan metode		1	V	
	suku bunga efektif; dan i) informasi keterlibatan berkelanjutan atas piutang yang		1		
	ditransfer, meliputi:				
	(1) jumlah yang ditransfer, beban bunga, retensi, jatuh			٧	1
	tempo, dan ikatan penting			v	
	(2) jaminan yang diberikan (bila ada).				
3)	Khusus Kontrak Konstruksi				1
	Piutang Retensi				1
	Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah piutang dari masing-masing kontrak konstruksi;	\ <sub>v</sub>			catatan 9
	dan	'			
	b) Pendapat manajemen akan kemungkinan tertagihnya	ν			catatan 9
	piutang retensi.				
4)	Tagihan Bruto kepada Pelanggan Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain tagihan			1	
	bruto dari setiap kontrak konstruksi.		1		1
	Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci		1		
	dalam bentuk tabel yaitu :				catatan 12
	a) biaya kontrak yang terjadi;	V V		V	
	b) laba yang diakui;			v	1
	kerugian yang terjadi; dan     pekerjaan yang sudah ditagih (termin).			v	_
5)	Piutang Reverse Repo				1
200	Yang harus diungkapkan antara lain:		1		
	a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang			٧	
	ditransaksikan; b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan			l v	
	penjualan kembali Efek;			v	
	c) Nama pihak/counterparty;			v v	
	d) Lokasi Efek jaminan;			v	
	e) Tingkat bunga piutang reverse repo;			٧	
	f) Cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada); dan g) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).			v	
6)	Agunan Yang Diambil Alih				
٥)	Yang harus diungkapkan antara lain:		1	v	
	a) Nilai realisasi bersih pada saat diambilalih;				
	b) Selisih antara nilai realisasi bersih atas agunan yang			V	
	diambilalih dengan saldo piutang yang tidak tertagih, dan c) Laba atau rugi yang timbul, termasuk biaya-biaya yang			v	
	timbul setelah pengambilalihan agunan tersebut.				
7)	Piutang Dividen dan Bunga				
-17	Vano barus diungkapkan antara lain ringian jenis dan	1		l v	1
	jumlah tagihan dividen, bunga, dan denda kepada pihak				
01	lain.				
8)	Piutang Lain-Lain Yang harus diungkapkan antara lain:	1	1	1	catatan 10
	a) Rincian ienis dan iumlah piutang;	V	1		4
	b) Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN);	v	1	1	catatan 10
	dan		1		catatan 10
	c) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah	٧			Catatan 10
<u> </u>	penyisihan.				
9)	Aset Keuangan Lainnya Pengungkapan ini telah diterapkan untuk aset keuangan		1		1
	tainnya yang bersifat lancar maupun tidak lancar		1		1
	a) Pengelompokkan aset keuangan lainnya sesuai		1	v	
	klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan		1	,	1
	pihak barelasi.		1		
	b) Yang harus diungkapkan antara lain:	1	1	1	1
	(1) nitai tercatat aset keuangan untuk setiap	1	1	I v	

		Ada	Tidak	N/A	Keterangan
0	(2) laba atau rugi neto pada setiap kelompok aset	Ada	Huak		
	keuangan berdasarkan klasifikasi, baik yang			, l	
- 1	disajikan nada nos pendapatan komprehensif	- 1		,	
- 1	lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan;	- 1			
- 1	(3) total pendapatan bunga yang dihitung	- 1			
- 1	menggunakan metode suku bunga efektif untuk	1		v	
- 1	aset keuangan selain yang diukur pada nilai wajar	- 1	1		
- 1	melalui laba rugi; (4) biaya perotehan termasuk jumlah premium dan	1	1		
- 1	diskonto yang belum diamortisasi, untuk Efek	1		٧	
- 1	dimiliki hingga jatuh tempo;	1			
- 1	(5) peringkat Efek utang berikut nama			٧	
+	pemeringkat (jika ada). (6) uraian tentang alasan diambilnya keputusan				
- 1	menjual untuk aset keuangan yang diklasifikasikan			v	
- 1	dimiliki hingga iatuh tempo;				
- 1	(7) jika terdapat reklasifikasi aset keuangan, maka				
- 1	wajib diungkapkan: (a) jumlah yang direklasifikasi ke dan dari		-	ν	
- 1	setiap kategori,			v	
$\perp$	(b) alasan reklasifikasi; dan			·	
	(c) sisa investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang telah direklasifikasi			٧	
- 1	dalam kelompok tersedia untuk dijual.				
	(8) jumlah tercatat aset keuangan yang				
	dijaminkan sebagai agunan untuk Liabilitas atau			٧	
- 1	liabilitas kontinjensi serta syarat dan kondisi yang terkait dengan penjaminan tersebut;				
- 1	(9) jumlah penurunan nilai atas aset keuangan				
- 1	(iika ada), termasuk mutasinya, dipisahkan antara				
- 1	aset keuangan yang mengalami penurunan nilai			v	
	dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, serta dipisahkan antara			· ·	
	nenurunan nilai yang dihitung secara kolektif dan				
	individual, termasuk beban penurunan nilai yang			N .	
	diakui dalam laba rugi; dan				
	(10) jumlah amortisasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk			v	
	dijual yang direklasifikasi menjadi dimiliki hingga			,	
	jatuh tempo.				
0)	Khusus Deposito				
	Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: a) nama bank, dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak				catatan 5 & 6
	berelasi;	٧			
	b) kisaran suku bunga kontraktual selama periode	v	1		catatan 5 & 6
	pelaporan;			v	
	c) jenis dan jumlah deposito dalam mata uang asing; dan			,	
	d) hat-hal lain yang dapat mempengaruhi kualitas			v	
	pencairan deposito tersebut				
1)	Khusus Investasi pada Sukuk Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:				
	a) rincian Sukuk berdasarkan nama penerbit dan akad			v	
	svariah:			V	
	b) tujuan model usaha yang digunakan; c) jumlah investasi yang direklasifikasikan, jika ada, dan			\ v	
	penyebabnya; dan			'	
	d) Nilai Wajar untuk investasi yang diukur pada biaya			v	
	nerolehan				
12)	Khusus Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Tambahan pengungkapan mengenal antara lain:				
	a) Rincian jumlah nominal dan nilai pasar efek			V	
	berdasarkan jenis;		2		
	b) Tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga,			٧	
	c) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun, dan			v	1
	d) Informasi penting lainnya.			v	
13)	Khusus Unit Penyertaan Reksadana				1
	Tambahan pengungkapan mengenai antara lain.	1		· v	1
	a) Rincian unit penyertaan reksadana dan Nilai Aset Bersih, dan	1		1	1
	b) laha atau rugi neto berdasarkan klasifikasi, baik yang	I		٧	1
	disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya	1			
	maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode				
14)	berjalan Khusus Wesel Tagih				
14)	Tambahan pengungkapan mengenaiantara lain, pihak				
	neperbit, kisaran tingkat bunga, jatuh tempo, jenis mata			V	
	uang, dan uraian tentang sifat dan asal terjadinya (dari				
15)	transaksi usaha atau lainnya). Tagihan dan Liabilitas Akseptasi				
10)	Yang harus diungkapkan antara lain:			1	1
	a) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan		1	V	
	nihak mata uang dan iatuh tempo:	1		1	1
	b) Untuk tagihan akseptasi diungkapkan kolektibilitas, jumlah cadangan penghapusan dan mutasi selama		1	٧	1
	periode berialan:	1			1
	c) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihal	4		v	1
	berelasi dan pihak ketiga; d) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah	1		v	
	d) Pendapat manajemen akan kecukupan jumait cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi	1		1	

0	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
)	Persediaan				
	a) Yang harus diungkapkan antara lain:				
- 1	(1) total jumlah tercatat persediaan dan jumlah nilai tercatat menurut klasifikasi yang sesuai bagi	v			catatan 11
	Perusahaan:				
	(2) jumlah tercatat persediaan yang dicatat dengan	v			catatan 11
	Nilai Wajar dikurangi biaya untuk menjual;				
	(3) jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan;			٧	
	(4) iumlah setiap penurunan nilai yang diakui sebagai			W	
	pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai			٧	
	beban dalam periode berjalan;				
	(5) jumlah dari setiap pemulihan dari setiap penurunan			l v	
	nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan;				
	(6) kondisi atau peristiwa penyebab terjadinya			v	
	pemulihan nilai persediaan yang diturunkan; (7) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman				
	untuk persediaan yang memenuhi kriteria aset				
	kualifikasian, maka diungkapkan:				
	(i) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama			٧	
	periode berjalan; dan (ii) tarif kapitatisasi yang digunakan untuk				
	(ii) tarif kapitalisasi yang digunakan dinuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak			V	
	dikacitalisasi.				
	(8) persediaan yang dijaminkan, nama pihak yang			V	
	menerima jaminan, dan atasan dijaminkan; dan (9) jenis dan nitai persediaan yang diasuransikan, nitai				
	pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta				
	nendanat manajemen atas kecukupan pertanggungan			٧	
	asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan				
	alasannya.				
	c) Khusus Industri Real Estat Tambahan pengungkapan antara lain:				
	(1) Pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut			v	
	klasifikasi			,,	
	(a) Tanah Matang;			ľ	1
	(b) Unit Bangunan; dan			v	
	(c) Unit Bangunan dalam Penyelesaian. (2) Jumlah biaya perolehan aset Real Estat yang				
	pengikatan jual belinya telah berlaku namun			v	
	penjualannya belum diakui, termasuk jumlah utang				
	terkait yang akan dialihkan, bila ada.				
	d) Tanah untuk Pengembangan Tambahan pengungkapan antara lain:				
	(1) Lokasi, luas tanah, proses perizinan;			v	
	(2) Jumlah biaya bunga dan rugi kurs yang			٧	
	dikapitalisasi ke tanah untuk pengembangan; dan			v	
71	(3) Proporsi tanah yang dijadikan jaminan utang.  Pajak Dibayar Di muka				
7)	Vang harus diungkapkan antara lain:				
	a) rincian menurut jenis dan jumlah masing-masing	v			catatan 13 a
	pajaknya; dan				catatan 13.g
	b) uratan mengenai jumlah restitusi pajak yang diajukan	' v			catatan 13.g
8)	dan statusnya. Biaya Dibayar Dimuka				
-,	Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis	l v			catatan 14
	dan jumlah.				
9)	Aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang Dimilikl untuk Dijual				
	Yang harus diungkapkan antara lain:		1	1	
	(1) uraian dari aset yang dimiliki untuk dijual atau			٧	
	kelomook lepasan.	1	1		
	(2) uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, serta cara		1	٧	1
	dan waktu pelepasan;		1		
	(3) kerugian penurunan nilai atau keuntungan pemulihan			v	
	penurunan nilai;		1		
	(4) dalam hal aset yang dimiliki untuk dijual belum dapat				
	direalisasikan dalam satu tahun, diungkapkan peristiwa			V	
	atau keadaan yang dapat memperpanjang periode penyelesaian penjualan menjadi lebih dari satu tahun;				
		-			
	(5) dalam hal dapat diterapkan, segmen yang dilaporkan		I	\ v	
	dari aset vang dimiliki untuk dijual dan kelompok lepasan				
	disajikan sesuai dengan SAK yang berlaku; dan				1
	(6) datam hal aset yang diklasifikasikan sebagai aset yang	9		V	
	dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan dihentikan				
	pengklasifikasiannya, diungkapkan: (a) nilai dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih				
	rendah antara:	1			
		1			1
	i jumlah tercatat aset tersebut sebelum aset atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki	1			1
	untuk dijuat, disesuaikan dengan penyusutan,	1		v	
	amortisasi atau penilaian kembali yang telah diaku	i <b>[</b>			
	anabita aset atau ketompok lepasan tersebut tidak	1			1
	diklasifikasikan sebagai dimitiki untuk dijual; dan	1			1
	ii. jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusar	vI.	1	V	1

lo	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(b) uraian fakta dan keadaan yang mengarah kepada keputusan tersebut; dan     (c) dampaknya terhadap hasil operasi untuk periode			v v	
0)	tersebut dan periode sajian sebelumnya. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha				
,	Yang harus diungkapkan antara lain :	, I			catatan 10
	a) rincian jenis, nama pihak berelasi, dan jumlah piutang;     b) alasan dan dasar pembentukan cadangan	· 1			estatan 40
	kerugianpenurunan nilai serta penjelasan terjadinya piutang pihak berelasi tersebut;	v			catatan 10
	c) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban				catatan 10
	cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang;	٧			<b></b>
	d) pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan	v			catetan 10
	kerugian penurunan nilai; dan e) dalam hal piutang berelasi non usaha disajikan dalam				catatan 10
	aset lancar, hal tersebut harus dibuktikan serta diungkapkan alasannya.	٧			
1)	Investasi pada Entitas Asosiasi Yang harusdiungkapkan antara lain:				
	a) nama entitas asosiasi;	v			catatan 15 catatan 15
	b) persentase kepemilikan dan penjelasan adanya pengaruh signifikan, beserta alasannya;	v			catatan 15
	c) nitai tercatat dan Nilai Wajar investasi datam entitas asosiasi yang kuotasi harganya tersedia;			v	
	d) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi			V	
	termasuk jumlah agregat Aset, Liabilitas, pendapatan, dan laba atau rugi;				
	e) alasan tidak adanya pengaruh signifikan walaupun Perusahaan memiliki lebih dari 20% (dua puluh perseratus)			v	
	hak suara atau hak suara potensial investee secara			· ·	
	langsung atau tidak langsung; f) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas				
	asosiasi, ketika laporan keuangan tersebut digunakan dalam menerapkan metode ekuitas dan tanggal atau			v	
	periode yang berbeda dengan Perusahaan, dan alasan				
	menggunakan tanggal atau periode yang berbeda; g) sifat dan tingkatan setiap pembatasan signifikan atas				
	kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana			٧	l
	kepada Perusahaan; h) bagian rugi entitas asosiasi yang tidak diakui dan				
	alasannya, apabila Perusahaan menghentikan pengakuan			v	1
	bagiannya atas rugi entitas asosiasi, baik untuk periode terjadinya kerugian tersebut maupun secara kumulatif;				
	i) bagian atas liabilitas kontinjensi entitas asosiasi yang			v	
	terjadi bersama-sama dengan investor lain;  i) liabilitas kontinjensi yang terjadi karena investor				
	berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian Liabilitas entitas asosiasi, dan			V	
	k) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi, secara				
	individual atau dalam kelompok, yang tidak dicatat dengan menggunakan metode ekuitas termasuk total Aset, total	v			catatan 15
22)	Liabilitas, Pendapatan, dan laba atau rugi. Khusus Industri Konstruksi				
42)	Jaminan				
	Yang harus diungkapkan antara lain rincian jaminan yang diberikan dan jumlah jaminan tersebut serta kontrak	v			Catatan 7
221	konstruksi yang mensyaratkan adanya jaminan tersebut.  Properti Investasi				
23)	a) Yangharusdiungkapkan antara lain:				
	(1) model pengukuran setelah pengakuan awal yang digunakan, model Nilai Wajar atau model biaya;	v			Catatan 16 & 3
	(2) metode dan asumsi signifikan yang diterapkan dalam menentukan Nilai Wajar dari Properti Investasi;	v			Catatan 16 & 3
_	(3) pernyataan bahwa penentuan Nilai Wajar				
	didukung oleh bukti pasar atau lebih banyak berdasarkan faktor lain karena sifat properti tersebut	v			Catatan 16
	dan keterbatasan data pasar yang dapat diperbandingkan;				
	(4) nama Penitai, tanggal penilaian, dan tanggal	v			Catatan 16
	laporan penitaian terakhir; (5) jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk:				
	(a) penghasilan sewa dari Properti Investasi; (b) beban operasi langsung yang terjadi baik dari			\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	1
	Properti Investasi yang menghasilkan maupun yang			v	
	tidak menghasilkan penghasilan sewa selama periode tersebut; dan				
	(c) perubahan kumulatif dalam Nilai Wajar yang diakui dalam laba rugi atas penjualan Properti				
	Investasi dari sekelompok aset yang menggunakan			٧	
	model biaya ke kelompok aset yang menggunakan model Nilai Wajar;				
	(6) keberadaan dan jumlah pembatasan atas realisasi			v	
	dari Properti Investasi atau pembayaran penghasilan dan hasil pelepasan, dan				
	(7) kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun			v	
	atau mengembangkan Properti Investasi atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan.		I	1	1

			Tidak	N/A	Keterangan
No	Keterangan b) Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan	Ada	Huak		
	model Nilai Wajar, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) ditambahkan pengungkapan				
	antara lain: (1) rekonsiliasi antara jumlah tercatat Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan			v	
	reklasifikasi; (2) saat suatu penilaian terhadap Properti Investasi				
	(2) saat susta perintah kan untuk tujuan pelaporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan rekonsiliasi antara penilaian tersebut dan penilaian yang telah disesuaikan yang dilaporkan dalam laporan keuangan, dengan menunjukkan secara terpisah:				
	(a) jumlah agregat dari pengakuan kewajiban sewa yang telah ditambahkan kembali; dan (b) penyesuaian signifikan lain.			v v	
	c) Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan model biaya, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) ditambahkan pengungkapan antara lain:				
	(1) umur manfaat; (2) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi; (3) jumlah penyusutan untuk masing-masing periode			v	
	penyajian dan alokasi beban penyusutan; (4) jumlah rugi penurunan nilai yang diakui, dan jumlah pemulihan rugi penurunan nilai, selama satu periode sesuai SAK yang berlaku; (5) transfer ke dan dari persediaan dan properti yang			v	
	digunakan sendiri; dan (6) Nilai Wajar Properti Investasi. d) Khusus untuk Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan, Yang harus diungkapkan antara lain:			٧	
	(1) rincian Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan;	٧		v	Catatan 16
	(2) persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak, (3) estimasi saat penyelesaian,			v v	
	(4) hambatan kelanjutan penyelesaian;     (5) jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan, dan			v	
	(6) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk properti investasi yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka wajib diungkapkan: (a) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi			v	
	selama periode berjalan; dan (b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.			v	
24)	Aset Tetap Yang harus diungkapkan antara lain: a) setiap kelompok Aset Tetap wajib diungkapkan secara terpisah berdasarkan kepemilikan aset yaitu aset pemilikan	٧			Catatan 18
	langsung dan/atau aset sewa pembiayaan, b) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Aset Tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan	v			Catatan 18
	reklasifikasi; c) jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan;	٧			Catatan 18
	d) rugi penurunan nilai dan jumlah yang dijurnal balik yang diakui dalam laba rugi dan ekuitas (jika ada); e) jumlah komitmen kontraktual dalam perolehan Aset Tetap;			v	
	jumlah kompensasi dari pihak ketiga untuk Aset Tetap yang mengalami penurunan nilai, hilang, atau dihentikan yang dimasukkan dalam laba rugi, apabila tidak diungkapkan secara terpisah pada laporan laba rugi komprehensif;			v	
	g) Dalam hal Aset Tetap disajikan pada jumlah revaluasian, yang harus diungkapkan: (1) tanggal efektif revaluasi (Tanggal Penilaian); (2) tanggal efektif persetujuan dari Direktorat Jenderal	٧			Catatan 18
	(2) tanggal erektir persetujuan dari bitektok denderal Pajak (DJP) apabila Aset Tetap untuk perhitungan pajak menggunakan jumlah revaluasian; (3) nama Penilai dan tanggal taporan penilaian	v		٧	Catatan 18
	terakhir; (4) metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi Nilai Wajar aset;	v			Catatan 18
	(5) jumlah tercatat untuk setiap Aset Tetap seandainya aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan			v	
	(6) surplus revaluasi atau rugi penurunan nilai, yang menunjukkan prubahan selama periode dan pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus kepada para pemegang saham.	v			Catatan 18

	Valarangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
0	Keterangan nusus untuk Aset Tetap dalam proses pembangunan,	Aud			
n) Kh	nusus untuk Aset Tetap dalam proses pembangunan, narus diungkapkan antara lain:				
(11	) rincian Aset Tetap yang sedang dalam	v			Catatan 18
ne	embangunan:	·		v	
(2)	) persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak;			v	
(3)	) estimasi saat penyelesaian; ) hambatan kelanjutan penyelesaian (jika ada);			v	
(4)	) jumbatan kelanjutan penyelesalah tika adaj, ) jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah				Catatan 18
(5)	rcatat aset tetap dalam pembangunan; dan	V			
(6)	dalam hali terdapat kapitalisasi biaya pinjaman				
un	ntuk aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasian,				
ma	aka wajib diungkapkan:				
	(a) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan			٧	
	(b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk				
	menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak		1	ν	
	dikapitalisasi.				
i) Pen	gungkapan lainnya antara lain:				
	) jumlah tercatat Aset Tetap yang tidak dipakai			V	
56	ementara; ?) jumlah tercatat bruto dari setiap Aset Tetap yang			v	
(2	elah disusutkan penuh dan masih digunakan;			, ,	
/3	Niumlah tercatat Aset Tetap yang dihentikan dari				
Pe	enggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai			٧	
l te	ersedia untuk dijual;				
(4	) dalam hal model biaya digunakan, Nilai Wajar Aset			v	
	etap apabila berbeda secara material dari jumlah				
l te	ercatat, 5) nilai buku, hasil penjualan neto, keuntungan				
(3	(erugian) dari Aset Tetap yang dihentikan			٧	
l pe	engakuannya;				
1 16	3) dalam hai terdapat Aset Tetap yang berasal dari			v	
hi	ibah, agar diungkapkan jenis Aset, nilai tercatat, dan			, i	
l ta	anggal perolehan; 7) perubahan estimasi masa guna dan/atau metode			v	
[ [7	7) perubahan estimasi masa guna dariratan metode enyusutan menurut jenis Aset Tetap;			· .	
1 (8	R) Kondisi atau peristiwa yang menyebabkan				
te	erjadinya penurunan nilai atau pemulihan penurunan			V	
l ni	ilai:				
(6	9) Jumlah aset tetap yang dijadikan jaminan, nama	l "			Catatan 18
	ihak yang menerima jaminan dan alasan penjaminan;				
d	lan 10) Jenis dan nilai aset tetap yang diasuransikan, nilai		I		
	no) Jenis dan nital aset tetap yang diastralisikan, tital pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup, serta		1		Catatan 18
l p	endapat manajemen atas kecukupan pertanggungan	v			Catatari 18
a	isuransi, apabila tidak diasuransikan agar				
d	fiungkapkan alasannya.				
25) Aset	Tak Berwujud				
	n harus diungkapkan untuk setiap jenis Aset perwujud antara lain:		1		
a) i	iumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi;	v			Catatan 22
6) 8	alokasi jumlah amortisasi Aset Takberwujud ke dalam	l v			Catatan 22
pos	laporan laba rugi komprehensif,				
c) r	rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi				Catatan 22
amo	ortisasi Aset Takberwujud pada awal dan akhir iode dengan menunjukkan penambahan,	V			Valdian 22
peri	iode dengan menunjukkan penambahan, ngurangan, dan reklasifikasi,				
l di d	talam hali terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk				
ase	et yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka			v	
hari	us diungkapkan:				
(	(1) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama				
l t	periode berjalan; dan		1		
	(2) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak		1		1
	dikapitalisasi;				-
-	e) jumlah tercatat Aset dan faktor signifikan yang				
	mendukung penentuan dan penilaiannya untuk Aset		I	v	1
	Takberwujud yang dinilai dengan umur manfaat tidak				1
_ t	terbatas; penjelasan atas jumlah tercatat dan sisa periode		1		
f) F	penjelasan atas jumlan tercatat dan sisa periode lortisasi dari setiap Aset Takberwujud yang material	l v			Catatan 22
teri	hadap laporan keuangan Perusahaan;	I	1		
g) /	Aset Takberwujud yang diperoleh melalui Hibah				1
l Per	merintah dan awalnya diakui pada				1
	Nilai Wajar sesuai SAK yang berlaku, diungkapkan:	1		1	1
	(1) Nilai Wajar pada pengakuan awal atas aset-aset	1		V	1
	tersebut; (2) jumlah tercatatnya; dan	1		v	1
	(2) Jumian tercatariya, dari (3) Aset tersebut diukur setelah pengakuan awal			v	1
	dengan model biaya atau model revaluasi;			1	
l b) i	keberadaan dan jumlah tercatat. Aset Takberwujud				
l var	ng kepemilikannya dibatasi dan jumtah tercatat Aset			1	1
l Tai	kberwujud yang menjadi jaminan untuk Liabilitas;		1		
	nilai komitmen kontraktual untuk akuisisi Aset			v	
Ta	ikberwujud, Aset Takberwujud disajikan pada jumlah revaluasian,				
	Aset Takberwujud disajikan pada jumian revaldasian, ungkapkan:				1
- 1	(1) tanggal efektif revaluasi (Tanggal Penilaian);		1	V	4
	(2) nama Penilai dan tanggal laporan penilaian			V	
	terakhir;		1		1
1	(3) jumlah tercatat Aset Takberwujud yang direvaluas			I V	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(4) metode dan asumsi signifikan yang digunakan			٧	
- 1	dalam mengestimasi Nilai Wajar aset;				
- 1	(5) jumlah tercatat untuk setiap Aset Takberwujud			v	
- 1	seandainya Aset tersebut dicatat dengan model biaya,				
- 1	dan				
- 1	(6) surplus revaluasi atau rugi penurunan nilai, yang menunjukkan perubahan selama periode dan			v	
- 1	pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus			·	
	kepada para pemegang saham.				
b.	Liabilitas				
1)	Utang Usaha				
· 1	Yang harus diungkapkan antara tain:				7/8/8/
- 1	a) jumlah utang usaha yang dipisahkan antara pihak	٧			Catatan 24
	ketiga dan pihak berelasi;			V	
- 1	b) jumlah utang usaha menurut mata uang; dan c) jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dengan			v	
	menunjuk pos-pos yang berhubungan.			V	
2)	Provisi				
2)	Pengungkapan untuk provisi berlaku untuk provisi			V	
	jangka pendek dan provisi jangka panjang.				
	b) Yang harus diungkapkan antara lain:			v	
	(1) nilai tercatat pada awal dan akhir periode,			l v	1
	(2) provisi tambahan dalam periode bersangkutan;				
	(3) jumlah yang terjadi dan dibebankan pada provisi			٧	
	selama periode bersangkutan; (4) jumlah yang dibatalkan selama periode			v	
	bersangkutan atas jumlah yang belum digunakan;			i '	
	(5) peningkatan selama periode yang bersangkutan,				
	dalam nilai kini, yang terjadi karena berialunya waktu			V	
	dan dampak dari setiap perubahan tingkat diskonto;				
	(6) urajan mengenai karakteristik kewajiban dan			V	
	perkiraan saat terjadinya arus keluar sumber daya			· ·	
	ekonomi;				
	(7) indikasi ketidakpastian waktu atau jumlah arus keluar sebagaimana dimaksud dalam angka(6). Dalam				
	hal diperlukan, Perusahaan mengungkapkan asumsi			V	
	utama yang mendasari prakiraan peristiwa masa				1
	depan; dan			1	1
	(8) jumlah estimasi penggantian yang akan diterima			1	1
	dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui			V	1
	untuk estimasi penggantian tersebut.				
3)	Beban akrual				Catatan 29
	Yang wajib diungkapkan antara lain jenis dan jumlah dari	٧			
	unsur utama beban yang belum jatuh tempo.				
4)	Utang Repo			1	
	Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang dijual			v	1
	Perusahaan pada transaksi repo;			1	1
	b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan		1	V	
	penjualan kembali Efek.				
5)	Khusus Kontrak Konstruksi			1	Catatan 27
	Utang Bruto kepada Pelanggan	V v			
	Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara tain liabititas		1	l .	1
	bruto dari setiap kontrak konstruksi. Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel	1		1	
			1	1	
	yaitu : a) biaya kontrak yang terjadi;	v	1		Catatan 27
	b) laba yang diakui;		1	V	
	c) kerugian yang dialami; dan		1	v v	
	d) pekerjaan yang sudah ditagih (termin).			V	
6)	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek				
-5	Yang harus diungkapkan antara lain jenis dan jumlahnya.	v	1		Catatan 39
			1		
7)	Utang Pajak				
	Yang harus diungkapkan antara lain: a) jenis dan jumlahnya, dan	V	1		Catatan 13.b
	a) jenis dan jumlarinya, dan     b) informasi mengenai ketetapan pajak.	v			Catatan 13.g
8)	Khusus Kontrak Konstruksi				
3/	Uang Muka Kontrak		1		Catatan 28 & Catata
	Yang harus diungkapkan antara lain jumlah uang muka	l v			36
	kontrak yang diterima.				
9)	Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang				
	Yang harus diungkapkan antara lain bagian lancar atas				Catatan 31, 33, 35, 3
	labilitas jangka panjang sesuai dengan pengungkapan utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	v			Jacatan 51, 50, 55,
	sebagaimana diatur dalam Checklist ini.				
10)	Liabilitas Keuangan Lainnya				
10)	a) Yang harus diungkapkan antara lain				
	(1) Pengungkapan untuk liabilitas keuangan lainnya	·I		1	Catatan 32 & 39
	berlaku untuk Iliabilitas keuangan lainnya yang bersifat	t v		1	Catatan 32 & 39
	iangka pendek dan jangka panjang;	1			
	(2) Perusahaan waiib mengelompokkan sesuai		1	1	Catatan 32 & 39
	klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan	V	1		
	pinak berelasi;	1		1	Catatan 32 & 39
	(3) Yang harus diungkapkan antara lain:	1	1	1	Catatan 32 & 39
	(a) nilai tercatat liabilitas keuangan untuk setiap	V	1		Catalan 32 or 33
	kategori;	1	1	1	1
	(b) laba atau rugi neto pada setiap liabilitas	1	1	V	1

	- 12 - 12 - 12 - 12 - 12 - 12 - 12 - 12	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
No	Keterangan (c) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan	Add	Treat		
	Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan			v	
	kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan				
	kondisi default). b) Dalam hal terdapat restrukturisasi Utang				
	Yang harus diungkapkan antara lain :				
	(1) Penjelasan tentang pokok-pokok perubahan			v	
	persyaratan dan penyelesaian utang;			·	
	(2) Jumlah keuntungan atas restrukturisasi utang dan dampak pajak penghasilan yang terkait;			V	
	(3) Jumlah keuntungan atau kerugian bersih				
	atas pengalihan aset yang diakui selama periode			V	
	tersebut; dan				
	(4) Jumlah utang kontinjen yang dimasukkan dalam nitai tercatat utang yang telah			v	
	direstrukturisasi.				
11)	Liabilitas terkait aset atau kelompok lepasan yang				
	dimiliki untuk dijual. Yang harus diungkapkan antara lain liabilitas terkait aset				
	atau ketompok lepasan yang dimiliki untuk dijual sesuai			v	
	dengan dan dapat digabung dengan pengungkapan aset			·	
	tidak lancar atau kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.				
	Liabilitas Jangka Panjang				Catatan No. 33, 36,
12)	Utang Pihak Berelasi Non-Usaha				39, 58
	Yang Harus diungkapkan lantara lain :				
	a) rincian nama pihak berelasi, jenis, dan jumlah utang;	<b>v</b>			
1	b) jumlah utang menurut mata uang; dan	v			
	<ul> <li>c) jaminan yang diberikan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan.</li> </ul>	٧			
13)	Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang				
5.000	Vang Harus diungkapkan lantara lain:				Catatan 25 dan
	a) rincian jumlah utang berdasarkan nama bank/lembaga keuangan dan jenis mata uang;	٧			Catatan 33
	b) kisaran suku bunga kontraktual selama periode	٧			Catatan 25 dan Catatan 33
	pelaporan;				Catatan 25 dan
	c) tanggal jatuh tempo;	٧			Catatan 33
1	d) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12	v			Catatan 25 dan Catatan 33
1	(dua belas) bulan:	i i			Catatan 25 dan
1	e) penjelasan tentang fasilitas pinjaman yang diperoleh, termasuk jumlah dan tujuan perolehannya;	V			Catatan 33
	f) pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk			V	1
	masing-masing fasifitas pinjaman;				
	g) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan				Catatan 25 dan Catatan 33
1	Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default)	l *			Catatan 33
1					Catatan 25 dan
	h) jaminan yang diberikan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan,	٧			Catatan 33
	i) persyaratan lain yang penting, seperti adanya		1		Catatan 25 dan
1	pembatasan pembagian dividen, pembatasan rasio	٧			Catatan 33
1	tertentu, dan/atau pembatasan perolehan utang baru; dan				
1	j) pengungkapan informasi sehubungan dengan liabilitas				
1	berbunga jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan				1
1	posisi keuangan tetapi tetap diklasifikasikan sebagai				1
1	liabilitas jangka panjang, antara lain adalah:			v	1
	(1) nama bank/lembaga keuangan dan jumlahnya; dan (2) ringkasan perjanjian lama dan baru, yang meliputi				
	tanggal kesepakatan, jangka waktu pinjaman, tanggal	1		٧	
	jatuh tempo, dan persyaratan penting.				
14)	Utang Sewa Pembiayaan Yang harus diungkapkan antara lain :				
	a) jumlah neto nilai tercatat untuk setiap kelompok aset				
	dan pemberi sewa (lessor) pada tanggal laporan posisi			1	
	keuangan; b) rekonsiliasi antara total pembayaran sewa minimum di				1
	masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan,				
	dengan nilai kininya. Selain itu wajib mengungkapkan total pembayaran sewa minimum di masa depan pada			\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	
	total pembayaran sewa minimum di masa depair pada tanggal laporan posisi keuangan, dan nilai kininya, untuk				
	setiap periode berikut:		1		
	(1) sampai dengan satu tahun; (2) lebih dari satu tahun sampai 5 (lima) tahun; dan		1		
	(3) Jehih dari 5 (lima)tahun.		1		
	<ul> <li>c) pembayaran sewa kontinjen yang diakui sebagai beban</li> </ul>		1	v	
	pada periode tersebut; d) total pembayaran minimum sewa-lanjut (sublease) masa	1	1		
	denan yang diperkirakan akan diterima dari kontrak sewa-			v	
	lanjut vang tidak dapat dibatalkan (non-cancellable	1	1		
	sublease) pada tanggal laporan posisi keuangan e) keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan beserta	1	1		1
	amortisasinya sehubungan dengan transaksi penjualan da	n		٧	1
	penyewaan kembali (sale and teaseback); dan	1	1		1
	f) penjelasan umum isi perjanjian sewa yang material,	1			1
	antara tain: (1) dasar penentuan utang sewa kontinjen;	1	I	٧	1
1	1	Section			

0	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(2) ada tidaknya klausul-klausul yang berkaitan dengan			٧	
	opsi perpanjangan atau pembelian dan eskalasi beserta svarat-syaratnya; dan				
	(3) pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam			v	
	perianjian sewa.				
5)	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang				
	a) imbalan Pasti Yang harus diungkapkan antara lain:				Catatan 3.z dan
	(1) gembaran umum mengenai jenis program.	v			Catatan 39
	'		7.		
	(2) rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti yang menunjukkan secara				
	terpisah, pengaruhnya selama periode berjalan yang				
	dapat diatribusikan ke dalam:	v			Catatan 39
	(a) biaya jasa kini; (b) biaya bunga;	Ÿ			Catatan 39
	(c) iuran oleh peserta program;	v			Catatan 39 Catatan 39
	(d) keuntungan dan kerugian aktuarial;	V			•
	(e) perubahan kurs mata uang asing pada program yang diukur dengan mata uang yang			٧	
	berbeda dengan mata uang penyajian;				Catatan 39
	(f) imbalan yang dibayarkan;	V			Catatan 39
	(g) biaya jasa lalu; (h) kombinasi bisnis,	٧		V	
	(i) curtailment; dan	٧		v	Catatan 39
	(i) penyetesaian.			\	
	(3) analisis kewajiban imbalan pasti terhadap jumlah yang dihasilkan dari program yang seluruhnya tidak				Catatan 39
	didanai dan jumlah yang dihasilkan dari program yang	ν			
	seluruhnya atau sebagian didanai,				
	(4) rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari Nilai Wajar aset program serta saldo awal dan akhir dari setiap hak				
	penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan				
	SAK menunjukkan secara terpisah, dampak selama				
	periode vang dapat diatribusikan pada setiap:	v			Catatan 39
	(a) hasil yang diharapkan dari aset program; (b) keuntungan dan kerugian aktuarial;	v			Catatan 39
	(c) perubahan kurs mata uang asing pada			l v	
	program yang diukur dengan mata uang yang			<b>'</b>	
	berbeda dengan mata uang penyajian; (d) iuran oleh pemberi pekerja;	v			Catatan 39
	(e) iuran oleh peserta program;	٧			Catatan 39 Catatan 39
	(f) imbalan yang dibayarkan;	v		l v	Catatan 55
	(g) kombinasi bisnis; dan			v	1
	(h) penyelesaian;				
	(5) rekonsitiasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagaimana dimaksud dalam butir (2) dan Nilai Wajar				1
	aset program sebagaimana dimaksud dalam butir (4)				1
	atas Aset dan Liabilitas yang diakui dalam laporan				1
	posisi keuangan, paling kurang mengungkapkan:				
	(a) keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang	v			Catatan 39
	tidak diakui dalam laporan posisi keuangan, (b) biaya jasa lalu yang tidak diakui dalam laporan				Catatan 39
	posisi keuangan:	٧			
	(c) setiap jumlah yang tidak diakui sebagai Aset,			٧	1
	dikarenakan oteh batasan dalam SAK; (d) Nitai Wajar pada akhir periode petaporan dari				1
	setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset			V	1
	sesuai dengan SAK, dan				
	<ul><li>(e) jumlah lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan;</li></ul>			٧	
_	(6) total beban yang diakui di laba rugi untuk setiap				
	hal-hal berikut dan nama pos dimana hal tersebut		1	1	1
	termasuk: (a) biaya jasa kini;		1	v	1
	(b) biaya bunga;	1	1	v	
	<ul><li>(c) hasil yang diharapkan dari aset program;</li></ul>		1	V	
	(d) hasil yang diharapkan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai		1	v	1
	penggantian yang diakul sebagai Aset sesuai dengan SAK;		1		
	(e) keuntungan dan kerugian aktuarial, jika			\ v	
	Perusahaan memilih metode koridor 10% (sepuluh				1
	per seratus); (f) biaya jasa lalu;			v	1
	(g) dampak dari curtailment terutama terkait			٧	
	dengan penyelesalannya, dan			v	1
	(h) dampak dari batasan dalam SAK; (7) jumlah total yang diakui dalam pendapatan		1		1
	(7) jumlah total yang diakui dalam perdapatan komprehensif lain yang akan diakui segera dalam saldo				
	laba, meliputi:			V	
	(a) keuntungan dan kerugian aktuarial; dan			v	
	(b) dampak dari batasan dalam SAK; (8) jumlah kumulatif dari keuntungan dan kerugian	1			
	aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif	1		\ v	
	lain, dalam hal Perusahaan mengakui keuntungan dar kerugian dalam pendapatan komprehensif lain sesuai	ľ		1	
	I Komision dalam pendanatan kombredensit izin Sesuzi				

	Voterman	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
No	(9) persentase atau jumlah setiap kategori utama	Aud			
	yang merupakan Nilai Wajar total aset program, untuk				
	setiao kategori utama dari aset program, yang			v	
	mencakup, namun tidak terbatas pada, instrumen ekuitas, instrumen utang, properti, dan seluruh aset				
	lain:				
	(10) jumlah yang mencakup Nilai Wajar aset program				
	untuk: (a) setiap kategori instrumen keuangan milik				Catatan 39
	Perusahaan; dan	٧		1	
	(b) setiap properti atau Aset lain yang digunakan	٧		1	Catatan 39
	oleh Perusahaan; (11) penjelasan atas dasar yang digunakan untuk				1
	menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan	v			Catatan 39
	atas Aset secara keseluruhan, termasuk dampak				
	kategori utama dari aset program; (12) imbal hasil aktual atas aset program, serta imbal				Catatan 39
	hasil aktual atas setiap hak penggantian yang diakui	V			Catalan 55
	sebagai Aset;				1
	(13) Asumsi aktuarial utama yang digunakan sampai pada akhir periode pelaporan dan diungkapkan dalam				Catatan 39
	ukuran yang absolut dan tidak hanya sebagai marjin				Catatan 00
	antara persentase dan variabel lainnya, termasuk:				
	(a) tingkat diskonto;	٧			Catatan 39
	(b) tingkat imbal hasil yang diharapkan atas setiap	v			Catatan 39
	aset program untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan;	·			
	(c) tingkat imbal hasil yang diharapkan untuk				
	periode yang disajikan dalam laporan keuangan	ν			Catatan 39
	pada setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset;				
	(d) tingkat kenaikan gali yang diharapkan (dan				
	perubahan dalam indeks atau variabel tertentu lainnya dalam masa program formal atau	v			Catatan 39
	konstruktif sebagai dasar untuk kenaikan imbalan	·			
	masa depan);				Catatan 39
	(e) tingkat tren biaya kesehatan; dan	٧			Catatan 39
	(f) asumsi material lain yang digunakan dalam aktuaria;	v			Calatair55
	(14) damoak kenaikan atau penurunan satu angka				
1	persentase dalam tingkat tren biaya kesehatan yang	1			
1	diasumsikan pada: (a) biaya jasa kini agregat dan komponen biaya				
1	bunga dari biaya kesehatan pascakerja periodik			V	1
1	neto; dan (b) akumulasi kewajiban imbalan pascakerja untuk				1
1	(b) akumurasi kewajipan inibalah pascakerja diner biaya kesehatan.	Ì		٧	
1	(c) Dalam hal program dioperasikan dalam	1			1
1	lingkungan inflasi yang tinggi, wajib diungkapkan	1			
1	dampak persentase kenaikan atau penurunan			v	
1	tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan dar makna yang serupa dengan satu angka persentase				
1	dalam lingkungan inflasi yang rendah				
1	(15) Jumlah periode tahunan saat ini dan periode				
	empat tahun sebelumnya dari:				
1	(a) nilai kini kewajiban imbalan pasti, Nilai Wajar aset program dan surptus atau defisit pada	v		1	Catatan 39
1	program; dan				
1	(b) penyesuaian yang timbul pada:				
1	(i) liabilitas program dinyatakan sebagai jumlal atau persentase dari liabilitas program pada	1		٧	
1	akhir periode pelaporan; dan				
	(iii) aset program dinyatakan sebagai jumlah			v	1
	atau persentase dari aset program pada akhir periode pelaporan;				
	(16) estimasi terbaik pemberi kerja, segera setelah dapa	t			
	ditentukan secara andal, dari iuran yang diharapkan akan dibayar dalam program selama periode tahunan	1	1	v	
1	dimulai setelah periode pelaporan;				
1	(17) khusus untuk program imbalan pasti yang membag				
1	risiko antar entitas sepengendali, wajib diungkapkan				
1	sebagai berikut:  (a) perjanjian kontraktual atau kebijakan tertulis				1
1	untuk pembebanan biaya imbalan pasti neto atau			, v	
	bukti bahwa tidak ada kebijakan seperti itu; (b) dalam hal Perusahaan mencatat alokasi biaya	.			I
	imbalan pasti neto sesuai SAK, maka Perusahaan	1		٧	
1	mengungkapkan:				
	(i) informasi yang memungkinkan pengguna Iaporan keuangan untuk mengevaluasi sifat	1		1	1
	program imbalan pasti dan dampak keuangan	I			1
	atas perubahan program selama periode				
1	tersebut; (ii) pengungkapan gambaran umum jenis		1		
	program sesuai dengan hurufa)	.1			1
	butir (1) mencakup penjelasan praktik informa	"			1
	yang menimbulkan kewajiban konstruktif termasuk dalam pengukuran kewajiban imbala	in			
	pasti; dan	I	1	J	1
**	100				

(wijkte Perusainen mercetal uran yeng tendang untuk periode setual AK (informasi tenting program secare) setual AK (informasi tenting program secare) setual AK (informasi deriang program secare) setual AK (informasi deriang program secare) setual AK (informasi deriang program secare) setual deriang program indirection (14), but (14),	I	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
incritang untak periode sexual SAK Informasi seriants groupes absoral sexual certain and program shoors sexual certain and the sexual certain and	٠					
disystration restrated decignin build (1), b	1	terutang untuk periode sesuai SAK informasi				
built (3), built (4), built (5), built (5), built (7),	ı	tentang program secara keseluruhan				
(14), dann but (16) serta but in it is planted but	Т	disyaratkan sesuai dengan butir (1), butir (2),				
S) Iuman Peast   Perusahan yang menyelenggarakan program iuran palah iurun menguh plagarah pentangan pen	ı	butir (3), butir (4), butir (9), butir (13), butil				
Perusahasan yang menyekenjangalakan program uran pasah hauta mengengapakan paran yang dalakul pasah hauta mengengapakan paran yang dalakul yang keralakan paran pangan pan	ı				1	
peasib hause mengungspapen jumbh yang diakod abedgai boten wake yoginah penala penala diakodagai boten wake yoginah penala penala penala diakodagai boten kepila penala penala penala diakodagai penala penala diakodagai penala p	ı	Doggan Pasti				
scheigelicheben runks program uran pales   scheigelicheben runks program uran pales   sprach intelleten kreife jeringel jalaninge   sprach intelleten kreife jeringeliche partition jedanninge. sprach intelleten kreife jeringeliche partition jedanninge. sprach intelleten kreife jeringeliche partition jedanningelichen (1) uran program each jurnish jedanningen jedanni	ı	pasti harus mengungkapkan jumlah yang diakui			V	
c) Inhabatan Kerja Jurgicke Perjaing Lainnya (Perjaing Lainnya (Perjaing Lainnya) (Perj	1	sebagai beban untuk program iuran pasti			l .	
Juminal inchesian korigi paringa paringa nagrung.  J Pesangon Previous Kortrick Kerge Yong managaman lasah jurlah pesangon pamufusah Andrick Kerge Yong managaman lasah jurlah pesangon pamufusah Andrick Kerge (2) penjelasan mangamal lashitas kortrijani (jika ada).  Utang Deligas  I malam mangangapian antara lain I malam mangangapian antara lain I malam mangangapian pangan pangal jakuh tempo, Japan deligas pangan pangan pangan pangal jakuh tempo, Japan deligas pangan pangan pangan pangal jakuh tempo, Japan deligas pangan	ı	c) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya			1	
dip Personagen American (Personagen (Person	ı	Yang harus diungkapkan paling kurang jenis dan			V	
Yang harus diungkaphanentrata lain. (1) luran program dan jumiah pesangan penulukan kortak kerje, dan (2) penjelasan mengenal liabilitas koninjen (jika ada).  Utang Obligasai Yang harus diungkaphan antara lain. (3) projesasan mengenal jains, nilai harus dan mengenal jains, nilai harus dan dan nilai tersedat dan mengenal jains, nilai harus dan dan nilai tersedat dan mengenal jains, nilai harus dan dan nilai tersedat dan mengenal jains, nilai harus dan dan mengenal jains, nilai harus dan dan mengenal jains, nilai harus busah kengal pendelah harus dan	ı				1	
(1) iruan program das juminis presençon permiturisen kontrak kontrak kingi, dan (2) perajelasan mangami siabitisa kontrajen (jika ada).  (2) perajelasan mangani siabitisa kontrajen (jika ada).  (2) perajelasan mangani siabitisa kontrajen (jika ada).  (3) iruan program dan jumini siabitisa kontrajen (jika ada).  (4) Iruan program dan jumini siabitisa kontrajen (jika ada).  (5) iruan program dan jumini siabitisa kontrajen (jika ada).  (6) jumini bagain prisen jumini siabitisa kontrajen (jika ada).  (7) jumini bagain yang dan jatah tengan berandrajak (jika ada).  (8) jumini bagain yang dan jatah tengan berandrajak (jika ada).  (9) jumini bagain yang dan jatah tengan berandrajak (jika ada).  (9) jumini bagain yang denjahar siabitisah dangan Perusiahi una ada pemberuhuni dana untuk pelunisaan utang berhutungan, jika ada.  (9) jumini bagain yang denjahari sarika kontrak vi perusiahan dana dangan menunjah perpada dana kontrak vi perusiahan dana dana pemberuhuni dana dana mengan antrajak (jika ada).  (9) perusiahaan dalam inempan antrajak ini kopeluhan vi perusiahan dana dana dana dana dana dana dana	ı	d) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja			1	
Southerk keeps, dan (2) perejeksaan mengenal siabilitas kontinjen (jika ada), V Ultrug Dolligaal Veng hanna dampapkan andara lain: a) modar mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercelat dalam nujain dan mata ung asing, langgal jatuh tempo jadkali pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat (ciligaal diotatbur, dan bunun pemberupaka Efek, (2) jamish bagian yang alan jahut tempo delam watku 12 (dus belale) bulati, (d) nama Well Amanut dan kerkastan usaha dengan Perusahaan. (e) jamish bagian yang alan jahut tempo delam watku 12 (dus belale) bulati, (e) jamish bagian yang alan jahut tempo delam watku 12 (dus belale) bulati, (e) jamish bagian yang alan jahut sempo delam watku 12 (dus belale) bulati, (e) jamish bagian yang alan jahut tempo delam watku 12 (dus belale) bulati, (e) jamish bagian yang dipenyaratkan dalam Kontrak (e) jamish seria, (e) jam	1	(4) iuran program dag iumiah pesangon pemutusan			v	
(2) periyalasan mengenal isabittas kontinjen (jika ada).  Varga hatu depulajashan artara lain: Yang hatu depulajashan artara lain: Yang hatu depulajashan artara lain: Yang hatu depulajashan artara lain: Arangabi path menga subu turga, subu turga, buras terpeat oicilgasi deitatkan, dan tujan penerbitarnya; bi peringali dan mang Pusurabana Perinarghat Elbik; c) jarnahan bagan yang akan jathi tempo dalam waitu 12 c) jarnahan bagan yang akan jathi tempo dalam waitu 12 c) jarnahan bagan yang akan jathi tempo dalam waitu 12 c) jarnahan bagan yang akan jathi tempo dalam waitu 12 c) jarnahan bagan yang akan jathi tempo dalam waitu 12 c) jarnahan bagan yang akan jathi tempo dalam waitu 12 c) jarnahan pentarakan dan kewatan turah dangan Perusahanan (a) jarnahan yang dalam yang kena tahu kepathan Perusahanan jarnah yang dalam yang dalam kenarahan dalam memanuh persyaratan dalam konfrak (a) jarnahan yang dipenyaratan dalam konfrak (b) perusahanan hari persyaratan dalam konfrak (b) perusahanan hari persyaratan dalam konfrak (b) perusahanan hari persyaratan dalam konfrak (c) jarnahan yang dalam ya	1					
Timeng Dobligation   Verage harms dismorpaty and arrival airs.   springer menogenal joints, aliai morninal dan nilai tercalat aliain nopial dan menaba unga asing, langgal jatuh tempo jadeua pendaparan bunga, sukub bunga, bursa tempat (cipigas dicatatan, dan harman Panusahanan Pendapan, BERS, b) peringang dan manahanan Pendapan penda	1				V	
Yang harus dangslapkan antera tim: si incisin mengangia jinis, nilai nominal dan nilai tercatat dalam ngish dan masa nga sing, tanggal jialuh lempo, pubala ginangkan hang, sang pandan hang, sang dan hang dan hang sang talah sang sang sang dan hang dan hang sang sang talah sang sang sang sang sang sang sang sang	4					
all mindlen mengenal janis, halla rominel den milat tercatat dialem rupish dan maku unga dishi, propipal jatish tempo, sakula pendegaran bunga, sukula bungai, bursa kempat cikiga dipendayaran bungai, sukula bungai palam pendegaran	Ľ	Jtang Obligasi Yang bans diungkankan antara lain:				
dialem nysjeh dem mata sumg seing, langgal jatuh tempo, sigukal pembagnah bunga, subu hangbu, bunas tempat ciligas dicitatican, dan tugan penterbatannya. September penterbatannya seria penterbatan seria seria penterbatan seria penterbatan seria seri	,	rincian mengenai ienis, nilai nominal dan nilai tercatat			1	
jankal pembayaran brurga, skub kunga, buras tempat chigasi diotatain, dan tupuan penetatarnya, chigasi diotatain, dan tupuan dian keterkatan usaha dengan Penusihanan, dan penetatan usaha dengan Penusihanan, dan dan keterkatan usaha dengan vi penusihanan, dan penusihanan dan keterkatan usaha dengan vi penusihanan, dan penusihanan, dan penusihanan dan penusihanan dalam keterkatan usaha dengan vi penusihanan dan penusihanan dalam kentrak Pervelamanan dalam menunani pergeratakan dalam Kontrak Pervelamanan dalam menunani pengeratahan dalam kontrak Pervelamanan dalam menunani pengeratahan dalam kontrak Pervelamanan dalam menunani pengeratahan dalam kondalam dalam dalam penting lainnya antara lain kepatuhan dalam menunani pengeratahan dalam kendalam dalam dalam penangkalam antara lainni (1) perusahanan menungkapakan antara lainni (1) perusahanan haria mengungkapakan penerabahan salam dalam dala	- 10	talam rupiah dan mata uang asing, tanggal jatuh tempo,	v		1	Catatan 31
obligasi dicitatism, dan tyutan periehitarnya, biperingsida from aman Peranahana Peranahana Peranahana Peranahana (Catatana 31 di) peringsida from aman Peranahana Peranahana Peranahana (Catatana 31 di) peringsida from aman Peranahana Peranahana Peranahana (Catatana 31 di) peranahanan dan keterkatan usaha dengan peranahanan untuk pelunasan utang pokek obligasi dengan merunjuk pos-pos yang peranahanan peranahanan peranahanan peranahanan peranahanan dalam Kontrak Peranahanan dan keterahanan peranahanan dalam Kontrak (Catatana 31 di) peranahanan dalam peranahanan dalam kentrak vi (Peranahanan dalam peranahanan dalam kentrak peranahanan dalam peranahanan da	ŀ	adwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat	•		1	
Catatan 3   Cata	1	bligasi dicatatkan, dan tujuan penerbitannya;	.,			Catatan 31
(dua bielas) bular, (dua hala Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahean, (d) nama Wala Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahean, (e) jamriana setap pembentukan dana untuk pelunasan utang piciko koligaat dengan menunjuk persyaratan dalam konfrak (f) pembatasan yang dipenyaratan dalam Konfrak (f) pembatasan yang dipenyaratan dalam Konfrak (g) pembatasan yang dipenyaratan dalam kondal (g) pembatasan yang dipenyaratan keterahahan Perusahanan dalam memanunjul persyaratan dalam kondal (g) persyaratan penting lainnya (g) persyaratan haras mengungkepan antara lain: (g) uratan tertang persyaratan utama dalam penerbitan Sukuk, tempatan batan syarah dan skoma (g) besaran imbalan (urtuk Sukuk sjarah); (g) persyaratan penting lainnya (g) besaran imbalan (urtuk Sukuk sjarah); (g) pensyaratan penting lainnya (g) pensyaratan terkat dengan pelunasan utang subordinasi (g) pensubatanan yang dipenyaratan antang penting lainnya (g) pensubat	l	p) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Etek;				Catatan 21
d) nama Wali Amanet dan kelerkatan usaha dengan v Catatan 31 enusahan saria pembentuhan dana untuk pelunsaan utang pokek boligasi dengan menunjak pes-pos yang berhucingan, jisa ada 1, pendakasan yang dipenyaratkan dalam Kontrak v Galatan 31 pendakan pending lainnya antara lain kepabahan Penusahan dalam menanuhi penyaratan dan kondisi default), dan v Penusahan dalam menanuhi penyaratan dan kondisi default), dan v Catatan 31 kuruk ang dan kendasi default), dan v Catatan 31 kuruk ang penting lainnya antara lain kepabahan Penusahan dalam menanuhi penyaratan dan kondisi default), dan v Catatan 31 kuruk ali Penusahan dalam penerbitan Sukuk berdasarkan dalam dalam penerbitan Sukuk berdasarkan dalam penerbitan Sukuk berdasarkan dalam penerbitan Sukuk berdasarkan dalam penerbitan Sukuk dalam penerbitan dalam dalam dalam dalam penerbitan dalam dalam dalam dalam penerbitan dalam			V			Vacation 51
Perusahanan,	(	uua beras) beran, dunama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan				Catatan 31
	- I	Perusahaan:	٧			
pokick obligasi dengan menunjuk pos-pos yang perbuthurungan (jika ada. 1) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak v Perusahanan dalam menunjuh persyaratan dan kontrak v Perusahanan dalam menunjuh persyaratan dan kondisi utang (misahiya restrukturisasi utang dan kondisi default). dan (iv) peryaratan perting lainnya  Sukuk (iv) Panyaratan perting lainnya  Sukuk (iv) Panyaratan perting lainnya  V Catatan 3: Sukuk (iv) Panyaratan perting lainnya  V Catatan 3: Sukuk (iv) Panyaratan perting lainnya  Sukuk (iv) Panyaratan perting lainnya  V Catatan 3: Sukuk (iv) Panyaratan perting lainnya  Sukuk (iv) Panyaratan perting lainnya  V Catatan 3: Sukuk (iv) Panyaratan na basa dalam penerbitan Sukuk (iv) Panyaratan harak dalam penerbitan Sukuk (iv) Panyaratan dalam penerbitan Sukuk (iv) Panyaratan dalam dalam penerbitan Sukuk (iv) Panyaratan dalam dalam penerbitan Sukuk (iv) Panyaratan penerbitan dalam (iv) Panyaratan (iv) Panyaratan penerbitan (iv) Panyaratan (iv) Pan	- 1	e) jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan utang				Catatan 31
penhabasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak   v   Catatan 3:   Perwaliamanatan   v   v   Catatan 3:   v   v   Catatan 3:   v   v   v   v   v   v   v   v   v	ŀ	pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang	ν			
Perwaisamanatan, g) kepadian pertiting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondial utang (misalnya restrukturisaal utang dan kondial default), dan I) perusahaan wajib mengelompokkan Sukuk berdasarkan akad syariah yang digunakan. (1) presyaratan penting lainnya.  Sukuk  Sukuk  J Perusahaan harus mengunjapakan antara lain: (1) uraian lentang persyaratan utama dalam penerbitan Sukuk, kermasuk: (a) presyaratan pentang lainnya dalam penerbitan Sukuk, kermasuk: (a) ringkasan akhira syariah dan aksama transaksikan yang digunakan, (b) Asel, mensuk yang digunakan, (b) Asel, mensuk yang mendasan; (c) laisi rommisi, (d) bersara imbalan (untuk Sukuk igrah); (e) prinsip penbagian hasil usaha, dasar bagi hasil, dan bersaran imbalan tasu bagi hasil (d) persyaratan penting lainny, (d) pensyaratan penting lainny, (e) memanan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (pika adal). (f) penshatasan yang dipensyaratkan dalam Kontrak Perusahaannan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (pika adal). (f) penshatasan yang dipensyaratkan dalam Kontrak Perusahaan dalam pendelam pendelam yakutu jenia mata ung, dan kasera suku bunga kontraktual selama pendelapal pentaganan penting lainnya antara lain kapatuhan (d) kejadan penting lainnya antara lainnya	- H	berhubungan, jika ada;				Catalan 24
(a) kepadan penting lainrya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dalam kondisi utang (inisalnya restrukturisasi utang dari kondisi defaulti), dan (b) persyaratan penting lainrya.  (b) Perusahaan wajib mengelompokkan Sukuk berdasarken akada syariah yang digunakan.  (c) Perusahaan harus mengungkapkan antara lain:  (d) urasan tentang persyaratan utama dalam peneritan Sukuk, termasuk:  (a) ringkasan akad syariah dan akema transaksisyarah yang digunakan, (b) Aset, manfaat, atau aktivitas yang mendasar,  (c) nilai nominal;  (d) beasara imbalan (untuk Sukuk ijarah);  (e) prinsip penibagian hasil usaha, dasar bagi hasil, (d) pesaran imbalan atau bagi hasil, (d) pesaran imbalan atau bagi hasil, (d) perusahaan begi hasil (untuk Sukuk mucharabah);  (f) rincana jadwal dan tata cara pembagian daniatau pembayaran imbalan atau bagi hasil;  (g) jangka waktu;  (h) tujuan peneritalannya; dan  (g) peringkat dan nama Perusahaan Pemeningkat Efek;  (g) buras tempal Sukuk destakan;  (d) perangkat dan nama Perusahaan Pemeningkat Efek;  (g) buras tempal Sukuk destakan;  (d) pembatasan yang dipersyarakan dalam kontrak Perusahaan (dalam kontrak Perusahaan);  (g) janghangan manunjuk pos-pos yang bendulahan;  (g) janghangan manunjuk pos-pos yang bendulahan;  (g) jamanan dangam manunjuk pos-pos yang bendulahan;  (g) persyaratan p			v			Galatan 31
Perusehaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi default), dan   Vandang (misainyan estrukturisaan utang dan kondisi default), dan   Vandang (misainyan estrukturisaan utang dan kondisi default), dan   Vandang dan dan dalam memenuhi persyaratan penting lainnya   Vandang dan dalam dalam generokan dan dalam generokan dalam dalam penerokan dalam dalam penerokan dalam dalam penerokan dan skema transaksisyarah yang digunakan, (b) Asel, manfast, situs uktiviras yang mendasari, (c) nilai normal; (d) besarran imbalan (untuk Sukuk ijarah); (e) pensip pembagain hasil usaha, dasar bagi hasil, dan besarran nisbalan (untuk Sukuk ijarah); (e) pensip pembagain hasil usaha, dasar bagi hasil, dan besarran nisbalan dara dara pembagain dan dara upambagain mangalam dan dara upambagain mangalam dan dara pembagain dan dara pembagain dan dara pembagain mangalam dan dara pembagain (e) persyaratan penting lain; (g) jangka waktu; (l) tujuan penerbitannya; dan (l) persyaratan penting lain; (g) persyaratan dan kodesirakan; (h) tujuan penerbitannya; (g) persyaratan dan kodesirakan; (h) tujuan penerbitannya; (g) persyaratan dan kodesirakan; (h) tujuan penerbitannya; (h) persyaratan dan kodesirakan; (h) tujuan penerbitannya; (h) persyaratan dan kodesirakan; (h) tujuan penerbitannya; (h) penerbatasan yang dipersyaratakan dalam kontrak pervasiannahar; (h) tujuan persyaratan dan kondisi Sukuk (masahya restrukturisasi Sukuk dan kondisi default); (h) tujuan perobhannya; (h) penbatasan yang dipersyaratakan dan kondisi utang (misalinya restrukturisasi utang dan kondisi default); (h) tujuan perobhannya; (h) penbatasan yang dipersyaratakan dan kondisi utang (misalinya restrukturisasi utang dan kondisi default); (h) tujuan perobhannya pengaratan penting lainnya atan kondisi utang (misalinya restrukturisasi utang dan kondisi default); (h) penbatasan yang dipersyaratakan dan	ľ	rerwanamanaran,				
Judang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default), dan  1) persyaratan penting lainnya.  Sukuk  a) Perusahaan wajib mengelompokkan Sukuk berdasarkan akad syariah yang digunakan.  c) Perusahaan harus mengungkakan antara lain:  (1) urasin tentang persyaratan utama datam penerbitan Sukuk, termasuk:  (a) ringkasan akad syariah dan akema transakasiyariah yang digunakan, (b) Aset, manfast, atau aktivitas yang mendasan;  (c) nilai nominal;  (d) besaran imbalan (untuk Sukuk ijarah);  (e) prinsip penbagian hasil usaha, dasar bagi hasil (untuk Sukuk ijarah);  (f) rincan jadwal dan tata cara pembagian dan akada pembagian dankatabah);  (f) rencan jadwal dan tata cara pembagian dankatabap hasil (untuk Sukuk ijarah);  (g) jangka waku;  (h) tujuan penerbitannya; dan  (g) persyaratan penting lain:  (g) penting lain koterkatan usaha dengan percepasahan;  (g) penting lain koterkatan usaha dengan percepasahan;  (g) penting lain koterkatan usaha dengan percepasahan;  (g) penting lainnya antara lain kepathan  (g) kejadian pent	- 1	Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi	u ·			Catatan 31
Sukuk		utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default);	•			
S) persyaratan penting lannya   Sukuk   serdasarkan   sukuk berdasarkan   sukuk serdasarkan   sukuk serdasarkan   sukuk serdasarkan   sukuk serdasarkan   sukuk serdasarkan   sukuk serdasarkan sukan sebagai serdasar serdas ser	- 1	dan			v	
a) Perusahaan wajin bangelompokkan Skuku berdasarkan kada yarahi yang digunakan. b) Perusahaan harus mengungkapkan antara lain: (1) uraina tentang persaratan utama dalam penerbitan Skuku, termasuk: (a) ingkasan akad yariah dan skema transaksisyariah yang digunakan, (b) Aset, manfast, atsu aktivitas yang mendasar; (c) nilai nominal; (d) besaran imbalan (untuk Sukuk ijarah); (e) prinsip pembagian hasil usaha, dasar bagi hasil, dan besaran insabah bagi hasil (untuk Sukuk mucharabah), (f) rencan jadwal dan tata cara pembagian dan/atau pembayaran imbalan atau bagi hasil; (a) jangka waktu; (b) tujuan penerbitannya; dan (c) perisyaratan penting lain: (2) peningkat dan nama Perusahaan Pemeningkat Efek; (3) pursa tempat Sukuk dicatalkan; (4) pumih bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; (5) pursa tempat Sukuk dicatalkan; (9) juminan dangan menunjuk pos-pos yang berbubungan ika ada) (7) permadasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Pervaliannakan; (9) juminan dangan menunjuk pos-pos yang berbubungan ika ada) (1) (1) (2) peringkan atau saha dangan Perusahaan yang dipersyaratkan dalam kontrak Pervaliannakan; (9) juminan dangan menunjuk pos-pos yang berbubungan ika ada) (1) (2) kajadian petruja dian saha dalam kontrak Pervaliannakan; (1) ungabarahan; (2) peringkat dan harata lain kepatuhan Emiten statu Perusahaan pang dipersyaratkan dalam kontrak Pervaliannahan; (1) kajadian petruja kantra lain kepatuhan Emiten statu Perusahaan pang dipersyaratkan dalam kontrak perusahaan dalam kontrak lain kepatuhan (1) kajadian petruja pang perusahan utang au kestarahan suktu pang perusahan utang au kestarahan suktu pang perusahan utang au kestarahan suktu perusahaan utang au kestarahan suktu perusahaan utang au kestarahan suktu perusahaan dalam kontrak perusahaan dalam k	_					
lakad syarish yang digunakan. (1) Perusahan harus mengungkapkan antara lain: (1) uraian tentang persyaratan utama dalam penerbitan Sukuk, temsauk: (a) ringkasan akad syarah dan skema (streaksikyayariah yang digunakan, (b) Asel, mantaat, atau aktivitas yang mendasan; (c) nilai nominal; (d) besaran imbalan (untuk Sukuki jarah); (e) prinsip pembagian insali usaha, dasar bagi hasi), (a) prinsip pembagian insali usaha, dasar bagi hasi), (d) prencana jadwal dan tata cara pembagian (a) jaraka danaratap pembayaran imbalan atau bagi hasi); (g) jarajka waktu. (h) tujuan penerbitannya; dan () prasyaratan peningkat Etek, (3) bursa tempat Sukuk dicatakan; (3) bursa tempat Sukuk dicatakan; (4) prinsip kat dan amar Perusahaan Pemeringkat Etek, (3) bursa tempat Sukuk dicatakan; (5) nama Wali Amanat dan keterkaritan usaha dengan Perusahaan; (6) jamanan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada). (7) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan (8) kejadan penting lainnya antara lain kepatuhan Emiton atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kontrak dalam kontrak Perwaliamanatan; dan (8) kejadan penting lainnya antara lain kepatuhan Emiton atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kontrak isukuk (misahiya restrukturisasi Sukuk disaham peniode pelaporon vi penyaratan peninga lainnya antara lain kepatuhan Emiton atau Perusahaan atau aung, dan kisaran suku bunga kontraktual selama peniode pelaporon vi penyaratan terikat dengan pelunasan utang subordinasi, vi persyaratan terikat dengan pelunasan utang subordinasi, vi penyaratan peningi lainnya antara lain kepatuhan perupakan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi dafauti), vi pembatasan yang dipersyaratan peningi lainnya.		a) Perusahaan wajib mengelompokkan Sukuk berdasarkan			v	Catatan 31
c) Perusahaan harus mengungkapkan antara lain: (1) uraina herlang persyaratan utama dalam penerbitan Sukuk, termasuk: (a) ingkasan skad syariah dan skoma transeksisyariah yang digunekan, (b) Asek, mantaat, atsu aktivitas yang mendasan; (c) nilai nominal: (d) besaran imbalan (untuk Sukuk ijarah); (e) pernisp pembagian hasil usaha, dasar bagi hasil, dan besaran insbah bagi hasil (untuk Sukuk mucharabah), (f) rencana jadwal dan tata cara pembagan dan/atau pembayaran imbalan atau bagi hasil; (g) jangka waktu; (h) tujuan penerbitannya; dan (i) persyaratan penting lain; (2) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek; (3) bursa tempat Sukuk dicatatkan; (3) bursa tempat Sukuk dicatatkan; (3) bursa tempat Sukuk dicatatkan; (4) junlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; (b) apimban dangan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika adal), (r) pembasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Pewaliamantah, dan (8) kajadah penting lainnya antara tain kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan konteris Sukuk (salam peniode pelaporan b) tujuan perolehannya; (v) Utang Subordinasi Yang harus diungkapkan antara lain kepatuhan Emiten atau Perusahaan pelunasan utang subordinasi, d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dan dan kengan pelunasan utang subordinasi, d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dana memenuhi persyaratan dan kondisi defautl)  Utang Subordinasi Yang harus diungkapkan antara lain kepatuhan Perusahaan dana memenuhi persyaratan dan kondisi defautl) e) pembatasan yang dipersyaratikan dalam Kontrak Perwaliamanatan, dan fi persyaratan penting lainnya	- 1	akad syariah yang digunakan.			1	1
(1) uralan tentang persyaratan utama dalam peneribitan Sukuk, termasuk:  (a) ringkasan akad syarah dan skema transaksisyarah yang digunakan, (b) Asek, manfaat, atau aktivitas yang mendasari;  (c) nilai nominal: (d) besaran imbalan (untuk Sukuk ijarah); (e) prinsip pembagian hasil usaha, dasar bagi hasil; (d) besaran imbalan (untuk Sukuk ijarah); (i) prinsip pembagian hasil usaha, dasar bagi hasil; (a) jangka waktu; (i) jangka waktu; (ii) jangka waktu; (iv) jangka w	-	h) Perusahaan, harus mengungkapkan antara lain:				1
(a) ringkasan skad syarah dan skoma transaksisyariah yang digunakan, (b) Asel, mantaat, atau aktivitas yang mendasan; (c) rilai nominal; (d) besaran imbalan (untuk Sukuk ijarah); (e) prinsip pembagian hasil usaha, dasar bagi hasil; (dan besaran nishab hagi hasil (untuk Sukuk mudharabah), (f) rencana jadwal dan lata cara pembagian dan/atau pembayaran imbalan atau bagi hasil; (g) jangka waktu; (d) jangka waktu; (e) pengaratan pentingi ain: (e) penatasan yang dipersyaratan pentingi ain: (e) pensatasan yang dipersyaratan pentingi ain: (e) penbatasan yang dipersyaratan dalam Kontrak pensaharan; (e) jaminan dengan menunjuk pos-pos yang berubungan (jika ada); (f) penbatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak pensaharan; (e) jaminan dengan menunjuk pos-pos yang berubungan (jika ada); (f) penbatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak pensaharan publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi default)  Utang Subordinasi Yang harus diungkapkan antara lain: kepatuhan Emine atau Perusaharan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi default)  Utang Subordinasi Yang harus diungkapkan antara lain: kepatuhan penusahan dalam kondisi default) (e) pembatasan yang dipersyaratan dan kondisi utang (misainya restrukturisasi suku bunga kontraktual selama penode pelaporan penting lainnya antara lain: kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi default) (e) pembatasan yang dipersyaratan dan kondisi utang (misainya restrukturisasi utang dan kondisi default) (e) pembatasan yang dipersyaratan dan kondisi utang (misainya restrukturisasi utang dan kondisi dafault) (e) pembatasan yang dipersyaratan dalam kondisi utang (misainya restrukturisasi utang dan kondisi dafault), e) pembatasan yang dipersyaratan dalam memenuhi persyaratan dalam d	- 1	(1) uraian tentang persyaratan utama dalam penerbitan			1	
transaksisyarah yang digunakan, (b) Asel, mantanat, atau aktivitas yang mendasarr; (c) nilai nominal; (d) besaran imbalan (untuk Sukuk ijarah); (e) prinsip pembagian hasil usaha, dasar bagi hasil, dan besaran nisbah bagi hasil (untuk Sukuk mudharabah), (f) rencana jadwal dan tata cara pembagian dan/atau pembayaran imbalan atau bagi hasil; (g) jangka waktu; (h) tujuan penerbitannya; dan (i) persyaratan penting lain; (2) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek; (3) bursa tempat Sukuk dicatalikan; (3) bursa tempat Sukuk dicatalikan; (4) jurniah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; (5) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; (6) jaman Avali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; (7) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perusaliamantan, dan (l) kejadian penting lainnya antara tain kepatuhan (l) kejadian penting lainnya antara tain kepatuhan (l) persyaratan dan kondisi default)  Utang Subordinasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uning, dan kasaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan b) tujuan perolehannye, c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi; d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam kemenuhi persyaratan dan kondisi default)  V persyaratan dan dan yang dipersyaratkan dalam kondisi utang (misalnya restrukturisasi sukuk dan kondisi default)  V persyaratan dan dan memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default)  V persyaratan dan dan memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi uta	- 1	Sukuk, termasuk:				
manifast, atau skirvitas yang mendasari; (c) niain iominal; (d) besaran imbalan (untuk Sukuk igrath); (e) prinsip pembagian hasil usaha, dasar bagi hasil, dan besaran insbah bagi hasil (untuk Sukuk mudharabah). (f) rencana jadwal dan tata cara pembagian dan/atau pembayaran imbalan atau bagi hasil; (g) jangka waktu; (h) tujuan penerbitannya; dan (i) persyaratan penting lain: (2 peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek; (3) bursa tempat Sukuk dicatatkan; (3) bursa tempat Sukuk dicatatkan; (4) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; (5) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; (6) janman dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada). (7) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan (8) kejadian penting lainnya antara tain kepatuhan Emiten atau Parusahaan Publik (dalam memenuhi persyaratan dan kondisi default).  Ultang Subordinasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) nama kreditur, sifat ketan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama penode pelaporan b) tujuan perolehannye; (c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi. d) kejadian penting lainnya antara lain kapatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi default).  Ultang Subordinasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) nama kreditur, sifat ketan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama penode pelaporan b) tujuan perolehannye; c) persyaratan dankan memenuhi persyaratan dan kondisi utang (diskinya restrukturisasi Sukuk (misanya estrukturisasi sutang dan kondisi default).	١	(a) ringkasan akad syarian dan skema			V	Catatan 3
(c) inilal nominal; (d) besarran inibalan (untuk Sukuk ijarah); (e) prinsip pembagian hasil usaha, dasar bagi hasil (untuk Sukuk mucharabah); (f) rencana jadwal dan tata cara pembagian dan'atau pembayaran imbalan atau baga hasil; (g) jangka waktu; (h) tujuan penerbitannya; dan (i) persyaratan penting lain; (2) peringkat dan nema Perusahaan Pemeringkat Efek; (3) bursa tempat Sukuk dicatatkan; (3) bursa tempat Sukuk dicatatkan; (4) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu (2) (dua belas) bulan; (5) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; (6) jaman Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; (7) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan, dan jatuh tempo dalam waktu (8) jaminan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada); (7) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan, dan lain ya dalam memenuhi persyaratan dan kondisi Sukuk (misahiya restrukturisasi Sukuk dan kondisi defauti)  Ultang Subordinasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) nama kroditur, sifat ketan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan (b) tujuan perolehannya; c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi; d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misaliya restrukturisasi Sukuk dan kondisi defauti)  Ultang perpendahannya; c) persyaratan dan terkait dengan pelunasan utang subordinasi; d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misaliya restrukturisasi utang dan kondisi defauti).	- 1	transaksisyanan yang digunakan, (b) Aset,		1		
(d) besaran imbalan (untuk Sukuk ijarah); (e) prinsip pembagian hasil usaha, dasar bagi hasil, dan besaran nisbah begi hasil (untuk Sukuk mudharabah), (f) rencana jadwal dan tata cara pembagian dan/atau pembayaran imbalan atau bagi hasil; (g) jangka waktu; (h) tujuan penerbitannya; dan (i) persyaratan penting lain; (2) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek; (3) bursa tempat Sukuk dicatatikan; (3) bursa tempat Sukuk dicatatikan; (4) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; (5) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; (6) jaminan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada); (7) pembatasan yang dipersyaratikan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan (a) (k) kejadian penting lainnya antara tain kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi Sukuk (misahya restrukturisasi Sukuk dan kondisi default)  Utang Subordinasi Yang hasa suku bunga kontraktual selama periode pelaporan b) tujuan perolehannya; (c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi; d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam kentraktuan dan kondisi default)  Utang Subordinasi Yang hasa kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan b) tujuan perolehannya; (c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi; d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi default)  V persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi; d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi default) e) pembatasan yang dipersyaratan dan kondisi default), e) pembatasan yang dipersyaratan dalam Kontrak Perwaliamanatan, dan I) persyaratan periting lainnya.	- 1			1	V	Catatan 3
(e) prinsip pembagian hasil usaha, dasar bagi hasil (antuk Sukuk mudharabah); (f) rencana jadwal dan tata cara pembagian dan/atsu pembagyaran imbalan atau bagi hasil; (g) jangka waktu; (h) tujuan penerbitannya; dan (i) persyaratan penting lain; (2) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek; (3) bursa tempat Sukuk dicatatkan; (3) bursa tempat Sukuk dicatatkan; (4) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; (5) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; (6) jaminan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada); (7) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Penwaliamanatan; dan (6) kejadian pehting lainnya antara tain kepatuhan Emiten atau Perusahaan Pulik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi Sukuk (misahya restrukturisasi Sukuk dan Kondisi default)  Utang Subordinasi  Vanan kroditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan (b) tujuan perolehannya; (c) persyaratan dan kondisi default) (d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi default) (d) persyaratan dan kondisi default) (e) persyaratan dan kondisi default) (f) persyaratan dan kondisi default) (g) persyaratan dan kondisi default) (g) persyaratan quan dalam Kondisi default) (g) persyaratan quan dalam kondisi default) (g) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kondisi default) (e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kondisi default) (e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dalam Kondisi default) (e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dalam Kondisi default) (e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perusahaan dalam memenuhi persyaratkan dalam Kontrak Perusahaan dalam terkati dengan pelunga lainnya.	-	(d) besaran imbalan (untuk Sukuk ijarah);			٧	
hasil, dan besaran nisbah bagi hasil (untuk Sukuk mudharabah), (f) rencana jadwal dan tata cara pembagian dan/atau pembagran imbatan atau bagi hasil; (g) jangka waktu: (h) tujuan penerbitannya; dan (l) persyaratan penting lain; (2) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek; (3) bursa tempat Sukuk dicatalkan; (3) bursa tempat Sukuk dicatalkan; (4) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; (5) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; (6) jaminan dangan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada); (7) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan (8) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi Sukuk (misahya restrukturisasi Sukuk dan kondisi default)  Utang Subordinasi Yang harus salam peniode pelaporan bi kusana peniode pelaporan bi lujuan perolehannya; (c) persyaratan dan kondisi default)  Utang Subordinasi Hisaran suku bunga kontraktual selama peniode pelaporan bi lujuan perolehannya; (d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi default)  Utang Subordinasi Sukuk (man kondisi default)  Utang Subordinasi dirak katan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan bi lujuan perolehannya; (d) persyaratan dan kondisi default)  Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi default); (e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi default); (e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan, dan (f) persyaratan penting lainnya.		(e) prinsip pembagian hasil usaha, dasar bagi		1	"	Catatan 3
mudharabah), (f) rencana jadwal dan tata cara pembagian dan/atau pembayaran imbatan atau bagi hasii; (g) jangka waktu; (h) tujuan penerbitannya; den (i) persyaratan penting lain; (2) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek; (3) bursa tempat Sukuk dicatatkan; (4) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; (5) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; (6) jaminan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada); (7) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Pervaliamanatan; dan (8) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi default).  Utang Subordinasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) nama kreditur, siriat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan b) tujuan perolehannya; (d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi default)  Utang Subordinasi Yang harus diungkapkan antara lain. a) nama kreditur, siriat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan b) tujuan perolehannya; (d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misainya restrukturisasi utang dan kondisi default), e) pembatasan yang dipersyaratan dan kondisi utang (misainya restrukturisasi utang dan kondisi default), e) pembatasan yang dipersyaratan dan kontrak		hasil, dan besaran nisbah bagi hasil (untuk Sukuk		1	v	Jacacanis
dan/atau pembayaran imbalan atau bagi hasii; (g) jangka waktu; (h) tujuan penerbitannya; dan (i) persyaratan penting lain; (2) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek; (3) bursa tempat Sukuk dicatatkan; (3) bursa tempat Sukuk dicatatkan; (4) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua balas) bulan; (5) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; (6) jaminan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada); (7) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan (8) kejadian perting lainnya antara lain kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dar kondisi Sukuk (misalnya restrukturisasi Sukuk dan kondisi default).  Utang Subordinasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan b) tujuan perolehannya; c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi, d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misainya restrukturisasi utang dan kondisi default), e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misainya restrukturisasi utang dan kondisi default), e) pembatasan yang dipersyaratan dalam Kontrak Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dalam Kontrak Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dalam Kontrak Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dalam Kontrak Perusahaan dalam persyaratan dalam Kontrak Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dalam Kontrak Perusahaan and persyaratan dalam Kontrak Perusahaan and persyaratan penting lainnya.		mudharabah),		1		0-11
(g) jangka waktu; (h) tujuan penerbitannya; dan (l) persyaratan penting lain; (2) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek; (3) bursa tempat Sukuk dicatatikan; (3) bursa tempat Sukuk dicatatikan; (4) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; (5) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; (6) jaminan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada); (7) pembatasan yang dijersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan (8) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi Sukuk (misalnya restrukturisasi Sukuk dan kondisi defautt).  Utang Subordinasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) nama kreditur, sirat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan b) tujuan perolehannya; c) persyaratan danam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi defautt), e) pembatasan yang dipersyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi defautt), e) pembatasan yang dipersyaratan dalam Kontrak Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dalam Kontrak Perusahaan dalam memenuhi persyaratan penting lainnya.		(f) rencana jadwal dan tata cara pembagian		1	٧	
(h) tujuan penerbitannya; dan (i) persyaratan penting lain; (ii) persyaratan penting lain; (iii) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek; (iii) bursa tempat Sukuk dicatatkan; (iii) bursa tempat Sukuk dicatatkan; (iiii) bursa tempat Sukuk dicatatkan; (iiii) pentingkat dan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; (iiii) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; (iiii) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; (iiii) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan (iiii) kejadian penting lainnya antara tain kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi Sukuk (misalnya restrukturisasi Sukuk dan kondisi default)  Utang Subordinasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan b) tujuan perolehannya; c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi; d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan f) persyaratan penting lainnya					V	Catatan 3
(i) persyaratan penting lain; (2) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek; (3) bursa tempat Sukuk dicatatkan; (3) bursa tempat Sukuk dicatatkan; (4) jumlah baglan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; (5) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; (6) jaminan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada); (7) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan (8) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi Sukuk (misalnya restrukturiasai Sukuk dan kondisi default)  ) Utang Subordinasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan b) tujuan perolehannya; c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi; d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan f) persyaratan penting lainnya.		(g) jangka waktu; (h) tujuan penarhitanova: dan			V	Catatan 3
(2) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek; (3) bursa tempat Sukuk dicatatkan; (3) bursa tempat Sukuk dicatatkan; (4) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; (5) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; (6) jaminan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada); (7) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan (8) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi Sukuk (misalnya restrukturisasi Sukuk dan kondisi default).  Utang Subordinasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan b) tujuan perolehannya; c) persyaratan der kait dengan pelunasan utang subordinasi; d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan, dan f) persyaratan penting lainnya.		(i) persyaratan penting lain:			٧	Catatan 3
(3) bursa tempat Sukuk dicatatkan; (3) bursa tempat Sukuk dicatatkan; (4) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; (5) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; (6) jaminan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada); (7) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan (8) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi Sukuk (misahya restrukturisasi Sukuk dan kondisi default).  ) Utang Subordinasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan b) tujuan perolehannya; c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi; d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memeruhi persyaratan dan kondisi utang (misahya restrukturisasi utang dan kondisi default); e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan f) persyaratan penting lainnya.		(2) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek;		1	v	
(3) bursa tempat Sukuk dicatatkan; (4) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua balas) bulan; (5) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; (6) jaminan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada); (7) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan (8) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi Sukuk (misalnya restrukturisasi Sukuk dan kondisi default).  ) Utang Subordinasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan b) tujuan perolehannya; c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi; d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default), e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan f) persyaratan penting lainnya.		(3) bursa tempat Sukuk dicatatkan;			v	1
12 (dua belas) bulan; (5) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; (6) jaminan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada); (7) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan (8) kejadian penting lainnya antara tain kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi Sukuk (misalnya restrukturisasi Sukuk dan kondisi default):  Utang Subordinasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan b) tujuan perolehannya; c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi; d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Penwaliamanatan; dan f) persyaratan penting lainnya.		(3) bursa tempat Sukuk dicatatkan;			· ·	
(5) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; (6) jaminan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada); (7) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan (8) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi Sukuk (misalnya restrukturisasi Sukuk dan kondisi default).  1) Utang Subordinasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan b) tujuan perolehannya; c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi; d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Penwaliamanatan; dan f) persyaratan penting lainnya.		(4) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu			V	
Perusahaan; (6) jaminan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada); (7) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan (8) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi Sukuk (misalnya restrukturisasi Sukuk dan kondisi default).    Utang Subordinasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan b) tujuan perolehannya; c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi; d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misainya restrukturisasi utang dan kondisi default); e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Penwaliamanatan; dan f) persyaratan penting lainnya.		12 (dua belas) bulan;				
(6) jaminan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada);  (7) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan (8) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi Sukuk (misalnya restrukturisasi Sukuk dan kondisi default).  (Utang Subordinasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan b) tujuan perolehannya; c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi; d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default), e) pembatasan yang dipersyaratan dalam Kontrak Penwaliamanatan; dan f) persyaratan penting lainnya.					, v	
berhubungan (jika ada);  (7) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan (8) kejadian penting lainnya antara tain kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi Sukuk (misalnya restrukturisasi Sukuk dan kondisi default).  ) Utang Subordinasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan b) tujuan perolehannya; c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi; d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default), e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Penwaliamanatan; dan f) persyaratan penting lainnya.		(6) jaminan dengan menunjuk pos-pos yang			l v	1
(7) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan (8) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi Sukuk (misalnya restrukturisasi Sukuk dan kondisi default).  ) Utang Subordinasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan b) tujuan perolehannya; c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi; d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Penwaliamanatan; dan f) persyaratan penting lainnya.		berhubungan (ijka ada):				
(8) kejadian penting lainnya antara tain kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi Sukuk (misalnya restrukturisasi Sukuk dan kondisi default).  Utang Subordinasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan b) tujuan perolehannya; c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi; d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default), e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Penwaliamanatan; dan f) persyaratan penting lainnya.		(7) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak			V	Catatan 3
Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi Sukuk (misahnya restrukturisasi Sukuk dan kondisi default).    Utang Subordinasi   Yang harus diungkapkan antara lain:   a) nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan   v   b) tujuan perolehannya;   v   c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi;   d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan   Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default),   e) pembatasan yang dipersyaratan dalam Kontrak   Penwaliamanatan; dan f) persyaratan penting lainnya.		Perwaliamanatan; dan				1
persyaratan dan kondisi Sukuk (misalnya restrukturisasi Sukuk dan kondisi default).    Utang Subordinasi   Yang harus diungkapkan antara lain:   a) nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata   v		(o) Kejadian pening lainnya antara tahi kepatenah Emiten atau Penisahaan Publik dalam memenuhi		1	l v	1
restrukturisasi Sukuk dan kondisi default).    Utang Subordinasi   Yang harus diungkapkan antara lain:   a) nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata   uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode   pelaporan   v     v   v   v   v   v   v   v   v		persyaratan dan kondisi Sukuk (misalnya			1	1
Yang harus diungkapkan antara lain: a) nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan b) tujuan perolehannya; c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi; d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default), e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Penwaliamanatan; dan f) persyaratan penting lainnya.		restrukturisasi Sukuk dan kondisi default).				+
a) nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan b) tujuan perolehannya; c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi; d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default), e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Penwaliamanatan; dan f) persyaratan penting lainnya.	)	Utang Subordinasi				1
uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan b) tujuan perolehannya; c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi; d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan f) persyaratan penting lainnya.		Yang harus diungkapkan antara lain:				1
pelaporan b) tujuan perolehannya; c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi; d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan f) persyaratan penting lainnya.		a) nama Kreditur, siiat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode		1	v	1
b) tujuan perolehannya; c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi; d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default), e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Penwaliamanatan; dan f) persyaratan penting lainnya.						1
c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi;  d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default);  e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan f) persyaratan penting lainnya.					V	1
d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default), e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Penwaliamanatan; dan f) persyaratan penting lainnya.					v	1
Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default), e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan f) persyaratan penting lainnya.						1
Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default), e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan f) persyaratan penting lainnya.		d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan			v	1
e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak v Perwaliamanatan; dan f) persyaratan penting lainnya.		Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi				1
Perwaliamanatan; dan f) persyaratan penting lainnya.		utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default);				1
Perwaliamanatan; dan f) persyaratan penting lainnya.		e) pembatasan yang dipersyaratkan datam Kontrak			v	1
		Perwaliamanatan; dan f) persyaratan penting lainnya.				

		Ada	Tidak	N/A	Keterangan
No	Keterangan ) rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat,	Auu			
	anggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku	v			Catatan 38
b	unga, bursa tempat obligasi konversi dicatatkan, dan			1	
t	ujuan penerbitannya; ) periode konversi dan persyaratan konversi, antara lain				Catatan 38
- 10	polinuti rasio konversi, harga pelaksanaan, hak konversi	٧			Catatan 30
s	ebelum jatuh tempo serta persyaratannya, dan penalti;				
	) dampak dilusi apabila seluruh obligasi dikonversikan,				1
la la	lengan memperhatikan tingkat konyersi atau harga	v			Catatan 38
1	elaksanaan (exercise price) yang paling menguntungkan				
	ari sudut pandang pemegang obligasi konversi;				
	i) jumlah obligasi yang telah dikonversikan dan dampak	٧			Catatan 38
0	filusinya;	ν			Catatan 38
9	a) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek; ) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12	•			Catatan 38
10	dua belas) bulan:	٧			
	g) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan	٧			Catatan 38
Į.	Perusahaan; n) jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan utang				
	n) jaminan sena pembentukan daha dintuk perdiasan satua pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang	v			Catatan 38
	perhubungan (jika ada);				
	) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan				Catatan 38
	Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi	v			Calatan
	utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default);				
	) dalam hal Perusahaan menerbitkan obligasi konversi	8221			Catatan 38
	lanpa melalui penawaran umum, wajib diungkapkan tujuan	v			
	penerbitan dan nama pembeli; k) komponen Liabilitas dari obligasi konversi;	v			Catatan 38
	k) komponen Liabilitas dari obligasi kotwersi, I) keberadaan fitur derivatif melekat; dan			٧	Catatan 38
	m) persyaratan penting lainnya	V			Guidian
C.	Ekuitas				
	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik				
	entitas induk Modal Saham				
''	Yang harus diungkapkan antara lain :				
	a) Baci setian jenis saham, antara lain:				Catatan 40
	(1) Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan	v	1		Oddatar /2
	akhir periode;				
	(2) Hak, keistimewaan, dan pembatasan yang melekat pada setiap jenis saham, termasuk pembatasan atas			v	
	dividen dan pembayaran kembati atas modal; dan		1		
	(3) Saham yang dicadangkan untuk penerbitan				0-1-1 40
	dengan hak opsi dan kontrak penjualan saham,	v	1		Catatan 40
	termasuk jumlah dan persyaratan;		1		
	b) Penjelasan mengenai sifat dan tujuan setiap pos		1	V	
	cadangan dalam ekuitas;				
	c) Susunan pemegang saham dengan mengungkapkan				
	jumlah lembar saham dan persentase kepemilikan, yaitu:				
1	(1) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima			٧	
1	perseratus) atau lebih; (2) Nama direktur dan komisaris yang memiliki			V	
1	saham; dan				Catatan 40
	(3) Pemecang saham lainnya:	v	1		
1	d) Dalam hal terjadi perubahan modal saham dalam		1		
1	periode berjalan:	1			1
1	(1) Keputusan yang berhubungan dengan perubahan modal saham tersebut, seperti	1			
1	pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia	, v			Catatan 40
1	nersetujuan dan/atau pemberitahuan Menteri terkait,				
	dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham				
$\vdash$	(RUPS); (2) Sumber peningkatan modal saham, antara lain				
1	dari kapitalisasi agio, saldo laba, penerbitan saham	1	1		Catatan 40
1	baru dari Penawaran Umum dengan dan/atau tanpa	V	1		Catatan 40
	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (right issue dan private placement), pelaksanaan waran, serta		1		1
1	konversi obligasi, dan			1	
1	(3) Tujuan perubahan modal saham, antara lain	.1		v	1
1	dalam rangka ekspansi, penyelesaian pinjaman, atau	1			
	pemenuhan kecukupan modal; e) Dalam hal hanya sebagian saham Perusahaan yang			1	
1	dicatatkan di Bursa Efek, agar disebutkan jumlah saham	V		1	Catatan 1.c
	yang dicatatkan dan yang tidak dicatatkan pada Bursa				
- 01	Efek. Tambahan Modal Disetor (Additional Paid-in Capital)				
2)	Yang harus diungkapkan antara lain:	1			Catatan 41
	a) Rincian jumlah tambahan modal disetor;	v	1		Catatan 41
1	b) Uraian sumber agio saham;	v	1		Catatan 41
1	c) Rincian biaya emisi Efek ekuitas berdasarkan penerbitan Efek ekuitas;	v	1		
	d) Uraian mengenai sifat dan asal selisih kurs atas	v	1		Catatan 41
	modal disetor		1		Catatan 41
	e) Uraian mengenai sifat dan asal tambahan modal	v	1		Caldidit
	disetor lainnya; f) Pengungkapan untuk selisih nilai transaksi dengan		1		
	antitas seneggendati, antara lain:		1		
	<ol> <li>Nama dan penjelasan tentang entitas atau bisni</li> </ol>	5		v	I
	yang berkombinasi;	1	1	1.5	43

	V-1	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
No	(2) Penjelasan mengenai hubungan sepengendali	A COMMON TO SERVICE OF THE PROPERTY OF THE PRO			
- 1	dari entitas-entitas yang bertransaksi dan bahwa			٧	
	hubungan tersebut tidak bersifat sementara;			v I	
	(3) Tanggal efektif transaksi;				
	(4) Operasi atau kegiatan bisnis yang telah diputuskan untuk dijual atau dihentikan akibat			v	
	kombinasi bisais tersebut;				
	(5) Kepemilikan entitas atau bisnis yang dialihkan			v	
	serta ienis dan jumlah imbalan yang terjadi;				
	(6) Nilai tercatat bisnis yang dikombinasikan atau				
	dialihkan serta selisih antara nilai tercatat tersebut dengan jumlah imbalan yang diserahkan atau diterima;			V I	
	dan				
	(7) Penyajian kembali laporan keuangan yang				
	memberikan informasi antara lain:				
	(a) Ikhtisar angka-angka laporan keuangan yang			v	
	telah dilaporkan sebelumnya untuk periode yang disajikan kembali;				
	(b) Ikhtisar jumlah tercatat Aset dan Liabilitas			v	
	entitas atau bisnis yang dikombinasikan;				
	(c) Dampak penyesuaian kebijakan akuntansi;			V	
	dan				
	(d) Ikhtisar angka-angka laporan keuangan			٧	
21	setelah disajikan kembali. Selisih Transaksi dengan Pihak Non pengendali				
3)	Yang harus diungkapkan antara lain :				
	<ul> <li>a) Uraian transaksi perubahan kepemilikan tanpa</li> </ul>			v	
	hitanonya Pengendalian yang meliputi:				
	(1) Jenis transaksi dan perubahan persentase				
	kepemilikan; (2) Nama entitas anak, dan				I
	(3) Nama pihak yang bertransaksi;				
	b) Perhitungan selisih transaksi perubahan kepemilikan		1	V	
	tanpa hilangnya Pengendalian;		1		
	c) Jumlah yang direalisasi ke laba rugi atas pelepasan			V	
	investasi pada saat hilangnya Pengendatian.				
4)	Saham Treasuri Yang harus diungkapkan antara lain:		1		
	a) Latar belakang pembelian kembali saham, pelepasan,			V	
	latau pengurangan modal disetor:			1	
	b) Tanggal atau periode perolehan serta jumlah lembar dan	1		v	
	nilai saham treasuri yang diperoleh; c) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang digunakan				1
	sebagai pengurangan modal disetor;	1		\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	1
	d) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang dilepaskan	1		1	1
	kembali serta selisih antara harga perolehan dengan harga			V	1
	pelepasan saham treasuri; dan			v	
	e) Akumulasi jumlah lembar dan nilai saham treasuri.				
5)	Saldo Laba Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) Alasan dan jumlah penyesuaian periode yang lalu (jika			1	Catatan 42
	ada)	1		1	1
	b) Perubahan saldo laba pada periode bersangkutan dan	l v		1	Catatan 42
	persetujuan RUPS yang terkait;		1		Catatan 42
	c) Saldo laba yang ditentukan penggunaannya, sifat, dan	V			Catalan 42
6)	tujuan setiap pos cadangan. Waran				
O,	Vang harus diungkapkan antara lain:	1	1		1
	a) jenis waran dan harga pelaksanaan dari masing-masing	1		٧	
	waran;	1	1	l v	
	b) dasar penentuan Nilai Wajar waran; c) nilai waran yang belum dan tidak dilaksanakan	1	1	v	
	(kadaluwarsa);				
_	d) jumlah waran yang diterbitkan dan beredar serta			V	
	dampak dilusinya; dan e) ikatan-ikatan yang terkait			· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	
	dengan penerbitan waran.	-	_		
7)	Pendapatan Komprehensif Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain keterangan mengenai	1	1		
	perubahan masing-masing komponen pendapatan	V	1	1	1
	komprehensif lainnya.				
8)	Kepentingan Nonpengendali			1	
	Yang harus diungkapkan antara lain rincian bagia	n		1	Catatan 50
	pemegang saham nonpengendali atas ekuitas masing masing entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secar	v v			Jamain
	langsung atau tidak langsung pada entitas induk.	1	1		1
d.	Laba Rugi Komprehensif				_
1)	Pendapatan				1
	Yang harus diungkapkan antara lain :				1
	a) Jumlah setiap kategori signifikan dari pendapatan yan diakui selama periode, termasuk pendapatan yang berasa	i			1
	dakui selama periode, termasuk perioapatan yang beresa dari:				Catatan 43
	(1) Penjualan barang;	v		1	Catatan 43 Catatan 43
	(2) Penjualan jasa;	٧		v	Catalan 45
	(3) Bunga;	1		, v	
	(4) Royalti; dan/atau			v	
	(5) Dividen; diungkapkan secara terpisah berdasarkan pihak		1		
	berelasi dan pihak ketiga;				Catatan 43
	<ul> <li>Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama;</li> </ul>	v			
1					
	<ul> <li>Nama pihak pembeti dan jumlah nilai penjualan yang melebihi 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan;</li> </ul>	v		1	Catatan 43

			Tidak	N/A	Keterangan
No	Keterangan d) Jumlah pendapatan yang berasat dari pertukaran	Ada	Hak	N/A	Keterangan
	barang atau jasa yang tercakup dalam setiap kategori		)	v	
	signifikan dari pendapatan (jika ada), yang diungkapkan				
	terpisah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;				
	e) Khusus untuk kontrak konstruksi, diungkapkan antara lain:				
	(1) Pendapatan kontrak konstruksi:				
	(a) Jumlah pendapatan kontrak yang diakui	v			Catatan 43
	sebagai pendapatan dalam periode berjalan;				
	(b) Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode	V			catatan 3.u
	berjalan; dan				
	(c) Metode yang digunakan untuk menentukan	v			catatan 3.u
	tahap penyelesaian kontrak;				
	(2) Pekerjaan dalam proses penyelesaian pada tanggal akhir periode pelaporan:				
	(a) Jumlah agregat biaya yang terjadi dan	v			Catatan 44
	laba/rugi yang diakui sampai tanggal pelaporan;				Catatan 28 dan 36
	(b) Jumlah uang muka yang diterima; dan	v v			Catatan 9
	(c) Jumlah retensi; (3) Jumlah tagihan dan utang bruto kepada pemberi				Catatan 12 dan 27
	kerja, masing-masing sebagai Aset dan Liabilitas;	٧			Odiaidii 12 dan a
	f) Dalam hal Perusahaan memiliki transaksi hubungan				
	keagenan, diungkapkan secara terpisah, antara lain				
	(1) Penjualan biasa dan penjualan dari hubungan keagenan;			٧	
	(2) Pendapatan komisi yang diperoleh Perusahaan				
	sebagai agen dari transaksi keagenan dengan			v	
	pendapatan lainnya, dan (3) Perincian dari komponen pendapatan neto yang				
	diperoleh Perusahaan sebagai prinsipal dari transaksi				
	keagenan, yang antara lain terdiri dari:				
	(a) Pendapatan bruto;			V V	
	(b) Retur/rabat/diskon terkait; dan			v	
10)	(c) Total pendapatan neto.  Beban Pokok Penjualan				
10)	Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) Untuk perusahaan manufaktur, diungkapkan beban				
	pokok produksi yang dirinci:	v			Catatan 44
	(1) Biaya bahan baku; (2) Biaya tenaga kerja; dan	v			Catatan 44
	(3) Biaya overhead ditambah dan dikurangi saldo awal	v			Catatan 44
	dan akhir persediaan;	<b>v</b>			
	b) Nama pihak penjual dan nilai pembelian yang melebihi			v	
	10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan; dan c) Untuk industri jasa, diungkapkan beban pokok				Catatan 44
	berdasarkan pada jasa yang dijual.	٧			Catatan 44
14)	Beban Usaha				
	Yang harus diungkapkan rincian sifat beban berdasarkan				
	kategori fungsinya, yaitu antara lain: a) Beban penjualan;	v			Catatan 45
	b) Beban distribusi; dan			V	
	c) Beban umum dan administrasi.	v			Catatan 45
17)	Pendapatan dan Beban Lainnya				
	Yang harus diungkapkan antara lain ; a) rincian dan jumlah Pendapatan lainnya.	v			Catatan 47
	b) rincian dan jumlah Beban lainnya.			٧	
	c) Untuk Biaya Keuangan, meliputi :				
	(1) biaya pinjaman meliputi:				I
	(a) beban keuangan yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;	٧			I
	(b) beban keuangan dalam sewa pembiayaan			٧	I
	yang diakui sesuai SAK yang berlaku; dan				
	(c) selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam				1
	mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian terhadap			v	1
	bunga;				
	(2) biaya keuangan lainnya yang terjadi dari			I	I
	transaksi instrumen keuangan meliputi:				
	(a) rugi penurunan nilai dari kuotasi atas investasi tersedia untuk dijual;			\ \ \ \	
	(b) rugi neto dan instrumen keuangan yang			v	
	diakui pada Nilai Wajar melalui laba rugi; dan				1
	(c) amortisasi premi/diskonto kontrak berjangka yang bertujuan untuk lindung nilai.			V	
	(d) Untuk Bagian Laba Rugi dari Entitas Asosiasi				
	dan/atau Ventura Bersama meliputi :				
	(1) bagian laba rugi dari masing-masing entitas			[	Catatan 3.bb dan
	asosiasi dan/atau Ventura Bersama yang dicatat				Catatan 49
	dengan menggunakan metode ekuitas; dan				
	(2) bagian laba rugi dari entitas asosiasi dari	1			
	operasi yang dihentikan, yang diungkapkan			V V	
401	secara terpisah.				
19)	Pendapatan Komprehensif Lain Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) perubahan dalam surplus revaluasi Aset Tetap maupun	l ,			
	Aset Takberwujud;	,			
	b) keuntungan dan kerugian aktuarial atas program	v			
	EXX	l v		1	
	manfaat pasti; c) selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan,	v		I	

	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
0	d) keuntungan (kerugian) dari aset keuangan tersedia			٧	
	untuk dijual; e) bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen				
	lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas; dan			٧	
	bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama.				
0)	Pajak Penghasilan				
	Yang harus diungkapkan antara lain : a) komponen beban (penghasilan) pajak yang terdiri dari:				
	(1) beban (penghasilan) pajak kini;	V			Catatan 13.f
	(2) penyesuaian yang diakui pada periode atas pajak kini yang berasal dari periode lalu;	v		( )	Catatan 13.e
	(3) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang				Catatan 13.d
	berasal dari perbedaan temporer dan pembalikannya;	٧			
	(4) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan terkait			v	
	dengan perubahan tarif pajak atau penerapan peraturan			ľ	
	perpajakan yang baru; (5) jumlah manfaat yang berasal dari rugi pajak yang				
	tidak diakui sebelumnya atau perbedaan temporer suatu			v	
	periode lalu yang digunakan untuk mengurangi beban pajak kini dan beban pajak tangguhan;				
	(6) beban pajak tangguhan yang disebabkan oleh			v	
	penurunan atau pembalikan penurunan sebelumnya atas aset pajak tangguhan, dan				
	(7) jumlah beban (penghasilan) terkait dengan				
	perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan yang diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif,			v	
	dikarenakan tidak dapat diperlakukan secara				
	retrospektif; b) agregat pajak kini dan pajak tangguhan terkait dengan				
	b) agregat pajak kini dan pajak tanggunan terkak dangan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke				Catatan 13.c
	ekuitas.	٧			
	c) jumlah pajak penghasitan terkait dengan setiap komponen pendapatan komprehensif lain, kecuali untuk			V	
	bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi				
	dan/atau Ventura Bersama; d) penjelasan hubungan antara beban (penghasilan)				0-4-4 42.0
	pajak dan laba akuntansi dalam satu atau kedua bentuk	v			Catatan 13.e
	berikut ini: (1) rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dan				
	hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak yang	v			Catatan 13.e
	berlaku, dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku; atau				
	(2) rekonsiliasi antara tarif pajak efektif rata-rata dan			V	
	tarif pajak yang berlaku, dengan mengungkapkan dasar			ľ	
	perhitungan tarif pajak yang berlaku; e) penjelasan mengenai perubahan tarif pajak yang berlaku				
	dan perbandingan dengan tarif pajak yang berlaku pada			v	
	periode akuntansi sebelumnya, f) jumlah (dan batas waktu penggunaan, jika ada)				
	nerhedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi			v	
	pajak belum dikompensasi yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan dalam laporan keuangan;				
	a) jumlah agranat perbedaan temporer yang terkait dengar	1			
	investasi pada entitas anak, cabang, entitas asosiasi, dar bagian partisipasi dalam Ventura Bersama atas liabilitas			v	
	pajak tangguhan yang belum diakui;				
	h) rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini				
	dengan cara sebagai berikut: (1) laba sebelum pajak menurut akuntansi;			v	1
	(2) ditambah/dikurangi koreksi positif atau negatif			v	
_	(dirinci); dan (3) laba kena pajak;			v	
	i) perhitungan beban dan liabilitas pajak kini dengan		1	v	
	menerapkan tarif pajak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan pajak yang berlaku;		1		
	nemyataan hahwa laba kena pajak hasil rekonsiliasi	\ v	1		Catatan 13
	menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;		1		
	k) setiap jenis perbedaan temporer dan setiap jenis rugi		1	1	
	pajak yang belum dikompensasi (1) jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang		1		Catatan 13.d
	diakui pada laporan posisi keuangan untuk periode	· ·			Jakanan 13.d
	sajian; dan	1	1		1
	(2) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui dalam laba rugi, apabila jumlah tersebut tidak	v	1		Catatan 13.d
	terlihat dari perubahan jumlah aset atau liabilitas pajak	,		1	
	tangguhan yang diakui dalam laporan posisi keuangan;	1	1		1
	beban pajak terkait dengan operasi yang dihentikan:     (4)	1	1	v	1
	(1) keuntungan atau kerugian atas penghentian; dan (2) laba rugi dari kegiatan normal atas operasi yang	1			1
	dihentikan selama periode, bersama dengan jumlah	1		\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	1
	terkait untuk setiap periode sajian; m) jumlah konsekuensi pajak penghasilan atas dividen	1	1		1
	kenada pemegang saham Perusahaan yang diusulkan ata	u u		v	
	diumumkan sebelum Laporan Keuangan Diotorisasi untuk Terbit namun tidak diakui sebagai Liabilitas dalam laporar		1		
	Training the property of the second s				

			Tidak	N/A	Keterangan
No	Keterangan	Ada	Tidak	NIA	receivingan
	n) uraian jumlah perubahan pada jumlah pengakuan untuk aset pajak tangguhan praakuisisi apabila Perusahaan adalah pihak pengakuisisi dalam suatu kombinasi bisnis;			v	
	o) peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan manfaat pajak tangguhan wajib diakul apabila manfaat pajak tangguhan yang diperoleh dari kombinasi bisnis tidak diakul pada tanggal akuisisi tetapi diakul setelah tanggal			v	
	akuisisi; dan p) jumlah aset pajak tangguhan dan alasan atau bukti yang mendukung pengakuan atas aset pajak tangguhan, apabila:				
	(1) penggunaan aset pajak tangguhan bergantung pada kondisi laba kena pajak mendatang lebih besar dari laba pembalikan perbedaan temporer kena pajak yang telah ada; dan			٧	
	entitas mengalami kerugian pada periode kini atau periode sebelumnya yang mengakibatkan diakuinya aset palak tangguhan terkait.			٧	
21)	Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian Yang harus diungkapkan antara lain : a) jumlah yang digunakan sebagai pembilang dalam penghitungan laba per saham dasar dan ditusian, dan rekonshlasi jumlah tersebut terhadap laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada entitas induk untuk periode	v			Catatan 51
	tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham; b) jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan sebagai penyebut dalam penghitungan laba per saham				0.1.11.51
	dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi penyebut tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham; c) instrumen (termasuk saham yang dapat diterbitkan	v			Catatan 51
	secara kontinjen) yang berpotensi mendilusi laba per saham dasar di masa depan, namun tidak dimasukkan dalam penghitungan laba per saham difusian karena Instrumen tersebut bersifat antidilutif untuk periode sajian;			٧	
	d) penjelasan transaksi saham biasa atau transaksi instrumen berpotensi saham biasa, selain yang dihitung sesuai dengan SAK yang berlaku, yang terjadi setelah periode pelaporan dan akan secara signifikan mengubah jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar pada akhir periode tersebut seandainya transaksi dimaksud terjadi sebelum akhir			v	
	periode pelaporan; dan e) laba per saham dasar dan dilusian untuk operasi yang dihentikan.			٧	
22)	Transaksi Pihak Berelasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Pengungkapan mengenat transaksi atau saldo dengan pihak berelasi, yang jumlahnya: (1) lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) untuk transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat; dan/atau			v	Catatan 7, Catatan 9,
	(2) lebih dari 0,5% (nol koma lima perseratus) dari modal disetor untuk transaksi dengan entitas berelasi b) terkait dengan transaksi dengan orang atau anggota	٧			Catatan 12, Catatan 58
	keluarga terdekat meliputi nama, sifat dan hubungan dengan pihak berelasi serta informasi tentang transaksi dan saldo dengan pihak dimaksud; c) terkait dengan transaksi dengan entitas berelasi meliputi			V	
	c) terkari cengan transaksi dengan terihas berlatas sertas sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi dan saldo, termasuk dalam taporan keuangan, paling kurang:komitmen, yang diperlukan untuk memahami potensi dampak hubungan tersebut				
	(1) jumlah transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; (2) jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total Aset atau Liabilitas, termasuk komitmen, dan: (a) persyaratan dan ketentuannya, termasuk	v		v	Catatan 58
	apakah terdapat jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan, untuk penyelesaian; dan (b) rincian garansi yang diberikan atau diterima; (3) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang terkait dengan	v		v	Catatan 7, 9, 10, 12
	jumlah saldo piutang usaha dan piutang pihak berelasi non-usaha; dan (4) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian	v			Catatan 7, 9, 10, 12
	penurunan nilai, jika dilakukan pembentukan; d) pengungkapan yang disyaratkan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan b) dilakukan secara terpisah untuk masing-masing kategori berikut: (1) entitas induk;			٧	
	(2) entitas dengan pengendalian bersama atau     Pengaruh Signifikan terhadap entitas;     (3) entitas anak;	v		v	Catatan 1.h

(5) Nenture (6) E entital (7) E e) selure masing pemega manajer berikut: (11) (2) (3) (4) (5) (5) f) untuk (11) sifi selain b) Ya (1) us fure (2) (2) (3) (4) (5) (4) (5) (4) (5) (6) (6) (6) (6) (6) (6) (7) (7) (8) (8) (8) (8) (8) (8) (8) (8) (8) (8	personil manajemen kunci dari entitas pelapor atau as induknya; dan pihak-pihak berelasi lainnya. ruh kompensasi yang diberikan kepada masing- i anggota atau kelompok direksi, komisaris, ang saham utama yang juga sebagai karyawan, dan umen kunci lainnya untuk masing-masing kategori	Ada V V V V	Tidak	V V V V	Catatan 2.aa., 39 Catatan 2.aa., 39 Catatan 2.aa., 39 Catatan 2.aa. 39 Catatan 58  Catatan 58
(4) e (5) \( \) ventus (6) \( \) e entita (7) \( \) e) selure massing \( \) pemega manajer berikut: (1) (2) (3) (4) (5) f) untuk (1) sif (2) ind (3) teil se teil 3) Aset da a) Mis selain b) Ya fu ua fu (2 m (3) di di di ke	entitas asosiasi;  Ventura Bersama dimana entitas merupakan urer; personil manajemen kunci dan entitas pelapor atau as induknya; dan pihak-pihak berelasi tainnya. ruh kompensasi yang diberikan kepada masing- anggota atau ketompok direksi, komisaris, ang saham utama yang juga sebagai karyawan, dan men kunci lainnya untuk masing-masing kategori:  i) imbalan kerja jangka pendek, i) imbalan kerja jangka pendek, i) imbalan kerja jangka pendek, i) imbalan kerja jangka panjang lainnya; i) pesnangan pemutusan kontrak kerja, dan i) pembayaran berbasis saham. k entitas berelasi dengan pemerintah dan ifat hubungannya dengan Perusahaan; i) nama entitas berelasi dengan pemerintah dan ifat hubungannya dengan Perusahaan; i) sifat dan jumlah setiap transaksi yang secara huividual signifikan; dan i) untuk transaksi lainnya yang secara kolektif, etapi tidak secara individual, signifikan, indikasi secara kuantitatif atau kualitatif atas luasnya transaksi arsebut.  lan Liabilitas dalam Mata Uang Asing mata uang asing yang dimaksud adalah mata uang mata uang fungsional. 'ang harus diungkapkan antara lain: 1) rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang sing serta ekuivalennya dalam mata uang ungsional; i) posisi neto dari aset dan fiabilitas moneter dalam mata uang fungsional; i) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, dan i) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, dan i) selisih kurs neto diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam componen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode	v v v v		v v v	Catatan 15  Catatan 2.aa.,39 Catatan 2.aa.,39 Catatan 42 Catatan 58  Catatan 55  catatan 3.d
ventu (6) F entita (7) F e) selura masing i pemega manajer berikut: (11) (22) (3) (4) (5) f) untuk (12) int (3) tet selain b) Ya (4) (2) int (3) (4) (4) (4) (4) (5) kk kk kc	urer; personil manajemen kunci dari entitas pelapor atau as induknya; dan pihak-pihak berelasi lainnya. ruh kompensasi yang diberikan kepada masing-langgota atau kelompok direksi, komisaris, ang saham utama yang juga sebagai karyawan, dan men kunci lainnya untuk masing-masing kategori i i i i i i i i i i i i i i i i i i	v v v		v v v	Catatan 2.aa.,39 Catatan 2.aa.,39 Catatan 42 Catatan 58  Catatan 55  Catatan 55
(6) Fe entitla (7) Fe	personil manajemen kunci dari entitas pelapor atau as induknya; dan pihak-pihak berelasi lainnya.  ruh kompensasi yang diberikan kepada masing- anggota atau kelompok direksi, komisaris, ang saham utama yang juga sebagai karyawan, dan men kunci lainnya untuk masing-masing kategori :  i) imbalan kerja jangka pendek;  i) imbalan kerja jangka pendek;  i) imbalan kerja jangka panjang lainnya;  i) pesangon pemutusan kontrak kerja, dan berbasis saham.  ke entitas berelasi dengan pemerintah :  i) nama entitas berelasi dengan pemerintah dan ifat hubungannya dengan Perusahaan;  i) sifat dan jumlah setiap transaksi yang secara individual signifikan; dan an untuk transaksi lainnya yang secara kolektif, stapi tidak secara individual, signifikan, indikasi secara kuantitatif atau kualitatif atas luasnya transaksi ersebut.  lain Liabilitas dalam Mata Uang Asing harus diungkapkan antara lain:  i) rincian aset dan liabititas moneter dalam mata uang sing serta ekuivalennya dalam mata uang ungsional;  posisi neto dari aset dan fiabilitas moneter dalam nata uang asing;  i) rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen lalam mata uang fungsional;  i) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, den selisih kurs lain dan diakumulasikan dalam componen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode	v v		v v v	Catatan 2.aa.,39 Catatan 42 Catatan 58  Catatan 55  Catatan 55
entita (7) f. e) selure masing: pemega manajer berikut: (1) (2) (3) (4) (5) f) untuk (1) sifi (2) ind (3) tell sea a) Mis selain b) Ya fu (2) m (3) di di ke	as induknya; dan pihak-pihak berelasi lainnya. ruh kompensasi yang diberikan kepada masing-langgota atau ketompok direksi, komisaris, ang saham utama yang juga sebagai karyawan, dan men kunci lainnya untuk masing-masing kategori :    ) imbalan kerja jangka pendek,   ) imbalan pascakerja;   ) jembalan kerja jangka panjang lainnya;   ) pesangon pemutusan kontrak kerja, dan   ) pembayaran berbasis saham.   kentitas berelasi dengan pemerintah :   ) nama entitas berelasi dengan pemerintah :   ) nama entitas berelasi dengan pemerintah dan ifat hubungannya dengan Perusahaan;   2) sifat dan jumlah setiap transaksi yang secara individual signifikan; dan   3) untuk transaksi lainnya yang secara kolektif, stapi tidak secara individual, signifikan, indikasi ecara kuantitatif atau kualitatif atas luasnya transaksi arsebut.   lan Liabilitas dalam Mata Uang Asing harus diungkapkan antara lain:   1) rincian aset dan liabititas moneter dalam mata uang sing serta ekuvalennya dalam mata uang ungsional;   2) posisi neto dari aset dan liabititas moneter dalam nata uang saing; serta ekuvalennya dalam mata uang ungsional;   2) posisi neto dari aset dan liabititas moneter dalam nata uang sing; sing serta ekuvalennya dalam mata uang ungsional;   2) posisi neto dari aset dan liabititas moneter dalam cata uang asing; si rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen lalam mata uang fungsional;   4) jumlah selisih kurs yang diskui dalam laba rugi, dan ekuivalen dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam componen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode	v v		v v v	Catatan 2.aa.,39 Catatan 42 Catatan 58 Catatan 55 Catatan 55
e) selura masing i pemega manajer berikut:  (11) (22) (3) (4) (5) (5) (1) (11) (12) (12) (13) (14) (14) (15) (15) (16) (17) (17) (18) (18) (19) (19) (19) (19) (19) (19) (19) (19	ruh kompensasi yang diberikan kepada masing- langgota atau kelompok direksi, komisaris, ang saham utama yang juga sebagai karyawan, dan lang saham utama yang juga sebagai karyawan, dan lang saham utama yang juga sebagai karyawan, dan lang saham kerja jangka pendek, bi imbalan kerja jangka pendek, bi imbalan kerja jangka pendek, bi imbalan kerja jangka panjang lairnya; bi pembayaran berbasis saham. bi entitas berelasi dengan pemerintah dan lang antitas berelasi dengan pemerintah dan lang antitas berelasi dengan pemerintah dan lang langlanganya dengan Perusahaan; bi nama entitas berelasi dengan pemerintah dan lang langlanganya dengan Perusahaan; bi sifat dan jumlah setiap transaksi yang secara landividual signifikan; dan bi untuk transaksi lainnya yang secara kolektif, bitapi tidak secara individual, signifikan, indikasi becara kuantitatif atau kualitatif atas luasnya transaksi bi arsebut. bi lan Liabilitas dalam Mata Uang Asing lang harus diungkapkan antara lain: bi rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata bi lang asing serta ekuivalennya dalam mata uang bi posisi neto dari aset dan fiabilitas moneter dalam bi lang asing serta ekuivalennya dalam mata uang bi posisi neto dari aset dan fiabilitas moneter dalam bi posisi neto dari aset dan fiabilitas moneter dalam bi posisi neto dari aset dan fiabilitas moneter dalam bi posisi neto dari aset dan fiabilitas moneter dalam bi posisi neto dari aset dan fiabilitas moneter dalam bi posisi neto dari aset dan fiabilitas moneter dalam bi posisi neto dari aset dan fiabilitas moneter dalam bi posisi neto dari aset dan fiabilitas moneter dalam bi posisi neto dari aset dan fiabilitas moneter dalam bi posisi neto dari aset dan fiabilitas moneter dalam bi posisi neto dari aset dan fiabilitas moneter dalam bi posisi neto dari aset dan fiabilitas moneter dalam bi posisi neto dari aset dan fiabilitas moneter dalam bi posisi neto dari aset dan fiabilitas moneter dalam bi posisi neto dari aset dan fiabilitas moneter dalam bi posisi neto dari aset dan fiabilitas moneter dalam bi	v v		v v v	Catatan 2.aa.,39 Catatan 42 Catatan 58  Catatan 55  Catatan 55
masing pemega manajer berikut: (1) (2) (3) (4) (5) f) untuk (1) sif (2) ink (3) tel se ter de se	ang saham utama yang juga sebagai karyawan, dan men kunci lainnya untuk masing-masing kategori inmen kunci lainnya pendek; inmbalan kerja jangka pendek; inmbalan kerja jangka panjang lainnya; inpesangon pemutusan kontrak kerja, dan inpesangon pemutusan kontrak kerja, dan ingesangon pemerintah ingesangon pemerintah ingesangan pemerintah ingesangan pemerintah dan juntuk transaksi lainnya yang secara kolektif, secara kuantitatif atau kualitatif atas luasnya transaksi ecara kuantitatif atau kualitatif atas luasnya transaksi ersebut.  Ian Liabilitas dalam Mata Uang Asing inata uang asing yang dimaksud adalah mata uang ingesanal ingesangan pang dimaksud adalah mata uang ingesional; incian aset dan liabititas moneter dalam mata uang saing serta ekurvalennya dalam mata uang ungsional; incian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen lalam mata uang fungsional; incian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen lalam mata uang diugisin kurs yang diakui dalam laba rugi, dan instrumen reuangan yang diukur pada nilai wajar melatui laba varipi, dan instrumen reuangan yang diukur pada nilai wajar melatui laba varipi, dan instrumen reuangan yang diukur pada nilai wajar melatui laba varipi, dan instrumen reuangan yang diukur pada nilai wajar melatui laba varipi dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode	v v		v v v	Catatan 2.aa.,39 Catatan 42 Catatan 58 Catatan 55 Catatan 55
manajer berikut: (11) (2) (3) (4) (5) (5) (7) (1) (3) (4) (5) (4) (2) (2) (3) (4) (4) (4) (4) (4) (5) (4) (5) (4) (4) (5) (4) (6) (6) (7) (7) (8) (9) (9) (1) (1) (1) (2) (2) (4) (4) (5) (6) (6) (6) (7) (7) (7) (8) (9) (9) (1) (1) (1) (1) (2) (2) (3) (4) (4) (5) (6) (6) (6) (7) (7) (7) (8) (9) (9) (1) (1) (1) (1) (1) (1) (1) (1) (1) (1	men kunci lainnya untuk masing-masing kategori  i) imbalan kerja jangka pendek,  2) imbalan kerja jangka pendek,  2) imbalan kerja jangka panjang lainnya;  3) imbalan kerja jangka panjang lainnya;  4) pesangon pemutusan kontrak kerja, dan  5) pembayaran berbasis saham.  k entitas berelasi dengan pemerintah :  1) nama entitas berelasi dengan pemerintah dan  ifat hubungannya dengan Perusahaan;  2) sifat dan jumlah setiap transaksi yang secara  ndividual signifikan; dan  3) untuk transaksi lainnya yang secara kolektif,  stapi tidak secara individual, signifikan, indikasi  secara kuantitatif atau kualitatif atas luasnya transaksi  arsebut.  Ian Liabilitas dalam Mata Uang Asing  inata uang asing yang dimaksud adalah mata uang  in mata uang fungsional.  (ang harus diungkapkan antara lain:  1) rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata  tang asing serta ekuivalennya dalam mata uang  ungsional;  2) posisi neto dari aset dan fiabilitas moneter dalam  nata uang asing;  3) rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen  talam mata uang fungsional;  4) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi,  tecuali untuk selisih kurs yang diakui dalam laba rugi,  deuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba  tomprehensif lain dan diakumulasikan dalam  komprehensif lain dan diakumulasikan dalam  komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi  selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode	v v		v v v	Catatan 2.aa.,39 Catatan 42 Catatan 58 Catatan 55 Catatan 55
(1) (2) (3) (4) (5) (7) (1) (8) (1) (8) (9) (1) (9) (1) (1) (1) (2) (1) (2) (1) (2) (2) (3) (4) (4) (6) (6) (6) (7) (7) (7) (8) (9) (1) (1) (1) (2) (1) (2) (3) (4) (5) (6) (6) (7) (7) (7) (8) (9) (9) (1) (1) (1) (1) (1) (1) (1) (1) (1) (1	imbalan kerja jangka pendek, imbalan pascakerja, imbalan pascakerja, jimbalan pascakerja, jimbalan kerja jangka panjang lainnya; jimbalan kerja jangka panjang lainnya; jimbalan kerja jangka panjang lainnya; jimbalan pemutusan kontrak kerja, dan jimbalan kerja jangka pemerintah impama entitas berelasi dengan pemerintah dan ifat hubungannya dengan Perusahaan; jimbalan janjangka pemerintah dan ifat hubungannya dengan Perusahaan; jimbalan janjangka secara individual signifikan; dan jimbalak secara individual, signifikan, indikasi ecara kuantitatif atau kualitatif atas luasnya transaksi ersebut.  Jimbalilitas dalam Mata Uang Asing lan Liabilitas dalam mata uang lang asing serta ekuwalennya dalam mata uang langsional; lang serta ekuwalennya dalam mata uang langsional; lang serta ekuwalennya dalam laba rugi, land lang kuwalen laba rugi, lang diukur pada nilai wajar melatui laba lang serisih kurs neto diakui dalam pendapatan lang serisih kurs neto diakui dalam pendapatan lang serisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode	v v		v v v	Catatan 2.aa.,39 Catatan 42 Catatan 58 Catatan 55 Catatan 55
(2) (3) (4) (5) f) untuk (1) siff (2) inc (3) teil se teil selain b) Ya selain b) Ya (1) ua fu (2) m (3) di di ke	2) imbalan pascakerja; 3) imbalan pascakerja; 3) imbalan kerja jangka panjang lainnya; 4) pesangan pemutusan kontrak kerja, dan 5) pembayaran berbasis saham. k entitas berelasi dengan pemerintah : 1) nama entitas berelasi dengan pemerintah dan ifat hubungannya dengan Perusahaan; 2) sifat dan jumlah setiap transaksi yang secara idividual signifikan; dan 3) untuk transaksi lainnya yang secara kolektif, stapi tidak secara individual, signifikan, indikasi ecara kuantitatif atau kualitatif atas luasnya transaksi arsebut lan Liabilitas dalam Mata Uang Asing hata uang dingsional.  Tang harus diungkapkan antara lain: 1) rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang sing serta ekuivalennya dalam mata uang ungsional; 2) posisi neto dari aset dan fiabilitas moneter dalam nata uang asing, serta ekuivalennya dalam mata uang dingsional; 4) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, decuali untuk selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, dan 5) setisih kurs neto diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode	v v		v v	Catatan 2.aa.,39 Catatan 42 Catatan 58 Catatan 55 Catatan 55
(4) (5) f) untuk (1) (1) (2) (2) (3) (4) (5) (4) (2) (4) (4) (4) (4) (4) (5) (6) (6) (6) (7) (7) (8) (9) (1) (1) (1) (1) (2) (2) (4) (4) (4) (4) (4) (4) (4) (5) (6) (6) (6) (6) (6) (7) (7) (7) (8) (9) (9) (9) (1) (1) (1) (1) (1) (1) (1) (1) (1) (1	ip pesangon pemutusan kontrak kerja, dan jopembayaran berbasis saham.  ke entitas berelasi dengan pemerintah:  in mama entitas berelasi dengan pemerintah dan ifat hubungannya dengan Perrusahaan;  is sifat dan jumlah setiap transaksi yang secara dividual signifikan; dan indikasi signifikan; dan indikasi secara kuantitatif atau kualitatif atas luasnya transaksi ersebut.  Ian Liabilitas dalam Mata Uang Asing lata uang atingsional.  Iang harus diungkapkan antara lain:  in rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang nagsing, serta ekuivalennya dalam mata uang ungsional;  ingisional;  ingision	v		v v	Catatan 58  Catatan 55  catatan 3.d
(5) f) untuk (1) sif (2) inc (3) tet se tet a) Misselain b) Ya (1) us fu (2) m (3) did ke	5) pembayaran berbasis saham. k entitas berelasi dengan pemerintah : 1) nama entitas berelasi dengan pemerintah dan ifat hubungannya dengan Perusahaan; 2) sifat dan jumlah setiap transaksi yang secara idividual signifikan; dan 3) untuk transaksi lainnya yang secara kolektif, stapi tidak secara individual, signifikan, indikasi ecara kuantitatif atau kualitatif atas luasnya transaksi ersebut.  lan Liabilitas dalam Mata Uang Asing itata uang asing yang dimaksud adalah mata uang in mata uang fungsional. iang harus diungkapkan antara lain: 1) rincian aset dan liabititas moneter dalam mata lang asing serta ekuivalennya dalam mata uang ungsional; 2) posisi neto dari aset dan fiabilitas moneter dalam nata uang asing; 3) rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen lalam mata uang fungsional; 4) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, decuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen reuangan yang diukur pada nilai wajar melatui laba ugi, dan 5) selisih kurs neto diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode	v		v	Catatan 58  Catatan 55  catatan 3.d
(1) siff (22) inc (3) tel see ter (3) Aset da (4) Ya (2) m (3) da (4) ke	1) nama entitas berelasi dengan pemerintah dan ifat hubungannya dengan Perusahaan; 2) sifat dan jumlah setiap transaksi yang secara dividual signifikan; dan 3) untuk transaksi lainnya yang secara kolektif, etapi tidak secara individual, signifikan, indikasi ecara kuantitatif atau kualitatif atas luasnya transaksi ersebut.  Ian Liabilitas dalam Mata Uang Asing fiata uang asing yang dimaksud adalah mata uang nata uang fungsional.  Iang harus diungkapkan antara lain: 1) rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta ekuivalennya dalam mata uang ungsional; 2) posisi neto dari aset dan fiabilitas moneter dalam nata uang asing; 3) rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen ialam mata uang fungsional; 4) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, decuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba ungi, dan 5) selisih kurs neto diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode	v		v	Catatan 55 catatan 3.d
sif (2) inco (3) tel se ter (4) Yang h a) dib indi indi	ifat hubungannya dengan Perusahaan;  2) sifat dan jumlah setiap transaksi yang secara andividual signifikan; dan  3) untuk transaksi lainnya yang secara kolektif, etapi tidak secara individual, signifikan, indikasi ecara kuantitatif atau kualitatif atas luasnya transaksi ersebut.  Ian Liabilitas dalam Mata Uang Asing fiata uang saing yang dimaksud adalah mata uang fungsional.  Iang harus diungkapkan antara lain:  1) rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta ekuivalennya dalam mata uang ungsional;  2) posisi neto dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing;  3) rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen etalam mata uang fungsional;  4) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, decuali untuk selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, dan  5) selisih kurs neto diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode	v		v	catatan 3.d
ind (3) teil se teil 3) Aset da a) Mi selain b) Ya (1) ua fu (2) m (3) di di ke	ndividual signifikan; dan  a) untuk transaksi lainnya yang secara kolektif, otapi tidak secara individual, signifikan, indikasi ecara kuantitatif atau kualitatif atas luasnya transaksi arsebut.  lan Liabilitas dalam Mata Uang Asing mata uang asing yang dimaksud adalah mata uang nata uang fungsional.  'ang harus diungkapkan antara lain:  1) rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang sing serta ekuivalennya dalam mata uang ungsional;  2) posisi neto dari aset dan fiabilitas moneter dalam nata uang asing;  3) rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen lalam mata uang fungsional;  4) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, decuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melakui laba ugi, dan  5) selisih kurs neto diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode	v		v	catatan 3.d
(3) tel see te	a) untuk transaksi lainnya yang secara kolektif,  stapi tidak secara individual, signifikan, indikasi  ecara kuantitatif atau kualitatif atas luasnya transaksi  ersebut.  Ian Liabilitas dalam Mata Uang Asing  lata uang asing yang dimaksud adalah mata uang  mata uang fungsional.  fang harus diungkapkan antara lain:  1) rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata  lang asing serta ekuivalennya dalam mata uang  ungsional;  2) posisi neto dari aset dan fiabilitas moneter dalam  mata uang asing;  3) rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen  lalam mata uang fungsional;  4) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi,  lalam mata uang fungsional;  4) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi,  lalam mata uang fungsional;  5) selisih kurs neto diakui dalam pendapatan  komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi  selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode	v		v	catatan 3.d
se tei  a) Maset da selain b) Ya (1 us (2 m (3 da (4 ke	ecara kuantitatif atau kualitatif atas luasnya transaksi lan Liabilitas dalam Mata Uang Asing lata uang asing yang dimaksud adalah mata uang n mata uang fungsional. 'ang harus diungkapkan antara lain: 1) rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata lang asing serta ekuivalennya dalam mata uang ungsional; 2) posisi neto dari aset dan liabilitas moneter dalam nata uang asing; 3) rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen lalam mata uang fungsional; 4) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, lecuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen reuangan yang diukur pada nilai wajar melatui laba ugi, dan 5) selisih kurs neto diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode	v		v	catatan 3.d
3) Aset da a) Misselain b) Ya (1 ua fu (2 mm (3) da da ke	arsebut  lan Liabilitas dalam Mata Uang Asing fiata uang asing yang dimaksud adalah mata uang n mata uang fungsional. (ang harus diungkapkan antara lain: 1) rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata lang asing serta ekuivalennya dalam mata uang lungsional; 2) posisi neto dari aset dan liabilitas moneter dalam nata uang asing; 3) rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen lalam mata uang fungsional; 4) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi; leccuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen lecuangan yang diukur pada nilai wajar melatui laba lugi; dan 5) selisih kurs neto diakui dalam pendapatan lam reprehensif lain dan diakumulasikan dalam lam componen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi lesisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode	v		v	catatan 3.d
a) Maselain b) Yaselain c) (1 ua fu (2 m (3) da (4) kee kee ru (5) ko ko ko da 4) Penuru Yang h a) dib	Mata uang asing yang dimaksud adalah mata uang nimata uang fungsional.  (ang harus diungkapkan antara lain:  (1) rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata tang asing serta ekuivalennya dalam mata uang ungsional;  (2) posisi neto dari aset dan liabilitas moneter dalam nata uang asing;  (3) rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen dalam mata uang fungsional;  (4) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, kecuali untuk selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, den untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melatui laba ungi, dan  (5) selisih kurs neto diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode	v		v	catatan 3.d
selain b) Ya (1 ua fu (2 m (3) da (4) ke ke ke ke vu (5) ke ke vu (5) ke ke indi dib	n mata uang fungsional. fang harus diungkapkan antara lain: 1) rincian aset dan liabititas moneter dalam mata tang asing serta ekuivalennya dalam mata uang tang asing serta ekuivalennya dalam mata uang tang asing; 2) posisi neto dari aset dan fiabilitas moneter dalam tata uang asing; 3) rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen talam mata uang fungsional; 4) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, tecuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen teuangan yang diukur pada nilai wajar melatui laba tugi, dan 5) selisih kurs neto diakui dalam pendapatan tomprehensif lain dan diakumulasikan dalam tomponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi telisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode	v			catatan 3.d
(1 uz fu (2 m (3 dz ke ke ke ke (4) (5 kk kr. 4) Penur. Yang h a) dib indi	1) rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata lang asing serta ekuivalennya dalam mata uang ungsional; 2) posisi neto dari aset dan liabilitas moneter dalam nata uang asing; 3) rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen dalam mata uang fungsional; 4) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, kecuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba ugi, dan 5) selisih kurs neto diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode	v			catatan 3.d
fu fu (2 m (3) da (4) ke ke ke ru (5) kr yang h a) dib	lang asing serta ekuivalennya dalam mata uang ungsional; 2) posisi neto dari aset dan liabilitas moneter dalam nata uang asing; 3) rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen talam mata uang fungsional; 4) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, kecualli untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen kecuangan yang diukur pada nilai wajar melatui laba ugi, dan 5) selisih kurs neto diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode.	v			catatan 3.d
(2 m (3 da (4 ke ke ke ke ke ke v (5 kc ke ke v (4)	2) posisi neto dari aset dan liabilitas moneter dalam nata uang asing; 3) rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen dalam mata uang fungsional; 4) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, kecuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba ugi, dan 5) selisih kurs neto diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode				
m (3) da (4) ke ke ke ke fu (5) ko ke ke ke fu (5) do fu dib ind	nata uang asing; 3) rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen talam mata uang fungsional; 4) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, tecuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen teuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba tugi, dan 5) selisih kurs neto diakui dalam pendapatan tomprehensif lain dan diakumulasikan dalam tomponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi telisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode				
da (4) ke ke ru (5) kr kr kr vang 4) Penuru Yang h a) dib	dalam mata uang fungsional;  4) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi,  kecuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen  keuangan yang diukur pada nilai wajar melatui laba  ugi, dan  5) selisih kurs neto diakui dalam pendapatan  komprehensif lain dan diakumulasikan dalam  komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi  selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode.			v	
(4) ke ke ke ru (5) ke ke ke ke ke ke ke ke 4) Penuru Yang h a) dib indi	4) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, cecuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen ceuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba ugi, dan 5) selisih kurs neto diakui dalam pendapatan comprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode.				
(5) kc kc kc kc 4) Penuru Yang h dib ind	keuangan yang diukur pada nilai wajar melatui laba ugi, dan 5) selisih kurs neto diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode				
(5) kc kc sc 4) Penuru Yang h dib	ugi, dan 5) selisih kurs neto diakui dalam pendapatan comprehensif lain dan diakumulasikan dalam componen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode	٧			
4) Penuru Yang h a) dib	komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode.	٧			
4) Penuru Yang h a) dib	componen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode.	V	1		catatan 3.d
4) Penuru Yang h a) dib ind	selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode.				
Yang h a) dib ind	unan Niiai Aset Non Keuangali				
dib ind	harus diungkapkan antara lain :		1		
ind	untuk setiap rugi penurunan nilai yang diakui atau balik selama periode tertentu untuk suatu aset				
kas	dividual, termasuk goodwill atau suatu unit penghasil		1		
					1
	<ol> <li>peristiwa dan kondisi yang mengindikasikan pengakuan atau pembalikan rugi penurunan nilai;</li> </ol>		1	\ \ \ \	1
	(2) jumlah rugi penurunan nilai yang diakui dalam		1		
	laba rugi selama periode tersebut dan unsur			v	
	laporan laba rugi komprehensif yang didalamnya tercakup rugi penurunan nilai;		×		
	(3) jumlah pembalikan rugi penurunan nilai yang				1
	diakui dalam laba rugi selama periode tersebut dar unsur laporan laba rugi komprehensif yang di			v	
+	dalamnya tercakup rugi penurunan nilai yang				1
+	dibalik; (4) goodwill yang telah diakui rugi penurunan			v	
	nilainya; (5) jumlah rugi penurunan nilai atas aset				
	revaluasian yang diakui dalam pendapatan			v	
- 1	komprehensif lain selama periode tersebut; dan (6) jumlah pembalikan rugi penurunan nilai atas		1		
- 1	aset revaluasian yang diakui dalam pendapatan		1	V	
	komprehensif lain selama periode tersebut.  Pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam		1	V	
an an	noka (1) ditakukan untuk setiap kelompok aset.			·	
(5) Perub	bahan Estimasi Akuntansi, Perubahan Kebijakan Itansi, dan Kesalahan				
Period	ode Lalu	1			
a) Per	rubahan Estimasi Akuntansi ing harus diungkapkan antara lain :	1	1		
(1)	sifat dan alasan perubahan estimasi akuntansi;	1	1	٧	
(2)	) jumlah perubahan estimasi yang berdampak pada priode berjalan; dan	1		\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	
(3)	nione sellemini seni	1	1	1	
l me	) perkiraan dampak estimasi pada periode	1	1	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	
diu	endatang. Dalam hal jumlah dampak pada periode		1		
b) Per	endatang. Dalam hal jumlah dampak pada periode endatang tidak praktis, fakta tersebut harus ungkapkan.	1	1		1
(1)	endatang. Dalam hal jumlah dampak pada periode endatang tidak praktis, fakta tersebut harus ungkapkan. erubahan Kebijakan Akuntansi				1
(2)	endatang. Dalam hal jumlah dampak pada periode endatang tidak praktis, fakta tersebut harus ungkapkan. erubahan Kebijakan Akuntansi ang harus diungkapkan antara lain : ) sifat dari perubahan kebijakan akuntansi;			V	
(3)	endatang. Dalam hal jumlah dampak pada periode endatang tidak praktis, fakta tersebut harus ungkapkan. erubahan Kebijakan Akuntansi ang harus diungkapkan antara lain :			v	

			N/A	Keterangan
Keterangan	Ada	Tidak		Kettrangan
(a) setiap pos laporan keuangan yang terpengaruh; dan			v	
(b) laba per saham dasar dan dilusian;			\	
(4) jumlah penyesuaian yang terkait dengan periode-			\ v	
periode sebelum periode yang disajikan. Dalam hal tidak praktis dilakukan, maka diungkapkan alasannya; dan				
· .				
(5) keadaan yang membuat penerapan retrospektif tidak praktis untuk suatu periode tertentu atau untuk			\ v	
periode-periode sebelum periode-periode tersebut			•	
disajikan dan tanggal dimulainya perubahan kebijakan akuntansi.				
c) Kesalahan Periode Lalu				
Yang harus diungkapkan antara lain : (1) sifat dari kesalahan periode lalu;			٧	
(2) jumlah koreksi untuk setiap periode sajian:			v	
(a) bagi setiap pos laporan keuangan; dan (b) laba per saham dasar dan dilusian;			v	
(3) jumlah koreksi pada awal periode sajian paling			v	
awal, dan (4) keadaan yang membuat penerapan retrospketif				
tidak praktis dilakukan dan penjelasan mengenai cara			v	
dan waktu dilakukannya koreksi apabila penyajian kembali retrospektif tidak praktis				
Kombinasi Bisnis				
Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang terjadi selama				
periode pelaporan, vaitu:				
(1) nama dan penjelasan tentang pihak yang diakuisisi;	v			catatan 20
(2) tanggal akuisisi;		1	1	
(3) biaya terkait akuisisi, di luar biaya penerbitan Efek utang dan Efek ekuitas, periode berjalan, dan	v	1	1	catatan 20
akumulasinya untuk masing-masing kombinasi bisnis;				
(4) persentase kepentingan ekuitas berhak suara yang	٧			catatan 20
diperoleh;				
(5) alasan utama untuk kombinasi bisnis dan penjetasan tentang cara pihak pengakuisisi			v	
memperoleh Pengendalian atas pihak yang diakuisisi;				
(6) penjelasan kualitatif tentang faktor yang membentuk	v			catatan 20
goodwill yang diakui; (7) Nilai Wajar pada saat tanggal akuisisi atas total				
imbalan yang dialihkan dan Nilai Wajar tanggal akuisisi	٧			catatan 20
untuk setiap kelompok utama imbalan;				
(8) kesepakatan imbałan kontinjensi dan aset indemnifikasi:			v	
(a) jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi,			l ,	
(b) penjelasan tentang kesepakatan dan dasar penentuan jumlah pembayaran; dan		1	1	
(c) estimasi kisaran hasil (tidak didiskonto) atau,		1		
jika apabila kisaran tidak dapat diestimasikan maka fakta dan alasan mengapa kisaran tersebut tidak	7	1	v	
danat diestimasikan. Dalam hal jumlah maksimum		1		
pembayaran tidak terbatas, maka pihak pengakuisisi mengungkapkan fakta tersebut;				
(9) Perusahaan harus mengungkapkan piutang yang				
diperoleh berdasarkan kelompok utama piutang, misalnya pinjaman yang diberikan, sewa pembiayaan				
langsung, dan kelompok piutang lain, yaitu sebagai				
berikut:			٧	
(a) Nilai Wajar piutang;     (b) jumlah piutang bruto kontraktual; dan			v	
(c) estimasi terbaik pada tanggal akuisisi atas jumlah arus kas kontraktual yang diperkirakan tidak		1	٧	1
tertagih:		1		
(10) jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama Aset yang diperoleh dan			٧	
Liabilitas vano diambil alih:				
(11) setiap liabilitas kontinjensi yang diakui pada Nilai				
Wajar: (a) uraian mengenai karakteristik kewajiban dan	1		l u	
perkiraan saat arus keluar sumber daya ekonomi			1	
terjadi; (b) indikasi ketidakpastian saat atau jumlah arus		1		
keluar tersebut. Dalam hal diperlukan, Perusahaan	1	1	٧	
harus mengungkapkan asumsi utama yang mendasari prakiraan peristiwa masa depan, dan	1	1	1	
(c) jumlah estimasi penggantian yang akan diterima	ı	1	v	
dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi penggantian tersebut;	1		1	
(12) dalam hali liabilitas kontinjensi tidak diakui karena	1		1	
Nilai Wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka pihak pengakuisisi mengungkapkan:				
(a) informasi sebagaimana dimaksud dalam angka			v	
33 huruf b) angka (4) terkait perikatan dan kontijensi			· ·	
dan (b) alasan Liabilitas tidak dapat diukur secara			v	
andal;	I	1	1	

No (a) jurniah kouturtagan yang diakui dan pos dalam laporan laba rugi komprehersif dimana keuntungan tersebut diakui; dan (b) panjelasan tentang alasan transaksi tersebut menghasikan keuntungan; (1-4) setiap kombinasi barsa dimana phak pengakusisi memiliki kurang dari Olofk (seratus perseratus) dari keperingan ekutas pihak yang diakukisis pada tanggal akuisisi: (a) jurniah dari keperingan nonpengendali pada pihak yang diakukisi yang diakuk pada tanggal akuisisi dari dasar pengukurannya; dan (b) teknik penilasian dan input model utama yang digunakan dalam penertuan nitel resebut, untuk setiap keperingan nonpengendali pada pihak yang diakukisi yang diakuk pada tanggal akuisisi yang diaku pada hali Walar; (15) dalam hali suatu kombinasi bianis yang diakukan secara berfahap; (a) Nisi Walar; pada Nisi Walar; (15) dalam hali suatu kombinasi bianis yang diakukan secara berfahap; (a) Nisi Walar pada Nisi yang diakukan secara berfahap; (a) Nisi Walar pada Nisi Walar (b) jurniah keurtungan atau kerugian yang diakukan sebagai hasil dari pengukuran kembali Nisi Welar (b) jurniah keurtungan stau kerugian yang diakukan sebagai hasil dari pengukuran kembali Nisi Welar (b) jurniah keurtungan stau kerugian yang diakuki sungan dimikik oleh pihak pengakuran kambali Nisi Welar (dari kepentingan ekutas pada pihak yang diakutisi yang dimikik oleh pihak pengakuran kambali Nisi Welar (b) jurniah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak pengakutakan dalam laporan laba rugi dari pihak pengakutakan dalam laporan laba rugi kempakan yang diakutisi wang diakutisi wang diakutisi wang diakutisi wang diakutisi yang diakutisi wang berinde pelaporan den belah keun belah utah belah utah belah utah belah utah belah utah keun belah diakutisi wang diakut	
laporan laba rugi komprehensid dimana keuntungan tersebut diakuri, dia (b) penjakasan tentang alasan transaksi tersebut menghasilkan keuntungan, (14) setapa kombinasi bans dimanan phake pengakuisisi memiliki kurang dari Olok (searatus perseratus) dari kepertingan ekutas pihak yang diakuisisi pada tanggal akutasisi (a) jurilah dari kepentingan nenpengendali pada pihak yang diakuisisi yang diaku pada tanggal akutasisi yang diaku pada tanggal akutasisi dari dasar pengukurannya; dan (b) teknik penlalarian dan input model utama yang digunakan dalam penentuan nieli tersebut, untuk setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakukan secara bertahap; (a) klaim hal suatu kombinasi bianis yang diakukan secara bertahap; (a) Niai Wajar pada tanggal akutasi yang diakukan secara bertahap; (a) Niai Wajar pada tanggal akutasi yang diakukan separa bertahap; (a) Niai Wajar pada tanggal akutasi yang diakukan separa bertahap; (a) Niai Wajar pada tanggal akutasi yang diakukan separa bertahap; (a) Niai Wajar pada tanggal akutasi yang diakukan separa bertahap; (a) Jumlah keuntungan atau kerugian yang diakut sebagai hasai dan pengukuran kambali kitai Wajar diakutasi yang diminiki oleh pihak pengakutasi separa bertahap; (b) jumlah keuntungan atau kerugian yang diakut sebagai hasai dan pengukuran kambali kitai Wajar dari kepentingan ekutas pada pihak yang diakutasi yang diminiki oleh pihak pengakutasi sebelum kemugian atau kerugian tersebut; (b) informasi sebagai berikut; (a) jumlah pendepatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakutasi sebagai hasai pada pendepatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakutasi sebagai hasai pada pendepatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakutasi muku kerugian tersebut; (c) pendapatan dan laba atau rugi dari pihak pengabungan untuk periode pelaporan, dan dan penda beriak untuk pada beriak untuk pendakan dan bangan laba pendakan diahan laporan laba pendakan diahan penan laba rugi dari pihak pengabutan pengabungan pengapangan pengapan pengapangan pengapangan pengapangan pengapangan pengapangan	
tersebut diakur, dan (h) penjelasan tentang alasan transaksi tersebut menghasikan keuntungan; (14) setiap kominisas biansi dimana phak pengakusisi memiliki kurang dari 100% (seratus perserabu) dari kepentingan ekutasi biansi dimana phak pengakusisi memiliki kurang dari 100% (seratus perserabu) dari kepentingan dakusisi: (a) jumlah dari kepentingan nonpengendali pada phaky ang diakusisi pada tanggal akusisisi dan dasar pengukurannya; dan (b) terkink penlalan dan input model utama yang digunakan dalam penentuan nilai tersebut, untuk setiap kepentingan nonpengendali pada phak yang diakusisi yang diakutus pada Nilai (resebut, untuk setiap kepentingan nonpengendali pada phak yang diakusisi yang diakuk pada Nilai (resebut, untuk setiap kepentingan ekutas pinak yang diakukan secara bertahap; (a) Nilai Wajier pada tanggal akusisi atas kepentingan ekutas pinak yang diakukisi yang dimiliki oleh pinak pengakusisi segara sebelum sengal akusisi; dan (b) jumlah keuntungan atau kerujan yang diakutisi yang dimiliki oleh pinak pengakusisi segara sebelum kombinasi bianis dari pengukuran kembali Misi Wajier dari kepentingan ekutas pada pihak yang diakutisi yang dimiliki oleh pihak pengakusisi sebelum kombinasi bisnis dari pos dalam laporan laba rugi komprehensif untuk mengakui keuntungan atau kerujan diakutisi yang dimiliki oleh pinak pengakusisi sebelum kombinasi bisnis dari pos dalam laporan laba rugi komprehensif untuk mengakui keuntungan atau karujan pengabungan untuk periode pelaporan.  (b) pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakusisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan, den (b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil penggabungan untuk penjede pelaporan, den (b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil penggabungan untuk penjede pelaporan, den (b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil penggabungan pengangakut selam bangan pengangakut selam bangan pengangan pengangakut selam bangan pengangakut selam bangan pengangan pengangah terturut berjatan tel	
(14) sotiap kombinasis binasi dimana phak pengakusisisi memilikik kurang dari 100% (seratus perseratus) dari kepentingan ekutiasi binasi dimana phak pengakusisisi dekarangian kukiasisi pahka yang diakusisis pada tanggal akulisisi:  (a) jumlah dari kepentingan nonpengendali pada phak yang diakusisi, yang diakusisi pada tanggal akulisisi dan dasar pengukurannya; dan  (b) tehriki penliaian dan input model utama yang digunakan alalam penentiuan niali sresebut, untuk setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakusisi yang diukur pada Nilali Wajar;  (15) dalam hal suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara berhahap;  (a) Nilai Wajar pada tanggal akulisisi yang dimilikili oleh pihak pengakusisi sepera sebelum tanggal akulisisi; dan  (b) jumlah keuntungan atau kerugian yang diakuli sebagai hasi dari pengukuran kembali Nilai Wajar dari kepentingan ekutus pada pihak yang diakulisisi yang dimilikili oleh pihak pengakulisisi sebelum kombinasi bianis dan pengakuran kembali Nilai Wajar dari kepentingan ekutus pada pihak yang diakulisisi yang dimilikili oleh pihak pengakusisi sebelum kombinasi bianis dan pengakuran kembali Nilai Wajar dari kepentingan ekutus pada pihak yang diakulisisi yang dimilikili oleh pihak pengakulisisi sebelum kombinasi bianis dan pod atalan laporan laba rugi komprehanif untuk mengakuk keuntungan atau kerugian tersebut;  (15) Informasi sebagai berikut:  (a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakulisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehanif pada periode pelaporan, dan  (b) pendapatan dan laba atau rugi dari ehitias hasil pengabungan untuk periode pelaporan benjalan seolah-olah tanggal akulisisi yang mengadi pihak pengakusisi waja mengadi pihak pengakusisi waja mengadi pihak pengakusisi waja mengadi pada penode sekarang dan periode sebelumnya. Perusahaan yang mengadi pihak pengakusisi waja mengangakan dan laba atau rugi komprehanif pada penode sekarang dan periode sebelumnya. Perusahaan yang mengadi pihak pengakusisi waja mengangakan kada diangakan inangan kelab	
(1-4) sotiap kombinasi bisnis dimana pihak pengakusisi memiliki kurang dari 100% (seratus perseratus) dari kepentingan akutas pihak yang diakusisi pada tanggal akutisisi:  (a) jumlah dari kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakusisi yang diaku pada tanggal akutisisi dan dasar pengukurannya; dan (b) teknik penlaisah dan input model utama yang digunakan dalam penentuan nilati tersebut, untuk setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakutisisi yang diukur pada Miali Wajar; (15) dalam hal suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap; (a) Nilai Wajar pada tanggal akutisisi atas kepentingan ekutias pihak yang diakutisi; yang dimikik oleh pihak pengakutisisi segara sebelum tanggal akutisisi; dan (b) jumlah keuntungan atau kerugian yang diakuti Wajar dari kepentingan ekutias pihak yang diakutisi wajar dari kepentingan ekutias pada pihak yang diakutisi yang dimikik oleh pihak pengakutisisi segara sebelum tanggal akutisisi dan pengafuran kerupian atau kerugian yang diakutisi yang dimikik oleh pihak pengakutisisi sebum kerupian tersebut.  (b) jumlah keuntungan atau kerugian yang diakutisisi yang dimikik oleh pihak keuntungan atau kerugian tersebut.  (a) junlah pendepatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakutisisi yang diakutisisi segara laba atau rugi komprehensir Inutuk mengakut keuntungan atau kerugian tersebut.  (a) junlah pendepatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakutisis pengabungan untuk pendepat pelaporan berjalian seolah-olah tanggal akutisisi untuk semua kombinasi bisnis yang terjad pada pendepatan dan laba satau rugi dari erittas hasil pengabungan untuk periode pelaporan berjalan telah diperhitungkan sejak awal pernode pelaporan berjalan selah diperhitungkan sejak awal pernode pelaporan berjalan selah diperhitungkan sejak swal pengada pada periode sekarang dan pernode sebelumnya. Perusahan yang menjadi pihak pengakutisisi wajb mengungkapkan informasi berikut utuk kestepa kombinasi bisnis yang mengada pihak setah pendaban bisnis yang mataria atau sacara kolektif materiali.	
memilitik kurang dari 100% (seratus perseretus) dari kepentingan ekutas pihak yang diakusisis pada tanggal akutasis:  (a) jumlah dari kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakusisi yang diaku pada tanggal akutasisi dan dasar pengukurannya; dan  (b) teknik penilaian dan input model utama yang digunakan dalam penentuan nital tersebut, untuk setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakutisisi yang diukur pada Nilai Wajar;  (15) dalam hal suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap:  (a) Nilai Wajar pada tanggal akutisisi dasa kepentingan ekutisa pihak yang diakutisi yang dilakutisi sebagai hasil dari pengukutan kenabal Nilai Wajar dari kepentingan ekutisa pada pihak yang diakutisisi yang dimiliki oleh pihak pengakutisisi sebetum kombinasi bisnis dari pos dialah laporan laba ruji komprehensif untuk mengaku keuntungan atau kerugian tersebut;  (16) Informasi sebagai berikut (a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakutisisi sejak tanggal akutisisi yang dimasukkan dalam laporan laba ruji komprehensif pada periode pelaporan, dan (b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil pengabungan untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah tanggal akutisisi untuk semus kombinasi bisnis yang terjadi pada periode pelaporan, bi Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekerang dan periode sebelurmya, Porusahaan yang menjadi pihak pengakutisisi walik semus kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekerang dan periode sebelurmya, Porusahaan yang menjadi pihak pengakutisisi walik kemitan beriati tutuk kemitan beriati tutuk kemitan beriati hutuk kemitan beriati hutuk kemitan beriati hutuk kemitan bisnis beria yang diakuti dalam laporan laka peng	
kepentingan akutas pihak yang diakulisis pada tanggal akutaisi:  (a) jumlah dari kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakulisisi yang diakul pada tanggal akutaisi dan dasar pengukurannya; dan  (b) teknik penliaian dan input model utama yang digunakan dalam penentuan nilai tersebut, untuk setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang didukur pada Nilai Wajar,  (15) dalam hal suatu kombinasi bisnis yang diakukan secara bentahap:  (a) Nilai Wajar pada tanggal akutaisi atas kepentingan ekultas pihak yang didikukan secara bentahap:  (a) Nilai Wajar pada tanggal akutaisi yang dimiliki oleh pihak pengakutisisi segera sebelum tanggal akutisisi, dan  (b) jumlah keuntungan atau kerugian yang diakuti sebagai hasil dari pengukuran kembali Nilai Wajar dari kepentingan ekultas pada pihak yang diakutisis sebagai hasil dari pengukuran kembali Nilai Wajar dari kepentingan ekultas pada pihak yang diakutisis yang dimiliki oleh pihak pengakutisis sebelum kombinasi bisnis dan pos dalam laboran laba rugi komprehensif untuk mengakut keuntungan atau kerugian tersebut;  (16) informasi sebagai berikut:  (a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakutisisi sebelum kerugian tersebut;  (b) pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakutisisi sepik tanggal akutisisi yang dinasukkan diaami aporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan, dan  (b) pendapatan dan laba stau rugi dari entitas hasil penggabungan untuk periode pelaporan berjalan seotah-olah tanggal akutisisi urtuk semua kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjadan telah diperhitungkan sejak awal pernode pelaporan.  b) Terhadap kombinasi bisnis yang tenjadi pada periode sebelurmya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakutaisi wajib mengungkapkan informasi beriatu tutuk seliapi kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif materiali  (1) dalama hal akuntansi swal untuk kombinasi bisnis sehinga berikut untuk seliapi kombinasi bisnis yang diakut dalam laporan keuengan kombinasi bisnis sehinga diakutukan hanya berisita penyasihan maka dungk	
ekuisisi:  (a) jumlah dari kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakulisisi yang diakulisisi yang diakulisisi yang diakulisisi yang diakulisisi dan dasar pengukurannya; dan (b) teknik penlaisan dan input model utama yang digunakan dalam penentuan nilai tersebut, untuk setap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakukisi yang diukur pada Nilai Wajar, (15) dalam hali sulatu kombinasi bianis yang dilakukan secara bertahap:  (a) Nilai Wajar pada tanggal akulisisi etas kepentingan ekultas pihak yang diakukisi yang dimiliki oleh pihak pengakulisisi segara sebelum tanggal akulisisi, dan (b) jumlah keuntungan atau kerugian yang diakuli sebagai hasil dari pengukuran kembali Nitai Wajar dari kepentingan ekultas pada pihak yang diakulisi yang dimiliki oleh pihak pengakulisisi segara sebelum kombianisi biani dari pengukuran kembali Nitai Wajar dari kepentingan ekultas pada pihak yang diakulisi yang dimiliki oleh pihak pengakulisisi sebetum kombianisi biani dari pengakulisisi sebetum kombianisi biani dari pengakulisisi sebetum kombianisi bianis dari nutur mengakuk keautungan atau kerugian tersebut;  (15) Informasi sebagab berikut:  (a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakukisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan, dan  (b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil pengabungan untuk periode pelaporan, dan  (b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil pengabungan untuk periode pelaporan, dan periode p	
pihak yang diakuisisi yang diakui pada tanggal akuisisi dan dasar pengukurannya; dan (b) taknik penilaian dan input model utama yang digunakan dalam penentuan nihai tersebut, untuk setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi yang diukur pada Nilai Wajar; (15) dalam hai suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap:  (a) Nilai Wajar pada tanggal akuisisi atas kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi yang dimilikik oleh pihak pengakuisisi segara sebelum tanggal akuisisi; dan (b) jumlah keutuhngan atau kerugian yang diakui sebagai hasil dari pengukuran kembali Nilai Wajar dari kepentingan ekuitas pada pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi sebelum kombinasi bisnis dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dimiliki oleh pihak pangakuisisi sebelum kombinasi bisnis dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif untuk mengakui keuntungan atau kerugian tersebut; (16) Informasi sebagai birikut: (a) jurdiah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisis sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan, dan (b) pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisis sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan, dan (b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil penggabungan untuk periode pelaporan berjalan seoleh-olah tanggal akuisisi untuk semus kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjatan telah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan. b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Porusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material (1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis sehinga dietukukan hanya bersifat penysihan, maka diungkapkan:  (a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai; (b) Aset Liubilitas, kepentingan ekuitasa atau jenis	
akuisisi dan dasar pengukurannya; dan (b) teknik pentilaian dan input model utama yang digunakan dalam penentuan niai tersebut, untuk setiap kepentingan nonpengendali pada phak yang diakuisisi yang diukur pada Nilai Wajar; (15) dalam hal suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap; (a) Nilai Wajar pada tanggal akuisisi atas kepentingan ekuitas pinak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi segera sebelum tanggal akuisisi; dan (b) jumlah keuntungan atau kerugian yang diaku: sebagai hasil dan pengukuran kembali Nitai Wajar dari kepentingan ekuitas pada pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi sebelum kombinasi bisni ahak pengakuisisi sebelum kombinasi bisni dan pos dalami laporan laba rugi komprehensif untuk mengakui keuntungan etau kerugian tersebut; (16) Informasi sebagai berikut: (a) juralah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi yang diraasukkan dalami laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan, den (b) pendapatan dan laba atau rugi dari enitias hasil penggabungan untuk periode pelaporan. b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebalumnya, Perusahasan yang menjadi pihak pengakuisisi wajam kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal perode pelaporan. b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebalumnya, Perusahasan yang menjadi pihak pengakuisiai wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpangendali tertentu atau jenis imbatan dan jumlah yang diakut dalam laporan keuengan kombinasi bisnis belum selesai (A) Aset, Liabilitas, kepentingan (a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai (A) Aset, Liabilitas, kepentingan selesa (A) Aset, Liabilitas, kepentingan s	
(b) teknik penilaian dan input model utama yang digunakan dalam penentuan nilai tersebut, untuk setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakukisis yang dikuk yang dalakukisis yang dikuk yang talakukan secara bertahap?  (a) Nilai Wajar pada tanggal akuisisi atas kepentingan ekuites pihak yang diakukisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi segara sebelum tanggal akuisisi, dan (b) jumlah keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai hasii dan pengukuran kembali Nilai Wajar dari kepentingan ekuitas pada pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi sebelum kombinasi bisnis dan pos dalam laporan laba rugi komprehansif untuk mengakui keuntungan atau kerugian tersebut;  (18) informasi sebagai berikut:  (a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehansif pada periode pelaporan, dan  (b) pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehansif pada periode pelaporan, dan  (b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil penggabungan untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah tanggal akuisisi untuk semua kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan letah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan.  b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan letah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan.  c) Herhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sekurang dan periode sekoletim matenal atau secara konketim matenal sebalum selesasi () Asal Liaibilias, kepentingan oleha belum selesasi () Asal Liaibilias, kepent	
digunakan dalam penentuan nitei tersebut, untuk setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi yang diukur pada Nilai Wajar.  (15) dalam hal suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap:  (a) Nilai Wajar pada tanggal akuisisi atas kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi segara sebelum tanggal akuisisi; dan  (b) jumlah keuntungan atau kerugian yang diaku: sebagai hasil dari pengukuran kembali Nilai Wajar dari kepentingan ekuitas pada pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakusisi sebelum kombinasi bisnis dan pos dalam japoran laba rugi komprehensif untuk mengakui keuntungan atau kerugian tersebut;  (16) Informasi sebagai berikut:  (a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada pendeb pelaporan, dan  (b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil pengabungan untuk periode pelaporan berjalan seciah-olah tanggal akuisisi untuk semua kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan letah diperhtungkan sejak awal penode pelaporan.  b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahasan yang menjadi pihak pengakuisisi wejib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan letah diperhtungkakuisia wejib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang menjadi pihak pengakuisisi wejib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif materiral.  (1) dalam hal akuntansi swal untuk kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyishan, maka diungkapkan:  (a) alasan akuntansi swal untuk kombinasi bisnis belum selesai (t. Liabilitas, kepentingan honpangakan).	
diakuisisi yang diukur pada Nilai Wajar;  (15) dalam hal suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap:  (a) Nilai Wajar pada tanggal akuisisi atas kepentingan keutlas pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi segera sebelum tanggal akuisisi; dan  (b) jumlah keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai hasil dari pengukuran kembali Nilai Wajar dari kepentingan ekuitas pada pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi sebelum kombinasi bisnis dan pos dalam laporan labar ugi komprehensif untuk mengakui keuntungan atau kerujan tersebut;  (16) Informasi sebagai berikut:  (a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisis sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan; dan  (b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil penggabungan untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah tanggal akuisisi untuk sema kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan lelah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan.  b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setia kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material:  (1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diaku dalama laporan kangana kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka dungkapkan:  (a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk kombinasi bisnis belum selesai (1) Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diaku dalama selesai.	
(15) dalam hal suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap:  (a) Nilai Wajar pada tanggal akuisisi atas kepertingan ekuitas pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi segera sebelum tanggal akuisisi; dan  (b) jumlah kemutungan atau kerugian yang diakui sebagai hasil dari pengukuran kembali Nilai Wajar dari kepentingan ekuitas pada pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi sebelum kombinasi bisnis dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif untuk mengakui keuntungan atau kerugian tersebut;  (18) Informasi sebagai berikut:  (a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi yang dimikuk sendak tanggal akuisisi yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan, dan  (b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil penggabungan untuk periode pelaporan bergialan seolah-olah tanggal akuisisi untuk semua kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan.  b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material.  (1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai ulatuk dalam taporan keungan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka dungkapkan:  (a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai,  (b) Asat, Liabilitas, kepentingan nonpengandali terletia, kepentingan koungkapkan:  (a) Asasa akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai,  (b) Asat, Liabilitas, kepentingan nonselesai,	
secara bertahap:  (a) Nilai Wajar pada tanggal akuisisi atas kepertingan ekuitas pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi segera sebelum tanggal akuisisisi dan (b) jumtah keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai hasil dari pengukuran kembali Nilai Wajar dari kepentingan ekuitas pada pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi sebelum kombinasi bisnis dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif untuk mengakui keuntungan atau kerugian tersebut;  (16) Informasi sebagai berikut:  (a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan; dan  (b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil pengabungan untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah tanggal akuisisi untuk semus kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan.  b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Porusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setia kombinasi bisnis yang material atau secara kolekifi material:  (1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keungana kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka dungkapkan:  (a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk selesa (b). Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis	
(a) Nilai Wajar pada tanggal akuisisi atas kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi segara sebelum tanggal akuisisi; dan (b) jumlah keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai hasil dari pengukuran kembali Nilai Wajar dari kepentingan ekuitas pada pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi sebelum kombinasi bishis dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif untuk mengakui keuntungan atau kerugian tersebut; (15) Informasi sebagai berikut: (a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisisi sigai berikut: (a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisisi sigai kanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan, dan (b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil penggabungan untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah tanggal akuisisi untuk semusa kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan. b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Porusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut tutuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material (1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material (1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis sehium selesai untuk Aset, Labilitas, kepentingan nonpengondali tertertu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam lapara keucangan kombinasi bisnis sehinga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan:  (a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai.  (b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis	
dimiliki oleh pihak pengakuisisi segera sebelum tanggal akuisisi; dan (b) jumlah keuntungan atau kerugian yang diakut sebagai hasii dari pengukuran kembali Nilai Wajar dari kepentingan ekuitas pada pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi sebelum kombinasi bisnis dari pos atlam laporan laba rugi komprehensif untuk mengakui keuntungan atau kerugian tersebut;  (16) Informasi sebagai berikut: (a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan, dan  (b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil pengabungan untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah tanggal akuisisi untuk semua kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal perrode pelaporan.  b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material:  (1) datam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selasai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diaku dialam laporan keuengan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan:  (a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selasai; (b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis	
tanggal akulsisi; dan (b) jumlah keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai hasil dari pengukuran kembali Nitai Wajar dari kepentingan ekultas pada pihak yang diakulsisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi sebelum kombinasi bisnis dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif untuk mengakui keuntungan atau kerugian tersebut; (16) Informasi sebagai berikut: (a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan; dan (b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil pengabungan untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah tanggal akuisisi untuk semua kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan. b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Porusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wijab mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material: (1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selasai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenisi imbalan dan jumlah yang diakut dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan: (a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selasai. (b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis	
(b) jumlah keuntungan atau kerugian yang diakut sebagai hasil dari pengukuran kembali Nitai Wajar dari kepentingan ekuitas pada pihak yang diakutisisi yang dimiliki oleh pihak pengakutisis sebelum kombinasi bisnis dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif untuk mengakui keuntungan atau kerugian tersebut; (16) Informasi sebagai berikut: (a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan, dan (b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil penggabungan untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah tanggal akuisisi untuk semua kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan. b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material. (1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selasai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenisi imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan: (a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai, (b) Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenisi imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan: (a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai, (b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis	
sebagai hasil dan pengukuran kembali kilai Wajar dari kepentingan ekuitas pada pinak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pinak pengakuisisi sebelum kombinasi bisnis dan pos dalam laporan laba nugi komprehansif untuk mengakui keuntungan atau kerugian tersebut;  (16) Informasi sebagai berikut:  (a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan, dan  (b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil penggabungan untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah tanggal akuisisi untuk semua kombinasi bisnis yang terjadi sepama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan.  b) Terhadap kombinasi bisnis yang tenjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material:  (1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selasai untuk Asel, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sahingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan:  (a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai, (b) Aset, Ljabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis belum selesai, (b) Aset, Ljabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis	
dari kepentingan ekuitas pada pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi sebelum kombinasi bisnis dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif untuk mengakui keuntungan atau kerugian tersebut; (16) Informasi sebagai berikut: (a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan; dan (b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil penggabungan untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah tanggal akuisisi untuk semua kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan. b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material: (1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan: (a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai, (b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis	
yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi sebelum kombinasi bisnis dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif untuk mengakui keuntungan atau kerugian tersebut;  (16) Informasi sebagai berikut:  (a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan, dan  (b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil pengabungan untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah tanggal akuisisi untuk semua kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan.  b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material:  (1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendah tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan:  (a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai; (b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis	
komprehensif untuk mengakui keuntungan atau kerugian tersebut;  (16) Informasi sebagai berikut:  (a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan, dan  (b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil penggabungan untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah tanggal akuisisi untuk semua kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan.  b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material.  (1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan:  (a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai, (b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis	
kerugian tersebut; (16) Informasi sebagai berikut: (a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan, dan (b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil penggabungan untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah tanggal akuisisi untuk semua kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan. b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material: (1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan: (a) alasan akuntansi awał untuk kombinasi bisnis belum selesai, (b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis	
(16) Informasi sebagai berikut: (a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan; dan  (b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil penggabungan untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah tanggal akuisisi untuk semua kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan.  b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material:  (1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakul dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan:  (a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai, (b) Aset, Ljabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis	
(a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan, dan  (b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil penggabungan untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah tanggal akuisisi untuk semua kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan.  b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material:  (1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan:  (a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai, (b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis	
yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan; dan  (b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil penggabungan untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah tanggal akuisisi untuk semua kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan.  b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material:  (1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan:  (a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai; (b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis	
pada periode pelaporan; dan  (b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil penggabungan untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah tanggal akuisisi untuk semua kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan.  b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material:  (1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan:  (a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai; (b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis	
(b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil penggabungan untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah tanggal akuisisi untuk semua kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan.  b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material:  (1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan:  (a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai, (b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis	
penggabungan untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah tanggal akutisisi untuk semua kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan.  b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakutisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material:  (1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendah tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan:  (a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai; (b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis	
seolah-olah tanggal akuisisi untuk semua kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan. b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material:  (1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan:  (a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai; (b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis	
bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan.  b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material:  (1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakut dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan:  (a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai, (b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis	
diperhitungkan sejak awal periode pelaporan.  b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material:  (1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan:  (a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai; (b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis	
b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material:  (1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan:  (a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai; (b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis	
sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material:  (1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan:  (a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai; (b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis	
menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material:  (1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan:  (a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai, (b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis	
informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material:  (1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan:  (a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai, (b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis	
material atau secara kolektif material:  (1) dałam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan:  (a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai; (b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis	
(1) dałam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan: (a) alasan akuntansi awał untuk kombinasi bisnis belum selesai; (b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis	
nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan: (a) alasan akuntansi awał untuk kombinasi bisnis belum selesai, (b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis	
yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan: (a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai; (b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis	
sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan: (a) alasan akuntansi awał untuk kombinasi bisnis v belum selesai; (b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis v	
diungkapkan: (a) alasan akuntansi awał untuk kombinasi bisnis v belum selesai; (b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis v	
(a) alasan akuntansi awał untuk kombinasi bisnis v belum selesai, (b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis v	
(b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis v	
(b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis v	
I I I I I I I I I I I I I I I I I I I	
imbalan yang akuntansi awalnya belum selesai; dan	
(c) sifat dan jumlah dari setiap penyesuaian periode	
pengukuran yang diakui selama periode pelaporan	
(2) setiap periode pelaporan setelah tanggal akuisisi	
sampai dengan Perusahaan mendapatkan, menjual atau kehilangan hak atas aset imbalan kontinjensi, atau	
sampai dengan Perusahaan menyelesaikan liabilitas	
sampan on gent in destanding in the sampan of the sampan o	
atau lewat waktu, maka diungkapkan	
(a) setiap perubahan dalam jumlah yang diakui,	
termasuk setiap perpedaan yang timbul selama	
penyelesaian; (b) setiap perubahan dalam kisaran hasil (tidak v	
didiskonto) dan alasan perubahan tersebut; dan	
(c) teknik penilaian dan input model utama yang v	
digunakan untuk mengukur imbalan kontinjensi;	
(3) liabilitas kontinjensi yang diakui dalam kombinasi v	
bisnis, jika ada; (4) rekonsiliasi atas nilai tercatat goodwill pada awal dan v	
(4) rekonsiliasi atas nilai tercatat goodwiii pada awal dani v akhir periode pelaporan;	
(5) jumlah dan penjelasan dari setiap keuntungan atau	
kerucianyang diakui padaperiode pelaporan yang:	
(a) terkait dengan aset teridentifikasi yang diperoleh	
atau liabilitas yang diambil-alih dalam kombinasi v	
bisnis pada periode pelaporan berjalan atau periode pelaporan sebelumnya; dan	
(b) ukuran, sifat, atau kejadian relevan yang	
diungkapkan untuk memahami laporan keuangan	
Perusahaan hasil penggabungan;	
c) pernyataan kesesuaian dengan peraturan	
Bapepam dan LK dalam pelaksanaan transaksi	
kombinasi bisnis; dan	
d) Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal berikut secara keseluruhan, sehubungan dengan perelehan	
atas entitas anak dan unit bisnis lainnya selama suatu	
periode:	
(1) jumlah harga yang dibayarkan;	

		Ada	Tidak	N/A	Keterangar
No	(2) bagian dari harga yang merupakan Kas dan	7,00		٧	
	Setara Kas;				
	(3) jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya apabila Pengendalian			ν	
	diperoleh; dan				1
	(4) jumlah aset dan liabilitas selain. Kas dan Setara				
	Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya apabila Pengendalian diperoleh, diikhtisarkan berdasarkan			v	
	kategori utamanya.				
27)	Segmen Operasi				
	Yang harus diungkapkan antara lain :				1
	a) pengungkapan pada level segmen;     (1) informasi umum, yang terdiri dari:				Catatan 3.gg
	(a) faktor-faktor yang digunakan oleh manajemen	v			Catatan 5
	untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan; dan (b) jenis produk dan jasa yang menghasilkan				Catatan 3.gg
	pendapatan dari setiap segmen dilaporkan;	٧			Catatan 5
	(2) informasi mengenai laba atau rugi segmen,				Catatan 3.gg
	termasuk pendapatan dan beban tertentu, aset segmen, dan liabilitas segmen dari segmen dilaporkan, serta	v			Catatan 5
	dasar pengukurannya;				
	(3) rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, ukuran				
	laba atau rugi segmen dilaporkan, aset segmen, liabilitas	v			Catatan 3.gg Catatan 5
	segmen, dan unsur segmen material lainnya terhadap jumlah yang terkait dalam laporan keuangan	·			Catalani
	Perusahaan;				1
	b) pengungkapan pada tevel entitas			v	1
	(1) Informasi produk dan jasa Pendapatan dari pelanggan eksternal untuk setiap				
	produk dan jasa atau setiap kelompok produk dan jasa		-		
	yang serupa.				
	(2) Informasi wilayah geografis (a) Pendapatan dari pelanggan eksternal yang				1
	diatribusikan kepada:			u,	1
	i. negara domisili Perusahaan; dan			٧	1
	ii. semua negara asing secara total dimana Perusahaan memperoleh pendapatan. Dalam				1
	hal pendapatan dari suatu negara asing secara				1
	individual jumlahnya material, tersebut secara			٧	1
	individual pendapatan tersebut diungkapkan secara terpisah, termasuk dasar pengatribusian				
	pendapatannya kepada negara				
	(b) Aset tidak lancar selain instrumen keuangan,				
	aset pajak yang ditangguhkan, aset imbalan				
	pascakerja, dan hak yang terjadi akibat kontrak asuransi yang berlokasi di:				
	i negara domisili Perusahaan; dan			V V	
	ii. semua negara asing secara total dimana			٧	
	Perusahaan memiliki aset.				
	Dalam hal aset dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, maka				
	aset tersebut diungkapkan secara terpisah.			1	
	(3) Informasi pelanggan utama  Dalam hal pendapatan dari transaksi dengan				1
	nelanggan eksternal tunggai mencapai 10%				1
	(sepuluh perseratus) atau lebih dari pendapatan konsolidasi, Perusahaan harus mengungkapkan:				
_	(a) fakta:			v v	
	(b) total pendapatan dari setiap pelanggan; dan				
	(c) identitas segmen yang melaporkan pendapatan tersebut.			٧	+
28)	Operasi yang Dihentikan				
	a) Yang harus diungkapkan antara lain:			v	1
	(1) uraian tentang alasan operasi dihentikan; (2) uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau				1
	vang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan,			v	
	cara, dan waktu pelepasan dari aset dan liabilitas				1
	operasi yang dihentikan; dan				
	(3) pengaruh dari operasi yang dihentikan terhadap			ν	
	segmen yang dilaporkan dari aset tidak lancar atau kelompok lepasan disajikan sesuai SAK yang berlaku.				
	b) Yang harus diungkapkan atas informasi terkait dengan				
	laba (rugi) operasi yang dihentikan, antara lain:				
	(1) analisa atas jumlah tunggal yang disajikan datam				
	laporan laba rugi komprehensif meliputi: (a) pendapatan, beban, dan laba atau rugi				
	(a) pendapatan, beban, dan laba aleu lugi sebelum pajak dari operasi yang dihentikan dan			v	
	beban pajak penghasilan yang terkait; dan				
	(b) laba atau rugi yang diakui dalam pengukuran		1	1	
	ke Nilai Wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual atau pelepasan aset atau kelompok			\ v	1
	lepasan yang terkait dengan operasi yang				1
1	dihentikan dan beban pajak penghasilan yang		1	1	
	terkait; (2) arus kas neto yang dapat diatribusikan pada		1		1
	aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari			٧	
	operasi yang dihentikan; dan		1		
ı	(3) jumlah penghasilan dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan			v	
1	dan operasi yang dihentikan yang danat diatribusikan I				

No.	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
No	Instrumen Derivatif selain Derivatif Melekat				
29)	a) Perusahaan wajib mengelompokkan instrumen derivatif	1		1	
- 1	sesuai dengan tujuannya, yaitu untuk lindung nilai atau	- 1		v	
	tujuan tainnya (non lindung nilai), seperti untuk tujuan	1		1	
	spekulasi,				
- 1	b) Perusahaan yang memiliki atau menerbitkan instrumen			1	
	derivatif wajib mengungkapkan untuk setiap kontrak				
	instrumen derivatif dalam kelompok klasifikasi lindung nilai	1			
	dan kelompok non lindung nilai:				
	(1) hakikat dan sifat dari transaksi, berupa transaksi				
	(1) haxikat dan silat dan danasah, berapa danasah berjangka dalam bentuk valuta, bunga, komoditas atau			·	
	lain-lain;			v	
	(2) pihak lawan transaksi (counterparties);			V	
	(3) tanggal jatuh tempo,			.,	
	(4) nilai keseluruhan kontrak dan Nilai Wajar pada			· ·	
	tanggal laporan posisi keuangan;			V I	
	(5) beban atau Pendapatan pada periode pelaporan,				
	(6) pos Aset dan/atau Liabilitas yang dilindung nilai,			l Y I	
	dan			l v	
	(7) persyaratan penting lainnya.			1 1	
	c) Yang harus diungkapkan antara lain:			1 1	
	(1) Hal-hal yang diperlukan untuk memahami tujuan			l v	
	transaksi derivatif dan strategi untuk mencapai tujuan			1	
	tersebut			1	
	(2) Kebijakan manajemen risiko untuk setiap klasifikasi				
	tindung nitai, termasuk penjelasan mengenai Aset			v	
	dan/atau Liabilitas dan jenis transaksi yang dilindung			1	
	nitai: dan			1	
	(3) Bagi instrumen yang tidak dimaksudkan sebagai			V	
	suatu lindung nilai, disebutkan tujuannya.				
30)	Nilai Wajar Instrumen Keuangan				
	Vang harus diungkapkan untuk setiap kelompok aset			1	
	keuangan dan liabilitas keuangan antara lain:			1	
	Nilai Wajar setiap kelompok Aset dan Liabilitas			1	
	tersebut dengan cara yang memungkinkan untuk dapat	V		1	Catatan 60
	diperbandingkan dengan nilai tercatat dalam laporan posisi	•			
	keuangan; dan				
	b) hierarki, metode, dan asumsi signifikan yang digunakan				Catatan 60
	dalam menentukan Nilai Wajar aset keuangan dan liabilitas	ν		1	Catalaniov
	keuangan.				
241	Dividen				
31)	Yang harus diungkapkan antara lain:		1	1	1
	a) jumlah dividen dan dividen per saham yang telah		l	1	I
	dideklarasikan dan dibayarkan sebagai distribusi kepada			v	
	didekiarasikan dari dibayarkan asbagai distribasi kepada				
	pemilik pada periode pelaporan;		1	1	
	b) jumlah utang dividen untuk:			V	
	(1) periode pelaporan, dan			V	
	(2) periode sebelumnya;		1	1	
	c) jumlah dividen dan dividen per saham yang diusulkan			1	
	atau dideklarasikan setelah periode pelaporan tetapi sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan dan tidak		1	٧	1
	diakui sebagai Liabilitas kepada pemilik pada akhir periode				1
	diakui sebagai Liabilitas kepada pertilik pada dikiti pariota		1	1	
	pelaporan; dan			V	
	d) jumlah dividen preferen kumulatif yang tidak diakui.				
32)	Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama		1	1	
	Yang harus diungkapkan antara lain:		1	v	1
	a) jumlah agregat dari liabilitas kontinjensi dengan jumlah			· ·	
	liabilitas kontinjensi lainnya secara terpisah;				
	b) jumlah agregat dari komitmen modal terkait dengan	l v	1	1	Catatan 15
	bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama secara	,		1	
	terpisah dari komitmen lainnya;		1	1	
	c) daftar dan penjelasan bagian partisipasi dalam Ventura		1	1	Catatan 15
	Bersama yang signifikan dan bagian partisipasi	V	1		
	kenemilikan dalam pengendalian bersama entitas; dan		1	1	
	d) dalam hal Ventura Bersama diakui dalam pengendalian		1	1	
	bersama entitas, agar ditambahkan pengungkapan		1	1	
	tambahan tentang:		1	1	
	(1) metode yang digunakan untuk mengakui bagian	l v	1	1	Catatan 3.bb
	partisipasinya; dan		1	1	
		1	1	1	1
	(2) jumlah agregat setiap aset lancar, aset tidak	1	1	l v	1
	lancar, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, penghasilan dan beban yang terkait dengan	1		1	1
	bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama.	1			
33)	Perikatan dan Kontinjensi	1		1	1
	a) Perikatan	1			1
	Yang harus diungkapkan antara lain	1	1	1	1
	(1) perikatan yang meliputi:	1	1	1	1
	(a) nerianjian sewa, keagenan dan distribusi,	.1	1	1	1
	bantuan manajemen dan teknis, royalti, dan lisens	,	1	1	1
	diungkapkan:	1	1	l v	1
	i, pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian;	1	1	V V	1
			1	· ·	
	ii, periode bertakunya perikatan;		1	٧	1
	ii, periode bertakunya perikatan;	I	1	T .	
	ii, periode berlakunya perikatan; iii, dasar penentuan kompensasi dan denda;		1		
	ii. periode berlakunya perikatan; iii. dasar penentuan kompensasi dan denda; iv. juralah beban atau pendapatan pada		1	V	1
	<ul> <li>ii. periode berlakunya perikatan;</li> <li>iii. dasar penentuan kompensasi dan denda,</li> <li>iv. jumlah beban atau pendapatan pada</li> <li>periode pelaporan; dan v. pembatasan-</li> </ul>			v	
	<ul> <li>ii. periode berlakunya perikatan;</li> <li>iii. dasar penentuan kompensasi dan denda;</li> <li>iv. jumlah beban atau pendapatan pada periode pelaporan; dan v. pembatasan- pembatasan lainnya;</li> </ul>			V	
	ii, periode berlakunya perikatan; iii. dasar penentuan kompensasi dan denda; iv. jumlah beban atau pendapatan pada periode pelaporan; dan v. pembatasan- pembatasan lainnya; (h) kontrak atau perianjian yang memerlukan			V	Catatan 59 dan
	ii, periode berlakunya perikatan; iii. dasar penentuan kompensasi dan denda; iv. jumlah beban atau pendapatan pada periode pelaporan; dan v. pembatasan- pembatasan lainnya; (b) kontrak atau perjanjian yang memerlukan penggunaan dana di masa yang akan datang,	v		v	Catatan 59 dan
	ii, periode berlakunya perikatan; iii. dasar penentuan kompensasi dan denda; iv. jumlah beban atau pendapatan pada periode pelaporan; dan v. pembatasan- pembatasan lainnya; (h) kontrak atau perianjian yang memerlukan	v		٧	Catatan 59 dan

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keteranga
No	ii. periode berlakunya perikatan;				
	iii. nilai keseluruhan, mata uang, dan bagian				
	yang telah direalisasi; dan iv. sanksi-sanksi; (2) pemberian jaminan atau garansi, diungkapkan:				
	(2) pemberian jaminan atau gararisi, didilgkapkari (a) pihak-pihak yang dijamin dan yang	1			
	menerima jaminan, yang dipisahkan antara			v	
	pihak berelasi dan pihak ketiga untuk pihak				
	yang dijamin;			v	
	(b) latar belakang dikeluarkannya jaminan; (c) periode berlakunya jaminan; dan			v	
	(d) nilai jaminan;	v			Catatan 52 dar
	(3) fasilitas kredit yang belum digunakan, misalnya	v			Catatan 52 dar
	fasilitas L/C, cerukan bank; dan	· ·			0 1.5 00 do
	(4) uraian mengenai sifat, jenis, jumlah dan batasan-	v			Catatan 25 dai
	batasannya. b) Kontinjensi			ľ	
	Yang harus diungkapkan antara lain :				1
	(1) perkara atau sengketa hukum, diungkapkan:				Catatan 57
	(a) pihak-pihak yang terkait;	V V			Catatan 57
	(b) jumlah yang diperkarakan; (c) latar belakang, isi dan status perkaradan				Catatan 57
	pendapat hukum (legal opinion);	٧			Catatan 57
	(d) damoak keuangan;	٧			Catalano
	(2) Peraturan Pemerintah yang berdampak terhadap				
	Perusahaan, misalnya masalah tingkungan hidup, diungkapkan uraian singkat tentang peraturan dan			ν	
	estimasi dampak keuangannya;				
	(3) kemungkinan liabilitas pajak tambahan:				
	(a) jenis ketetapan atau tagihan pajak, jenis pajak,			V	
	tahun pajak serta jumlah pokok dan denda atau bunganya; dan				
	(b) sikap Perusahaan terhadap ketetapan atau			l v	
	tagihan pajak (keberatan atau banding);				
	(4) peristiwa kontinjensi lainnya, yang diungkapkan				
	antara lain: (a) karakteristik aset atau fiabilitas kontinjensi;			V	
	(b) estimasi dari dampak keuangannya;			٧	1
	(c) indikasi tentang ketidakpastian yang terkait			l v	
	dengan jumlah atau waktu arus keluar sumber				1
	daya; dan			l v	
	(d) kemungkinan penggantian oleh pihak ketiga.				
35)	Manajemen Risiko Keuangan a) Perusahaan harus mengungkapkan informasi yang				1
	memungkinkan para pengguna taporan keuangan untuk				1
	mengevaluasi sifat dan luas risiko yang timbul dari				1
	instrumen keuangan, serta kebijakan dalam pengelolaan				1
	risiko, termasuk, namun tidak terbatas pada risiko sebagai				1
	berikut: (1) risiko kredit, antara lain ikhtisar analisis umur aset				1
	kenangan yang belum latuh tempo atau tidak mengalami				Catatan 60
	penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir	٧			
	periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai;				
	(2) risiko likuiditas, antara lain:				
	(a) analisis jatuh tempo untuk liabilitas keuangan				
	derivatif dan nonderivatif yang menunjukkan sisa	٧			Catatan 6
	jatuh tempo kontraktual yang bertujuan untuk		1		1
	pemahaman terhadap periode arus kas; dan				
1	(b) deskripsi mengenai cara Perusahaan	v			Catatan 6
1	mengelola risiko likuiditas;				
1	(3) risiko pasar, antara lain analisis sensitivitas untuk				
1	setiap jenis risiko pasar dimana entitas terdampak pada akhir periode pelaporan, yang menunjukkan dampak		1	v	1
1	perubahan pada yariabel risiko yang relevan pada		1		1
1	tanggal tersebut terhadap laba rugi dan ekuitas; dan			I	1 .
1	(4) risiko lainnya yang dimiliki oleh Perusahaan.	٧			Catatan 6
1	h) Pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a)				1
1	terdiri dari pengungkapan kualitatif dan pengungkapan	٧			Catatan 6
1	kuantitatif untuk setiap jenis risiko yang timbul dari instrumen keuangan.		l		
37)	Kuasi-Reorganisasi				
1	Yang harus diungkapkan antara lain uraian mengenai	·	1		1
1	kegiatan kuasi-reorganisasi yang meliputi: a) Jumlah saldo negatif yang dieliminasi dalam laporan				1
1	posisi keuangan dan jumlah tersebut disajikan selama tiga		1	٧	1
1	tahun berurutan sejak kuasi-reorganisasi;		1		1
1	b) Status going concern perusahaan dan rencana		1		1
1	manajemen dan pemegang saham setelah kuasi- reorganisasi yang menggambarkan prospek usaha di masa			v	1
1	mendatang:		1		1
	c) Penyajian laporan posisi keuangan sebelum, pada saat			v	1
1	dan sesudah kuasi- reorganisasi;				1
1	d) Rincian dari jumlah yang membentuk akun selisih penilaian Aset dan liabilitas sebelum digunakan untuk		1	٧	1
1	mengeliminasi defisit, dan				1
	e) Keterangan tentang tanggal terjadinya kuasi-	1		1	1
1	e) Reterangan teritang tanggal terjadinya tudasi				
	reorganisasi pada akun saldo laba dalam laporan posisi keuangan untuk jangka waktu 10 tahun ke depan sejak	1		٧	1

	To a sub-sub-sub-sub-sub-sub-sub-sub-sub-sub-	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
No 38)	Keterangan Pengelolaan Modal	Ada	Huak	IVA	
50)	Yang harus diungkapkan antara lain :				
	a) informasi kualitatif tentang tujuan, kebijakan, dan proses				
	Perusahaan dalam mengelola permodalannya, termasuk				
	(1) deskripsi tentang bagian yang dikelola sebagai	v			Catatan 60
	modal;				
	(2) sifat persyaratan dan implementasinya dalam hal Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan	v			Catatan 60
	permodalan yang disyaratkan oleh pihak eksternal, dan				
	(3) cara Perusahaan memenuhi tujuannya dalam	v			Catatan 60
	mengelola permodalarınya; b) ringkasan data kuantitatif tentang bagian yang dikelola				0-1-1 60
	sebagai modal;	v			Catatan 60
	c) setiap perubahan pada angka a) dan angka b) dari	ν			Catatan 60
	periode sebelumnya;				
	d) pernyataan atas kepatuhan terhadap setiap persyaratan permodalan dari pihak eksternal (jika ada); dan	٧			Catatan 60
	e) konsekuensi dari ketidakpatuhan persyaratan				
	permodalan dari pihak eksternal, apabita terjadi			v	
39)	ketidakpatuhan. Transaksi Nonkas				
00)	Yang harus diungkapkan antara lain :				
	Transaksi pada aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan Kas dan Setara Kas yang	v			Catatan 54
	tidak termasuk dalam laporan arus kas.				
	Transaksi tersebut antara lain berupa perolehan Aset secara kredit atau sewa pembiayaan, akuisisi melalui	v			Catatan 54
	penerbitan saham, dan konversi utang menjadi modal.	· ·			
40)	Pembayaran Berbasis Saham				
	Yang harus diungkapkan antara lain :				
	a) rincian jumlah Liabilitas atas pembayaran berbasis saham baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang;			v	
	<ul> <li>b) penjelasan mengenai setiap jenis perjanjian pembayaran berbasis saham yang ada pada suatu periode, termasuk</li> </ul>				
	syarat dan ketentuan umum setiap perjanjian, seperti			v	
	kondisi vesting, jangka waktu maksimum atas opsi yang				
	diberikan, dan metode penyelesaian;				
	c) jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi opsi saham untuk setiap kelompok opsi saham;			v	
	d) untuk opsi saham yang dieksekusi selama periode, rata-			v	
	rata tertimbang harga saham pada tanggal eksekusi atau selama periode pelaporan;			'	
	e) kisaran harga eksekusi dan rata-rata tertimbang sisa				
	umur kontrak untuk opsi saham yang beredar pada akhir periode;			٧	
	f) penentuan Nilai Wajar dengan mengungkapkan paling				
	kurang hal-hal sebagai berikut: (1) opsi yang diberikan setama suatu periode, rata-rata				
	tertimbang Nilai Wajar opsi tersebut pada tanggal			V	
	pengukuran dan informasi tentang bagaimana Nilai Waiar tersebut diukur, dan				
	(2) jumlah dan rata-rata tertimbang nilai wajar				
	instrumen ekuitas tersebut pada tanggal pengukuran,			V	
	dan informasi tentang pengukuran Nilai Wajar tersebut untuk instrumen ekuitas lain yang diberikan selama				
	suatu periode (yaitu selain opsi saham);				
	g) dampak transaksi pembayaran berbasis saham terhadap laba rugi Perusahaan dalam suatu periode dan terhadap			v	
	posisi keuangannya.				
43)	Informasi Penting Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan				
	dampak dari:				1
	a) Kontrak reasuransi;     b) Perjanjian penting dan ikatan lainnya;			v v	
	c) Rasio keuangan penting;			v v	1
	d) Pendapatan, beban dan hasil underwriting, dan e) Peristiwa atau keadaan yang mempengaruhi kinerja		1		1
	Peristiwa atau keadaan yang mempengaruhi kinerja atau kelangsungan hidup perusahaan.			٧	
45)	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan			1	I
	Yang harus diungkapkan antara lain: a) dalam hal Perusahaan menerima informasi setelah				l
	periode pelaporan tentang kondisi yang ada pada akhir			1	
	periode pelaporan, maka Perusahaan memutakhirkan pengungkapan kondisi tersebut sesuai dengan informasi				Catatan 63
	terkini; dan contoh peristiwa setelah periode pelaporan	٧		1	5010,011,00
	yang mensyaratkan entitas untuk menyesuaikan jumlah yang diakui dalam laporan keuangannya, atau untuk			1	1
	mengakui peristiwa yang sebelumnya tidak diakui;				1
	b) dalam hal terdapat peristiwa nonpenyesuai yang			1	Catatan 63
	material setelah periode pelaporan, maka Perusahaan mengungkapkan uraian peristiwa, misalnya:		1	1	
	(1) tanggal terjadinya;	v		1	Catatan 63 Catatan 63
	(2) sifat peristiwa; dan	٧		1	
	(3) estimasi atas dampak keuangan, atau pernyataan dan alasan bahwa estimasi tersebut tidak dapat dibuat.	v		1	Catatan 63
	aun alaban panna batanasi terbapat talah dapat dibuat.			1	1

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
46)	Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan				
40)	dan Peraturan yang Terkait dengan Aktivitas				
	Perusahaan		<b>"</b> (1		
	Dalam hal Perusahaan belum menerapkan suatu SAK				
	dan/atau peraturan yang terkait dengan aktivitas				
	Perusahaan, yang telah diterbitkan tetapi belum efektif				
	berlaku, Yang harus diungkapkan antara lain:				catatan 2.a
	a) judul SAK dan jenis peraturan baru tersebut,	٧			
	b) sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau	٧			catatan 2.a
	perubahan kebijakan akuntansi;	_			
	c) tanggal penerapan SAK dan peraturan baru tersebut	٧			catatan 2.a
	disyaratkan; dan				
	d) pembahasan mengenai dampak penerapan awal SAK				
	dan peraturan baru atas laporan keuangan atau	V		1	catatan 2.a
	pernyataan manajemen bahwa dampak tersebut tidak				
	dapat diketahui atau diestimasi secara wajar.				
47)	Reklasifikasi				
	a) Datam hai Perusahaan mengubah penyajian atau			1	Catatan 62
	pengklasifikasian pos-pos dalam laporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan antara lain:				
	(1) sifat reklasifikasi;			v	
	(2) jumlah masing-masing pos atau gabungan				
	beberapa pos yang direklasifikasi;			, v	
	(3) alasan reklasifikasi.			v	
	1 ''			1	
	b) Dalam hal reklasifikasi jumlah komparatif tidak praktis				
	untuk dilakukan, maka Perusahaan harus mengungkapkan:				
	(1) alasan tidak mereklasifikasi jumlah tersebut; dan			V	
	(2) sifat penyesuaian yang akan dilakukan jika jumtah			v	
	tersebut direklasifikasi.			·	
48)	Hibah Pemerintah				
1.77	Setiap Hibah Pemerintah yang diterima, Perusahaan harus			1	
	mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:				
	a) sifat dan luas Hibah Pemerintah yang diakui dalam				
	laporan keuangan dan indikasi bentuk lain dari bantuan			· ·	
	pemerintah; dan			1	
	b) kondisi yang belum terpenuhi dan kontinjensi lain				
	yang melekat atas bantuan pemerintah yang telah			٧	
	diakui.				
49)	Rekonsiliasi antara SAK dengan Standar Akuntansi di				
	Negara Lain			1	
	a) Ketentuan ini berlaku bagi Perusahaan yang menyusun				
	laporan keuangan dengan menggunakan standar akuntansi			V	1
	selain SAK untuk memenuhi persyaratan otoritas pasar				
	modal di negara lain atau dalam rangka penawaran Efek di			1	
	negara lain.			1	1
	b) Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) ringkasan perbedaan SAK dengan standar akuntansi			l v	1
	di negara lain; (2) rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan			l	1
	posisi keuangan beserta penjelasannya; dan			I *	
l	(3) rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan			V	
	laba rugi komprehensif beserta penjelasannya.			V	
	c) Dalam hal Perusahaan dipersyaratkan oleh otoritas				
	pasar modal di negara lain untuk metakukan				l
	pengungkapan tambahan mengikuti ketentuan yang			V v	
	berlaku di negara tersebut, maka pengungkapan tersebut				1
	wajib ditambahkan dalam laporan keuangan.				
50)	Informasi Penting Lainnya				
50/	Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan			1	
1	dampak dari peristiwa atau keadaan tertentu yang			1	
	mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti	v		l v	çatatan 64
l	peristiwa/keadaan yang mempengaruhi kelangsungan				
	hidup perusahaan.				

PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Director of Finance

Wiwi Supriliating

1 mg